



2025 E-PROGRAM BOOK SEMINAR NASIONAL

Sanata Dharma Berbagi

70 Tahun Sanata Dharma

**Menggali Makna dan Membangun Harapan:
Paradigma Keberlanjutan dan Tantangan
Perubahan Iklim**

Jumat, 10 Oktober 2025

SEMINAR NASIONAL SANATA DHARMA BERBAGI
Jumat, 10 Oktober 2025

“70 Tahun Sanata Dharma Menggali Makna dan Membangun Harapan: Paradigma Keberlanjutan dan Tantangan Perubahan Iklim”



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2025

LATAR BELAKANG

James Robertson pada tahun 1978 menerbitkan buku yang menjadi semakin relevan pada masa sekarang, yaitu “The Sane Alternative”. Buku ini mengkritik kebijakan ekonomi ekspansionis yang mengeksploitasi sumber daya dan meninggalkan kerusakan mendalam pada bumi dan sistem sosial. Paradigma ekspansionis yang menjadi arus utama dalam seluruh sistem masyarakat membawa bumi pada kondisi tidak mampu lagi melakukan *self-recovery* dan menghasilkan ancaman nyata yang sekarang dikenal sebagai perubahan iklim. Paradigma ini juga menghasilkan kekerasan sosial yang berdampak pada kehilangan kohesifitas dan meningkatkan kerentanan di masyarakat. Struktur sosial, ekonomi, maupun teknologi yang dikembangkan tidak mampu menjawab kebutuhan untuk merespon volatilitas yang muncul karena paradigma yang tidak sesuai.

Adil, manusiawi, dan berkelanjutan merupakan ukuran utama dalam paradigma alternatif yang ditawarkan oleh Robertson. Hal ini muncul dalam indikator pemerataan akses, efektivitas pendekatan, toleransi dan inklusivitas, lokalitas dan kontekstualitas, kesejahteraan dasar, kesehatan mental dan sosial, resiliensi, dampak ekologis, dan berfokus pada kualitas. Paradigma ini bergayut dengan prinsip ekologi integral yang dipromosikan oleh Paus Fransiskus dalam *Laudato Si* sebagai undangan universal untuk merespon perubahan iklim.

Perubahan iklim merupakan fenomena alam yang terkait dengan keseimbangan energi dan materi di sistem biosfer. Pola iklim telah berlangsung dalam waktu yang lama dengan aliran energi yang berasal dari matahari sebagai sumber energi utama sistem tata surya merupakan faktor dominannya. Pemanfaatan energi fosil pada tingkat yang ekstensif dan perubahan lahan untuk pemenuhan kebutuhan manusia menjadi penyebab utama penumpukan gas-gas rumah kaca di stratosfer yang berdampak pada meningkatnya temperatur bumi dan disebut sebagai pemanasan global. Pola iklim berubah karena keseimbangan aliran energi dan materi bergeser karena pemanasan global. Sanata Dharma sebagai Universitas Jesuit mengemban misi untuk mewujudkan harapan melalui *Universal Apostolic Preferences* (UAP).

Sanata Dharma berbagi ini hendak mencoba merefleksikan perubahan iklim dan paradigma berkelanjutan yang relevan bagi masyarakat dan implementasinya, terutama kaum muda dan mereka yang berada dalam kondisi rentan. Tantangan ekonomi, Pendidikan, Sosial dan Teknologi, maupun Kesehatan direfleksikan untuk memberikan perspektif yang lebih jernih tentang keberlanjutan dan aplikasinya. Refleksi ini diwujudkan dalam kegiatan seminar utama dengan topik perubahan iklim dan simposia pendukung dengan tema – tema yang terkait upaya berkelanjutan sesuai dengan bidang bahasan. Kegiatan – kegiatan Sanata Dharma Berbagi diselenggarakan dalam bentuk Pesta Akademik yang dilakukan oleh group riset, lembaga, prodi di USD dalam satu tema besar. Pesta Akademik ini dinyatakan dalam rangkaian Seminar, Simposium, dan Workshop.

DAFTAR ISI

COVER..... 1

LATAR BELAKANG 2

DAFTAR ISI 3

KATA PENGANTAR KETUA PANITIA 4

SUSUNAN ACARA 6

TAUTAN ZOOM MEETING 7

NARASUMBER UTAMA 8

NARASUMBER SYMPOSIUM..... 10

 BIDANG *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) 10

 BIDANG MITIGASI PERUBAHAN IKLIM 12

 BIDANG PENINGKATAN KESADARAN DAN PENDIDIKAN BERKELANJUTAN..... 13

 BIDANG SASTRA DAN SOSIAL HUMANIORA 14

 BIDANG SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) 15

 BIDANG PUSTAKAWAN CERDAS DI ERA ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)..... 16

ABSTRAK PEMAKALAH SESI PARALEL..... 18

 ROOM A 18

 ROOM B 32

 ROOM C 44

 ROOM D 56

 ROOM E 68

 ROOM F..... 80

 ROOM G 91

 ROOM H..... 105

 ROOM I..... 120

 ROOM J 132

 ROOM K..... 144

SUSUNAN PANITIA 153

KATA PENGANTAR KETUA PANITIA



Andreas Prasetyadi, M.Si., Ph.D.

Tahun ini Sanata Dharma genap berusia 70 tahun. Perjalanan yang cukup panjang bagi sebuah institusi Pendidikan Tinggi di negeri ini dalam terlibat membangun harapan. Pada tahun ini pula, Sanata Dharma Berbagi berevolusi untuk mencoba menjadi lebih relevan pada persoalan masyarakat. Tema seminar yang dipilih kembali terkait dengan lingkungan hidup, terutama perubahan iklim, sebuah isu yang menghasilkan segregasi karena cara pandang atau aneka latar belakang lain. Dua aspek utama yang ingin diajak untuk didiskusikan adalah iklim dari sisi fisis dan aspek persepsi dalam merespon isu perubahan iklim. Diharapkan diskusi ini memberi peluang untuk menjembatani proses penyadaran tentang keberlanjutan kemanusiaan.

Ucapan terima kasih ditujukan untuk Narasumber panel Rm. Bayu Risanto SJ yang akan berbagi soal memodelkan iklim; Ibu Aquilina Tanti Arini untuk sharing tentang dunia persepsi yang berkembang dalam masyarakat; dan Bapak Marcelinus Andi Rudito yang berkenan menjadi moderator.

Ungkapan terima kasih juga saya haturkan untuk para narasumber simposium Rm. Antonius Sumarwan SJ yang akan berbagi dan memandu diskusi tentang ESG; Bapak Bernardus Sri Widodo yang akan berbagi dan memandu diskusi tentang penelitian mengenai piranti mitigasi perubahan iklim; Ibu Luisa Diana Handoyo dan Bapak Hendra Aguan untuk sharing dan diskusi tentang Pendidikan yang berkelanjutan; Ibu Carla si Prabandari yang akan berbagi tentang integrasi aktivitas SDGs dan memandu diskusi terkait; dan Ibu Rahayuningsih yang akan sharing dan memandu diskusi tentang AI dan Pustakawan. Para narasumber symposium ini mewakili bidang – bidang yang menjadi ruang berbagi dalam presentasi para pemakalah semua.

Ucapan terima kasih ditujukan untuk semua kontributor pemakalah yang berasal lebih dari 60 institusi Pendidikan, Penelitian, Bisnis, Organisasi Masyarakat, Komunitas maupun masyarakat umum. Bidang - bidang diskusi yang sengaja dipilih untuk mencerminkan apa yang digeluti di Sanata Dharma dalam isu iklim.

Ucapan terima kasih disampaikan untuk mitra yang berkenan membagikan aktivitas bergulat dalam isu keberlanjutan dalam bentuk video: Walhi Jatim, Walhi Jateng, dan Solidaritas Perempuan Kinasih.

Ucapan terima kasih sebesar -besarnya untuk semua reviewer, teman – teman panitia,

dan semua support sistem USD yang bekerja di balik layer memungkinkan refleksi ini berlangsung.

Ucapan selamat bergabung dan terima kasih untuk semua peserta yang menyediakan diri untuk bersama – sama merefleksikan perubahan iklim. Semoga kesediaan untuk membagikan diri menjadi jalan bagi harapan.

Selamat Berbagi..

SUSUNAN ACARA

Waktu	Kegiatan
08.00 – 08.30	<i>Welcome Drink</i>
08.30 – 08.35	Tayangan Video Profil USD
08.35 – 08.40	Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya
08.40 – 08.45	Doa Pembukaan
08.45 – 08.50	Sambutan Ketua Panitia Andreas Prasetyadi, M.Si., Ph.D.
08.50 – 09.00	Sambutan Rektor Albertus Bagus Laksana, S.J., S.S., Ph.D.
09.00 – 09.10	Penayangan Video Krisis Iklim 1
09.10 – 09.45	Sesi Panel 1
09.45 – 09.55	Penayangan Video Krisis Iklim 2
09.55 – 10.30	Sesi Panel 2
10.30 – 11.15	Diskusi dan Tanya Jawab
11.15 – 10.40	Simposium
10.40 – 12.00	Diskusi dan Tanya Jawab
12.00 – 13.00	ISHOMA
13.00 – 16.00	Sesi Presentasi Pemakalah
16.00 – 16.15	Penutup

TAUTAN ZOOM MEETING



Bergabung dengan tautan berikut untuk mengikuti Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi 2025:
<https://zoom.us/j/97720997464?pwd=40DAYOwkgspZYRZocLHEbTmlcbkRdd.1>

Waktu : 10 Oktober 2025
Meeting ID : 977 2099 7464
Kode Sandi : SDB2025

Silahkan bergabung melalui tautan tersebut dengan:

1. Format **Nama Lengkap_Participant** (Contoh: Agung Prasetya_Participant)
2. **Virtual background** (akses *virtual background* pada tautan berikut: <https://listwr.com/click-here-usdberbagi>)

NARASUMBER UTAMA

Christoforus Bayu Riyanto, S.J., M.A., Ph.D.
(*Researcher at Vatican Observatory*)



Christoforus Bayu Risanto lahir pada bulan Januari 1981 di Bogor, Indonesia. Ia tumbuh dan bersekolah di kota tersebut hingga tahun 1996 ketika ia masuk seminari menengah St. Petrus Kanisius di Magelang, Indonesia. Setelah lulus dari seminari menengah tersebut, ia bergabung dengan Serikat Yesus pada tahun 2000 dan memulai studi filsafatnya pada tahun 2003. Tesisnya dalam bidang filsafat adalah pemahaman waktu dalam matematika-fisika Newtonian dan Einsteinian serta dampaknya terhadap epistemologi. Bayu mengajar fisika senior, geometri mahasiswa tahun kedua, dan sains umum mahasiswa tahun pertama selama dua tahun (2007 – 2009) di Sekolah Menengah Atas Xavier, Negara Federasi Mikronesia sebelum menyelesaikan gelar masternya dalam teologi pada tahun 2012.

Segara setelah ditahbiskan sebagai presbiteral pada tahun 2012, ia ditugaskan untuk melanjutkan studi meteorologi dan klimatologi di Amerika Serikat. Ia menyelesaikan gelar Ph.D.-nya dengan dua dana proyek yang berbeda (yaitu, proyek asimilasi data Meksiko yang didukung oleh UNAM, dan proyek prakiraan submusiman Arab Saudi yang didukung oleh KAUST). Setelah lulus, ia terus bekerja di Universitas Arizona sebagai rekanan peneliti pascadoktoral hingga Juli 2024 ketika ia bergabung dengan Observatorium Vatikan.

Bayu tertarik pada prediksi cuaca numerik (NWP) di lingkungan semi-kering hingga gersang dan medan yang kompleks. Ia berfokus pada pencarian solusi untuk meningkatkan prakiraan curah hujan melalui pendekatan asimilasi data dan pemodelan ansambel. Penghargaan yang diperoleh berupa Beasiswa Krider Endowment dalam Ilmu Atmosfer/Fisika 2020 diterima pada tahun akademik 2020/2021 dari Universitas Arizona; Hibah Perjalanan 2019, diterima pada Semester Musim Gugur 2019 dari Dewan Mahasiswa Pascasarjana dan Profesional (GPSC), Universitas Arizona; Penghargaan Beasiswa 2018, diterima pada Semester Musim Gugur 2018 dari Departemen Hidrologi dan Atmosfer, Universitas Arizona; dan Penghargaan Beasiswa Galileo Circle 2018 diterima pada bulan Mei 2018 dari Universitas Arizona.

NARASUMBER UTAMA

Dr. Aquilina Tanti Arini

(Lecturer at Sanata Dharma University, Yogyakarta)



Dr. Aquilina Tanti Arini adalah dosen pada Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma (USD) Yogyakarta, aktif mengajar dan melakukan penelitian di bidang psikologi dengan pendekatan kultural/indigenous dan komunikasi risiko. Ia menempuh pendidikan tinggi (S1–S3) di Universitas Gadjah Mada (UGM) dan meraih gelar doktor dengan fokus penelitian yang meliputi persepsi risiko, komunikasi risiko, dan topik terkait perubahan iklim serta isu-isu psikologi budaya. Beberapa karya ilmiahnya antara lain studi tentang persepsi perubahan iklim di Yogyakarta dan penelitian lain yang dipublikasikan pada jurnal-jurnal nasional; daftar publikasi dan dokumen akademisnya tercatat pada repositori SINTA/halaman institusi USD. Dr. Aquilina juga aktif sebagai pembicara pada seminar dan kegiatan akademik di USD dan institusi lain, serta terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan seminar tentang bias budaya, kesehatan mental, dan komunikasi risiko.

NARASUMBER SYMPOSIUM

BIDANG ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG)

Antonius Sumarwan, S.J., S.S., M.M., Ph.D.
(Lecturer at Sanata Dharma University, Yogyakarta)



Antonius Sumarwan, S.J., S.S., M.M., Ph.D. adalah dosen di Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Ia menempuh pendidikan filsafat di Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Gunadarma, dan meraih gelar doktor (Ph.D.) dalam bidang Akuntansi dari Queensland University of Technology, Australia. Bidang kepakarannya meliputi akuntabilitas, credit union, serta dampak sosial-ekonomi bagi masyarakat kecil, dan ia aktif meneliti sekaligus mendampingi komunitas dalam pengelolaan keuangan berbasis solidaritas. Selain itu, ia menaruh perhatian besar pada spiritualitas Ignasian, khususnya integrasi latihan rohani dan doa kontemplatif dalam praktik akademik. Dr. Sumarwan juga produktif dalam publikasi, baik di jurnal ilmiah maupun buku, antara lain mengenai credit union sebagai sarana pemberdayaan masyarakat serta kajian budaya dan sejarah seperti *1965 pada Masa Kini: Hidup dengan Warisan Peristiwa Pembantaian Massal*. Keterlibatan akademis dan sosialnya menjadikan ia bukan hanya pengajar, tetapi juga peneliti dan pendamping yang berupaya menghadirkan ilmu pengetahuan yang relevan dengan persoalan nyata masyarakat.

EVOLUSI ESG DI DUNIA, ADOPSINYA DI INDONESIA, DAN PERAN STRATEGIS UNIVERSITAS

Antonius Sumarwan, SJ

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Indonesia

marwansj@usd.ac.id

*korespondensi: marwansj@usd.ac.id

Abstrak

Konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) telah berevolusi dari akar *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi kerangka strategis yang mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam praktik bisnis dan investasi global. Sejak laporan *Who Cares Wins* (2004), ESG berkembang dari sekadar kepatuhan sukarela menuju instrumen penilaian risiko, peluang, dan nilai jangka panjang. Berbagai standar seperti GRI, SASB, TCFD, dan CDP mendorong transparansi, meskipun harmonisasi masih menjadi tantangan. Bukti empiris menunjukkan bahwa perusahaan dengan skor ESG tinggi cenderung lebih resilien, berisiko lebih rendah, dan berkontribusi nyata pada *Sustainable Development Goals* (SDGs). Di Indonesia, penerapan ESG semakin kuat melalui regulasi POJK No. 51/2017 dan inisiatif Bursa Efek Indonesia, dengan partisipasi sektor keuangan, energi, pertambangan, dan FMCG. Universitas juga memainkan peran penting melalui kurikulum, penelitian, dan *green campus*, serta berpotensi memperkuat kontribusi nasional dalam agenda keberlanjutan. Integrasi ESG dengan SDGs menjadi fondasi penting menuju visi Indonesia Emas 2045, di mana pembangunan ekonomi diharapkan berlangsung secara inklusif, hijau, dan berdaya saing global. Dengan demikian, ESG bukan sekadar tren, tetapi instrumen transformatif yang menghubungkan kepentingan bisnis, masyarakat, dan tujuan pembangunan berkelanjutan jangka panjang.

Kata kunci: ESG, CSR, SDGs, keberlanjutan, Indonesia Emas 2045

BIDANG MITIGASI PERUBAHAN IKLIM

Ir. Bernardinus Sri Widodo, M.Eng.

(Lecturer at Sanata Dharma University, Yogyakarta)



Ir. Bernardinus Sri Widodo, M.Eng. adalah dosen sekaligus Dekan Fakultas Vokasi Universitas Sanata Dharma dengan kepakaran di bidang Teknologi Elektromedis. Lulusan S1 dan S2 Teknik Elektro Universitas Gadjah Mada ini aktif dalam penelitian, publikasi, dan pengabdian masyarakat, antara lain merancang sistem terapi inframerah, kursi roda elektrik berbasis suara, serta edukasi teknologi untuk komunitas dan sekolah. Ia juga mendorong kerja sama eksternal, seperti kolaborasi dengan Universitas Diponegoro dalam bidang mekatronika dan otomasi, serta memiliki Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI) sebagai pengakuan profesionalitasnya.

BIDANG PENINGKATAN KESADARAN DAN PENDIDIKAN BERKELANJUTAN

Dr. Luisa Diana Handoyo, M.Si.

(Lecturer at Sanata Dharma University, Yogyakarta)



Dr. Luisa Diana Handoyo, M.Si., adalah dosen dan Ketua Program Studi Pendidikan Biologi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Ia memperoleh gelar S1 dan S2 di bidang Biologi dari Universitas Gadjah Mada, dan kemudian meraih gelar doktor (S3) di bidang Pendidikan Biologi dari Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam kegiatan akademiknya, Dr. Handoyo aktif dalam pengembangan karakter mahasiswa melalui metode service-learning, pengembangan instrumen asesmen karakter, dan adaptasi pembelajaran inovatif termasuk blended learning dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan selama situasi pandemi. Selain itu, ia juga menjadi ketua prodi dan koordinator Program Praktisi Mengajar di USD, yang menandingi relevansi kurikulum dengan kebutuhan praktisi dan dunia kerja.

Hendra Michael Aquan, S.Si., MEnvMgmt.

(Lecturer at Sanata Dharma University, Yogyakarta)



Hendra Michael Aquan, S.Si., M.EnvMgmt. adalah dosen Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma. Lulusan Biologi Universitas Kristen Duta Wacana dan Magister Manajemen Lingkungan dari Massey University, Selandia Baru ini aktif meneliti topik ekologi, pendidikan biologi, dan konservasi lingkungan. Ia juga menjabat sebagai Kepala Pusat Studi Lingkungan USD serta terlibat dalam berbagai publikasi, seminar, dan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pendidikan karakter, keberlanjutan, dan kesadaran ekologis.

BIDANG SASTRA DAN SOSIAL HUMANIORA

Dr. Apri Damai Sagita Krissandi, S.S.

(Lecturer at Sanata Dharma University, Yogyakarta)



Dr. Apri Damai Sagita Krissandi, S.S., M.Pd. adalah dosen PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma. Lulusan S1 Sastra Indonesia UGM, S2 Pendidikan Bahasa UNJ, dan S3 Pendidikan Bahasa Indonesia UNS ini aktif meneliti sastra anak, literasi, serta media pembelajaran, sekaligus terlibat dalam berbagai pengabdian masyarakat dan penerbitan buku, termasuk *Jejak Pendidikan Indigenous dalam Sastra Anak: Vorstenlanden 1920–1940*.

BIDANG SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

C. Sih Prabandari, M.Hum., Ph.D.

(Lecturer at Sanata Dharma University, Yogyakarta)



C. Sih Prabandari, M.Hum., Ph.D. adalah dosen sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Sanata Dharma. Lulusan S1 dan M.Hum. USD serta Ph.D. dari Swinburne University of Technology ini menekuni riset di bidang linguistik, pengajaran bahasa Inggris, dan identitas guru, serta aktif dalam publikasi dan pengabdian masyarakat melalui pelatihan dan pengembangan modul pembelajaran.

BIDANG PUSTAKAWAN CERDAS DI ERA ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)

Fr. Rahayuningsih, M.A.

(Librarian at Sanata Dharma University, Yogyakarta)



Fransisca Rahayuningsih, M.A. adalah Kepala Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Latar belakang pendidikannya di bidang ilmu perpustakaan membawanya aktif mengembangkan literasi informasi, layanan prima, serta transformasi digital di perpustakaan USD. Ia menulis buku *Mengukur Kepuasan Pemustaka Menggunakan Metode LibQUAL+TM* dan beberapa artikel tentang inovasi layanan berbasis teknologi. Selain itu, ia kerap menjadi narasumber seminar, memimpin program studi banding, serta menjalin kerja sama dengan berbagai institusi untuk meningkatkan kualitas layanan dan memperluas jangkauan literasi di masyarakat.

SMART LIBRARIANS IN AN AI-BASED INFORMATION ECOSYSTEM: A REVIEW OF ROLES, CHALLENGES, AND STRATEGIES

Francisca Rahayuningsih

Universitas Sanata Dharma

fr_rani@mail.usd.ac.id

*korespondensi: fr_rani@mail.usd.ac.id

Abstract

Advancements in artificial intelligence (AI) have transformed the traditional role of academic librarians, prompting a redefinition of their functions and the structure of the information ecosystem. This study aims to examine the strategic role of librarians in the AI era, identify the challenges they face, and formulate adaptive strategies for AI implementation in libraries, with a focus on Sanata Dharma University. Using a descriptive qualitative approach through literature review and observation, the study reveals that librarians need to serve as facilitators of AI literacy, possess data management skills, and collaborate with various stakeholders to support technology-driven learning and research. The main challenges include gaps in digital literacy, resistance to technological innovation, and limited technological infrastructure. The proposed strategies include enhancing librarians' technological capacities, implementing AI gradually, and strengthening collaboration across institutional units and among academic libraries. The findings highlight the importance of strengthening the role of innovative and change-responsive librarians who can actively contribute to building an inclusive and sustainable information ecosystem

Keywords: information ecosystem, artificial intelligence, smart librarians, adaptive strategies

ABSTRAK PEMAKALAH SESI PARALEL

ROOM A

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) [1]

RUANG KADARMAN 1

Daftar Presenter pada Sesi Paralel dalam Breakout Room Ruang A.

Moderator	Antonius Sumarwan, S.J., S.S., M.M., Ph.D.
Co-moderator	Sukron Muhammad Sultan Ridho

No	Nama	Judul	Waktu
1	Eventus Ombri Kaho	HAK ASASI ALAM SEMESTA: MEMPERTIMBANGKAN CONATUS ESSENDI DALAM PERSPEKTIF MATERIALISME BARU	13.00 – 13.10
2	Wilhelmus F. Ninu Runesi	NECRO-ECONOMI: MENAFSIR KEPUNAHAN, MENSIASATI MASA DEPAN	13.10 – 13.20
3	Mohammad Eko Fitrianto	KONSUMSI GULA BERLEBIH DI KALANGAN GENERASI Z: PENDEKATAN PEMASARAN SOSIAL BERBASIS TEORI PERILAKU	13.20 – 13.30
4	Aprilla Suriesto Madaun	VIRTUE ETHICS: PENTINGNYA ETIKA DALAM KOMUNIKASI PUBLIK PADA ORGANISASI PEMERINTAHAN	13.30 – 13.40
5	Elizabeth Septyana Dyah Susilowati Argaryni	MAPPING THE RESEARCH EVOLUTION OF ESG RISK AND SOCIAL IMPACT ASSESSMENT: A BIBLIOMETRIC ANALYSIS	13.40 – 13.50
6	Stefanus Kuswargono	ECO-ENGINEERING SEBAGAI FONDASI EKONOMI SIRKULAR KETERHUBUNGANNYA DENGAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DALAM PERSPEKTIF BUDAYA ENJINIRING	13.50 – 14.00
Tanya Jawab Sesi 1			14.00 – 14.15
7	Wilhelmus Tarsiani Alang	TUBUH YANG TERLUPAKAN: KESADARAN EKOLOGIS HARUS DIMULAI DARI TOILET UMUM?	14.15 – 14.25

8	Dr. Yohanes Dwiatmaka	INTEGRATED TREATMENT MANAGEMENT OF LEAF WASTE AND LABORATORY ANIMAL WASTE AT THE FACULTY OF PHARMACY, SANATA DHARMA UNIVERSITY	14.25 – 14.35
9	Alberta Rika Pratiwi	DOWNSCALING-UPSCALING” IN AGROFORESTRY OF FOOD VEGETATION: TRAJECTORIES OF AGROFORESTRY IN UNGARAN BELT	14.35 – 14.45
10	Alberto Kristian Panjaitan	ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN DINAS X KOTA BANDUNG DALAM MUTASI PEGAWAI ASN DENGAN ANALISIS 5-WHYS	14.45 – 14.55
11	Adeline Hega Puspa	TINJAUAN PUSTAKA NARATIF BEBAN KERJA, KRISIS IKLIM, DAN INTERVENSI PSIKOLOGIS DI INDUSTRI KELAPA SAWIT	14.55 – 15.05
12	Jeri	TRANSFORMASI PERILAKU MASYARAKAT TAMIANG LAYANG MELALUI PROGRAM TRINGREEN SD KATOLIK TRINITAS: PENDEKATAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL BERBASIS TRIADIC RECIPROCAL DETERMINISM	15.05 – 15.15
Tanya Jawab Sesi 2			15.15 – 15.35

HAK ASASI ALAM: MEMPERTIMBANGKAN CONATUS ESSENDI DALAM PERSPEKTIF MATERIALISME BARU

Eventus Ombri Kaho^{1*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

e.ombrikaho@gmail.com

*korespondensi: e.ombrikaho@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji konsep hak asasi alam melalui lensa analisis wacana, dengan fokus pada bagaimana ide *conatus essendi* dari Baruch Spinoza direinterpretasikan dalam kerangka materialisme baru. Secara tradisional, hak asasi sering kali dibatasi pada ranah antroposentris, mengabaikan eksistensi dan agensi entitas non-manusia. Namun, kemunculan diskursus hak asasi alam menuntut pergeseran paradigma, mendorong pengakuan terhadap hak-hak intrinsik alam. Dengan menggunakan pendekatan analisis wacana, penelitian ini berupaya untuk melihat bagaimana argumen dan narasi yang mendukung hak asasi alam dibangun dan diperebutkan dalam berbagai teks, seperti publikasi ilmiah, pernyataan kebijakan, dan manifesto aktivisme lingkungan. Secara khusus, saya mencoba menelusuri jejak *conatus essendi* dari Spinoza tentang kecenderungan bawaan setiap entitas untuk terus ada dan melestarikan dirinya dalam wacana materialisme baru. Materialisme baru menawarkan landasan filosofis yang memungkinkan perluasan hak subjek, melampaui batas-batas kemanusiaan dan mengakui interkoneksi serta agensi materi. Singkatnya, penelitian ini tidak hanya menyoroti pergeseran ontologis dalam pemahaman hak, tetapi juga mengungkap potensi transformatif materialisme baru dalam membentuk kembali hubungan manusia dengan alam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori hak asasi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Conatus Essendi*, Hak Asasi Alam, Hewan, Spinoza, Tumbuhan

NECRO-ECONOMI: MENAFSIRKAN KEPUNAHAN, MENSIASATI MASA DEPAN

Wilhelmus F. Ninu Runesi^{1*}

Umum

runesioemail@gmail.com

*korespondensi: runesioemail@gmail.com

Abstrak

Semasa ini, kita hidup dalam zaman yang dikenal sebagai era kematian dan kepunahan (*the age of death and extinction*) yang berpusat pada tindakan akumulasi kapitalis yang terlihat seperti bentuk perlawanan terhadap/tetapi juga sekaligus hasil dari sikap arogansi antroposentrisme. Artikel ini bertujuan untuk menggugat logika pembangunan yang dibangun oleh elit lokal maupun global melalui kebijakan ekonomi politik yang justru menimbulkan ancaman kepunahan terhadap aneka ragam hayati dan manusia. Dengan menggunakan metode kualitatif atau studi pustaka terhadap konsep nekro-ekonomi sebagai titik berangkat untuk membongkar tindakan akumulasi keuntungan yang dibungkus dalam narasi besar pembangunan, penulis menemukan bahwa globalisasi yang disebut sebagai penghilangan batas antara ruang dan waktu menimbulkan ancaman serius terhadap kelangsungan bumi dan manusia. Sehari-hari ini kita melihat pemberitaan mengenai pengrusakan alam, kekerasan, intimidasi, bahkan pembunuhan terjadi di seluruh seantero Nusantara. Di Tingkat global, kita lihat bagaimana senjata biologis dan nuklir diciptakan dengan tujuan nyata pengurangan populasi manusia. Ancaman kepunahan hayat hidup manusia serta aneka ragam hayati bukan lagi sebuah wacana melainkan kenyataan yang sedang kita jalani. Semua didesain agar terlihat sebagai peristiwa alamiah, walau momen-momen observasi materialis ini hanyalah se bentuk litani yang dinyanyikan dalam agenda besar ekonomi dan teknologi.

Kata kunci: Antroposentrisme, Kepunahan, Nekro-ekonomi, Pembangunan

KONSUMSI GULA BERLEBIH DI KALANGAN GENERASI Z: PENDEKATAN PEMASARAN SOSIAL BERBASIS TEORI PERILAKU

Mohammad Eko Fitrianto^{1*}, Welly Nailis²

Universitas Sriwijaya, Indonesia

m_eko_fitrianto@unsri.ac.id

*korespondensi: m_eko_fitrianto@unsri.ac.id

Abstrak

Konsumsi gula berlebih di kalangan Generasi Z semakin mengkhawatirkan karena berisiko memicu penyakit kronis seperti diabetes, penyakit jantung, dan obesitas. Salah satu penyumbang utama konsumsi gula berlebih secara global adalah minuman manis dalam kemasan (MMDK). Di kawasan ASEAN, Indonesia termasuk negara dengan tingkat konsumsi gula per kapita yang tinggi. Data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa 61,3% penduduk berusia 10 tahun ke atas mengonsumsi MMDK setiap hari. MMDK menempati urutan ketiga sebagai minuman yang paling banyak dikonsumsi setelah air mineral dan minuman panas, dengan tingkat konsumsi sebesar 62% pada anak-anak, 72% pada remaja, dan 61% pada orang dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk merancang intervensi pemasaran sosial dengan mengidentifikasi faktor-faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi konsumsi MMDK pada Generasi Z. Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) digunakan sebagai landasan teoritis. Penelitian dilakukan melalui survei daring. Partisipan merupakan individu dari Generasi Z yang direkrut secara sukarela melalui internet dan media sosial. Mereka mengisi kuesioner online secara mandiri. Sebanyak 200 partisipan direncanakan mengikuti studi ini. Analisis data dilakukan menggunakan metode PLS-SEM dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0.

Kata kunci: Generasi Z, Intervensi pemasaran sosial, Minuman manis dalam kemasan, *Social learning theory*, *Theory of planned behavior*

VIRTUE ETHICS: PENTINGNYA ETIKA DALAM KOMUNIKASI PUBLIK PADA ORGANISASI PEMERINTAHAN

Aprilla Suriesto Madaun^{1*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

april@usd.ac.id

*korespondensi: april@usd.ac.id

Abstrak

Komunikasi publik yang efektif dan beretika adalah landasan penting dalam tata kelola pemerintahan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya penerapan *virtue ethics* dalam komunikasi publik pada organisasi pemerintahan, dengan fokus pada dampak kegagalan komunikasi terhadap kredibilitas institusi. Melalui studi kasus pada kontroversi komunikasi publik yang melibatkan Hasan Hasbi selaku Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan, penelitian ini menganalisis bagaimana pelanggaran prinsip-prinsip etika komunikasi dapat berpengaruh terhadap kepercayaan publik terhadap pemerintah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa studi kasus dan analisis data melalui *literature review* terhadap teori *virtue ethics*, komunikasi publik, dan tata kelola pemerintahan. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber akademik, laporan media, dan dokumen resmi pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *virtue ethics* dalam komunikasi publik sangat penting posisinya untuk membangun dan mempertahankan legitimasi pemerintah. Kegagalan dalam menerapkan prinsip-prinsip etika komunikasi, seperti terlihat dalam kasus yang diteliti, dapat menggerus kepercayaan publik, menurunkan kredibilitas institusi, dan mengganggu efektivitas kebijakan pemerintah. Penelitian ini menekankan perlunya *framework* etika komunikasi yang jelas dalam organisasi pemerintahan untuk mencegah terulangnya kegagalan serupa.

Kata kunci: *Virtue ethics*, Komunikasi publik, Tata kelola pemerintahan, Organisasi, Etika

MAPPING THE RESEARCH EVOLUTION OF ESG RISK AND SOCIAL IMPACT ASSESSMENT: A BIBLIOMETRIC ANALYSIS

E. Septyana Dyah Susilowati Argaryni^{1*}, Raden Roro Maria Anggraeni Paramita Sari², Grace Jubilate Panjaitan³, Josephine Wuri⁴

Sanata Dharma University, Indonesia

222314043@student.usd.ac.id

*correspondence: 222314043@student.usd.ac.id

Abstract

Academic research is increasingly highlighting Environmental, Social, and Governance (ESG) risks and Social Impact Assessment (SIA), particularly in the fields of economics and sustainability. The close relationship between both of them is crucial for understanding and managing the comprehensive impact of an entity on its stakeholders and the environment. This study analyses and maps scientific publications on ESG and SIA risks from a bibliometric perspective to identify research trends, productive contributors, collaboration networks, and current research focus areas. The study uses the Scopus database for the period 2020–2024 and employs the VOSviewer visualisation tool. The findings show a substantial increase in publications related to ESG and SIA risks in recent years. Contributions from researchers worldwide demonstrate an interest that transcends geographical boundaries and provide valuable insights into global challenges. These findings offer a deeper understanding of research trends and gaps related to environmental and social risks, as well as social impact assessment strategies for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Keywords: ESG Risk, Social Impact Assessment, Bibliometric, Scopus Database, VOSviewer

ECO-ENGINEERING SEBAGAI FONDASI EKONOMI SIRKULAR KETERHUBUNGANNYA DENGAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DALAM PERSPEKTIF BUDAYA ENJINIRING

Stefanus Kuswargono^{1*}

Yayasan iSee

stefanuskuswargono61166@gmail.com

*korespondensi: stefanuskuswargono61166@gmail.com

Abstrak

Tematik di atas akan dibahas lewat bidang injiniring yang secara budaya terkait erat dengan dampak, aplikasi, dan manfaatnya bagi masyarakat. Namun, dampak injiniring ini sering kali masih belum jelas dan disalahpahami oleh masyarakat umum. Untuk meningkatkan kesadaran publik tentang dampak injiniring dengan pengaruhnya dalam Ekonomi Sirkular, menjadi upaya penulis mewujudkannya. Dengan melakukan riset untuk mengeksplorasi dampak injiniring yang "luar biasa" bagi masyarakat melalui aktivitas berkelanjutan pendidikan injiniring (PE) tema Ekonomi Sirkular menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*) pedagogi – andragogi – geragogi bidang injiniring. Riset tengah digarap oleh penulis di Magelang Raya sejak 2024 – 2025 bersama beberapa komunitas “Sesrawungan, Diskusi Berisik, Festival Jogo Kali”, dan kalangan “Pondok Pesantren”. Riset akan menilai perkembangan publikasi peran bidang injiniring di masyarakat. Hasilnya: 1) Langkanya data komunitas pembanding yang peduli budaya injiniring, riset ini menjadi langkah nyata pengembangan pembangunan berkelanjutan *eco-engineering*; 2) Terbatasnya komunitas injiniring, berimbas pada keberlanjutan pengembangan ekonomi sirkular berbasis injiniring di masyarakat; 3) Keterbukaan kalangan Pondok Pesantren untuk mengembangkan ekonomi sirkular memanfaatkan PE menjadi kesadaran yang signifikan akan perannya dalam mencerdaskan umat. Riset juga membuka ruang kreativitas baru di masyarakat dalam peradaban budaya injiniring sebagai diskusi lanjutan.

Kata kunci: *Eco-Engineering*, Ekonomi Sirkular, Pedagogi, Andragogi, Geragogi

TUBUH YANG TERLUPAKAN: KESADARAN EKOLOGIS HARUS DIMULAI DARI TOILET UMUM?

Wilhelmus Tarsiani Alan^{1*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

williamtarsiani@gmail.com

*korespondensi: williamtarsiani@gmail.com

Abstrak

Tubuh perempuan, dalam siklus menstruasinya yang purba, menyimpan ritme yang tak asing bagi bumi: berdarah, berulang, dan tak pernah meminta maaf. Namun, dalam tata kelola lingkungan modern, ritme itu kerap disingkirkan dari wacana ekologis. Limbah menstruasi khususnya pembalut sekali pakai menjadi residu yang diam-diam mencemari ekosistem, membawa serta plastik, klorin, dan jejak karbon yang tak kasatmata. Anehnya, dalam ruang publik, yang kita larang adalah perilaku pengguna, bukan sistem yang gagal menyediakan ruang layak bagi tubuh yang terus-menerus berdarah demi hidup. Artikel ini membongkar ketimpangan ekologis yang bersembunyi dalam kebijakan sanitasi, khususnya absennya tempat sampah khusus pembalut di toilet umum. Dengan pendekatan studi pustaka dan metode deskriptif-reflektif, tulisan ini mengeja ulang hubungan antara tubuh, limbah, dan perubahan iklim. Dihimpun dari literatur teologi ekologis seperti *Laudato Si'* dan pemikiran ekofeminisme kontemporer, artikel ini menyoroti bahwa tubuh perempuan bukan sekadar objek perawatan, melainkan subjek ekologis yang berhak atas ruang bersih, aman, dan bermartabat. Pertanyaan filosofis yang mengalir dari perenungan ini sederhana, namun mendalam: bisakah bumi diselamatkan jika kita terus gagal menghormati tubuh yang membawa kehidupan? Maka, penyediaan tempat sampah pembalut bukanlah tindakan kecil; ia adalah bentuk paling konkret dari keadaban ekologis, sebuah penghargaan kepada bumi yang juga berwajah perempuan.

Kata Kunci: Ekologi, Pembalut, Perempuan, Teologi, Toilet

INTEGRATED TREATMENT MANAGEMENT OF LEAF WASTE AND LABORATORY ANIMAL WASTE AT THE FACULTY OF PHARMACY, SANATA DHARMA UNIVERSITY

**Jeffry Julianus^{1*}, Apollinaris Bima Windura², Yohanes Sigit Ariyanto³, Ignasius Trisna
Laksana⁴, Yohanes Dwiatmaka⁵**

Sanata Dharma University, Indonesia

atma14@usd.ac.id

*correspondence: atma14@usd.ac.id

Abstract

The presence of leaf waste and laboratory animal waste is inevitable as a result of academic activities at the Faculty of Pharmacy. Therefore, an appropriate method is required to manage such waste in order to preserve the surrounding campus environment. We implemented an integrated waste processing method for leaf and laboratory animal waste using a biocomposter approach. Fruit waste and fresh leaf were processed in plastic drums by adding local microorganisms (MOL) and EM4, producing a liquid booster. Leaf waste was processed using a vertical biocomposter with the addition of this booster liquid. The composting process for leaf waste takes approximately three months. Laboratory animal waste composting was conducted in several concrete ring biocomposters (buis) by adding the booster liquid and covering it with soil. This process takes about four months. The composting methods developed are continuous in nature, making them space-efficient. The compost produced from the processing of leaf and animal waste is highly nutrient-rich and can be used as fertilizer and a plant growth medium. This compost has been utilized for fertilizing plants in the Medicinal Plant Garden Laboratory, and some has been packaged in plastic bags ready for distribution.

Keywords: Booster, Concrete ring biocomposter, Laboratory animal waste, Plant waste, Vertical biocomposter

DOWNSCALING-UPSCALING” IN AGROFORESTRY OF FOOD VEGETATION: TRAJECTORIES OF AGROFORESTRY IN UNGARAN BELT

Alberta Rika Pratiwi^{1*}

Soegijapranata Catholic University, Indonesia

pratiwi@unika.ac.id

*correspondence: pratiwi@unika.ac.id

Abstract

The “downscaling-upscaling” is a framework and operational trait on how communities foster their living on agroforestry. Communities relate themselves with the ability of the forest to feed and equip them and with the the social-economic interest which can sustain their livelihood. Agroforestry, so to speak, comes both ways. The “Ungaran belt” mountain region provide several instances where “downscaling-upscalaing” was undertaken by local communities. Local communities in this region decided for themselves to “downscale” or “upscale” their agroforestry. Harvest cycle in the agroforestry will be the formative curve sustain the forest when it served social-economic interest of the communities and contributing thus setting the value in the food system. This interconnection evenmore emphasising the case of the “downscaling-upscaling”. The objective of the research is to study the agroforestry and the community living in it, and to indicate the mutual relation between the two. Method is of agroforestry, a transdisciplinary approach on looking interrelation between communities living and managing forest ecosystem, sustainability and agriculture of forest ecosystem, welfare-making arising from forest. The result is on bringing agroforestry in “Ungaran belt” as an updated key approach towards agroforestry in Indonesia.

Keywords: Agroforestry, Communities, Forest ecosystem, “Downscale-upscale”

ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN DINAS X KOTA BANDUNG DALAM MUTASI PEGAWAI ASN DENGAN ANALISIS 5-WHYS

Alberto Kristian Panjaitan^{1*}

Politeknik STIA LAN Bandung, Indonesia

albertokristianpanjaitanpanjai@gmail.com

*korespondensi: albertokristianpanjaitanpanjai@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengambilan keputusan dalam proses mutasi pegawai ASN di Dinas X Kota Bandung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara non-struktural kepada pejabat terkait dan pegawai fungsional, serta metode analisis akar masalah 5-Whys. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan telah dilakukan sesuai prosedur dan prinsip sistem merit, namun masih terdapat ketimpangan dalam alokasi pelatihan antara jabatan struktural dan fungsional. Akar permasalahan terletak pada tidak adanya regulasi teknis yang mengatur porsi pelatihan minimal bagi jabatan fungsional. Kondisi ini mendorong pegawai fungsional untuk mengembangkan kompetensi secara mandiri melalui webinar dan workshop. Secara umum, pengambilan keputusan dinilai cukup efektif, namun memerlukan penguatan kebijakan yang lebih inklusif untuk mendukung pengembangan seluruh ASN secara merata.

Kata kunci: Efektivitas, Mutasi ASN, Pelatihan, Pengambilan keputusan, 5-Whys.

TINJAUAN PUSTAKA NARATIF BEBAN KERJA, KRISIS IKLIM, DAN INTERVENSI PSIKOLOGIS DI INDUSTRI KELAPA SAWIT

Adeline Hega Puspa^{1*}

PT. Henra Course Indonesia & Universitas Sanata Dharma, Indonesia

adelinehega16@gmail.com

*korespondensi: adelinehega16@gmail.com

Abstrak

Singgungan krisis iklim dan isu kesehatan mental semakin nyata, seiring dengan meningkatnya peran sektor-sektor pekerjaan bertekanan tinggi dalam menghasilkan devisa, seperti industri kelapa sawit. Beban kerja berlebihan memicu disonansi moral terkait lingkungan yang tidak hanya mendegradasi mental tetapi juga iklim. Kerentanan iklim dan psikologis pekerja industri kelapa sawit akibat beban kerja diperparah oleh kelangkaan riset yang mengintegrasikan intervensi psikologis. Tinjauan naratif ini mensintesis studi empiris terindeks Scopus (2020-2025) menggunakan kerangka psikologis interdisipliner—mencakup psikologi industri-organisasi, moral, dan lingkungan—untuk mengeksplorasi proses beban kerja memengaruhi kesehatan mental yang akhirnya juga krisis iklim. Analisis tematik mengungkap bahwa beban kerja pekerja lapangan hingga manajerial industri kelapa sawit memperparah krisis iklim melalui degradasi psikis dan lingkungan. Maka itu, pentingnya mengintegrasikan strategi psikologis multi level ke dalam mitigasi iklim. Studi di masa depan harus lebih kritis menilai dampak iklim dari intensitas beban kerja pekerja kelapa sawit sebelum dan sesudah intervensi psikologis.

Kata kunci: Beban Kerja, Intervensi Psikologis, Karyawan Industri Kelapa Sawit, Kesehatan Mental, dan Krisis Iklim.

TRANSFORMASI PERILAKU MASYARAKAT TAMIANG LAYANG MELALUI PROGRAM TRINGREEN SD KATOLIK TRINITAS: PENDEKATAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL BERBASIS TRIADIC RECIPROCAL DETERMINISM

Jeri^{1*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

jeri98@admin.sd.belajar.id

*korespondensi: jeri98@admin.sd.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji konsep program TriniGreen yang ditawarkan oleh SD Katolik Trinitas, yang bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat di Tamiang Layang menuju kesadaran lingkungan yang lebih kuat, khususnya dalam hal pengelolaan sampah dan degradasi lingkungan. Desain penelitian ini didasarkan pada situasi kehidupan nyata di Tamiang Layang, Kalimantan Tengah, Indonesia. Data dikumpulkan melalui diskusi kelompok terfokus dengan 12 guru dan 5 anggota komite sekolah, dan wawancara dengan 3 perwakilan dari Badan Lingkungan Hidup (DLH), 1 dari Dinas Pendidikan, dan 1 wakil kepala sekolah. Dengan memanfaatkan kerangka kerja *Triadic Reciprocal Determinism* milik Albert Bandura, penelitian ini menganalisis interaksi resiprokal antara faktor personal, perilaku, dan lingkungan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perubahan perilaku masyarakat tidak bersifat linear, tetapi muncul dari interaksi dinamis yang berkelanjutan dari ketiga faktor tersebut. Konsep program TriniGreen dihadirkan sebagai solusi terhadap tantangan lingkungan dan untuk mendidik masyarakat setempat. Implikasi sosialnya adalah bahwa pendidikan sangat penting untuk memobilisasi partisipasi masyarakat yang aktif dan luas dalam pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Pendekatan ini mengatasi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya, yang seringkali hanya berfokus pada metode informatif tanpa mengembangkan aspek personal, perilaku, lingkungan, dan agentik secara menyeluruh.

Kata kunci: Agentik, Partisipasi Komunitas, Perubahan Lingkungan, Perubahan Perilaku, Perubahan Personal, *Triadic Reciprocal Determinism*, TriniGreen

ROOM B

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) [2]

RUANG KADARMAN 2

Daftar Presenter pada Sesi Paralel dalam Breakout Room Ruang B

Moderator	Aprillia Suriesto Madaun
Co-moderator	Jovenna Octo Valerien

No	Nama	Judul	Waktu
1	Henry Thomas Simarmata	TRADITIONAL KNOWLEDGE OF SEA NOMADS OF SOUTHEAST ASIA AND GOVERNANCE ON COASTAL AND ISLANDS ECOSYSTEM	13.00 – 13.10
2	Raden Rara Maria Anita Dewi Sari	TINJAUAN CAKUPAN: PLACE ATTACHMENT SEBAGAI ANTESEDEN PERILAKU PRO-LINGKUNGAN DI UNIVERSITAS	13.10 – 13.20
3	Tara Shanty Jaya Mahe	MANFAAT BERKELANJUTAN BUDIDAYA MAGGOT DI YOGYAKARTA DARI PERSPEKTIF ESG	13.20 – 13.30
4	Alexander Evan Waldo	THE RELATIONSHIP OF BRAND AND ONLINE FLASH SALES WITH IMPULSIVE BUYING BEHAVIOR	13.30 – 13.40
5	Achmad Sofiyul Mubarok	CULTURAL TRANSFORMATION AND ESG ADAPTATION: A SOCIO-ECOLOGICAL ANALYSIS OF THE OSING TRADITIONAL COMMUNITY IN KEMIREN VILLAGE, BANYUWANGI REGENCY	13.40 – 13.50
6	Alamsyah Agit	PARADIGMA ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DALAM MENJAWAB PERUBAHAN IKLIM: MEMBANGUN HARAPAN MENUNJU MASYARAKAT BERKELANJUTAN	13.50 – 14.00
Tanya Jawab Sesi 1			14.00 – 14.15
7	Dannizar Azka Taftazani Aرسال	GOOD GOVERNANCE DALAM KERANGKA ESG TRANSPARANSI, ETIKA, DAN AKUNTABILITAS PERUSAHAAN	14.15 – 14.25
8	Maria	GENERASI MUDA SEBAGAI	14.25 – 14.35

	Sertiana Naus	PENGERAK ESG DALAM MENJAWAB KRISIS IKLIM DAN ETIKA SOSIAL	
9	Sesa Malinda	GREENWASHING AS A CORPORATE STRATEGY: A CRITICAL ANALYSIS OF ESG WITHIN THE FRAMEWORK OF LEGITIMACY THEORY	14.35 – 14.45
10	Mutiara Andalas	ECOLOGICAL DEVOTION TO MARY, QUEEN OF THE UNIVERSE STRENGTHENING ADVOCACY FOR ECOCIDE SURVIVORS IN INDONESIA	14.45 – 14.55
11	Trisnawati	PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM PROYEK YOUTH GREEN MOVEMENT: MEMBANGUN KESADARAN EKOLOGIS DAN KEPEMIMPINAN PEDULI LINGKUNGAN DI SMP KATOLIK SUDIANG	14.55 – 15.05
Tanya Jawab Sesi 2			15.05 – 15.20

TINJAUAN CAKUPAN: PLACE ATTACHMENT SEBAGAI ANTESEDEN PERILAKU PRO-LINGKUNGAN DI UNIVERSITAS

Raden Rara Maria Anita Dewi Sari^{1*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

radenrara.mariaanita@gmail.com

*korespondensi: radenrara.mariaanita@gmail.com

Abstrak

Perubahan iklim menuntut transformasi perilaku di berbagai sektor, termasuk di lingkungan pendidikan tinggi. Universitas merupakan ruang potensial untuk menanamkan nilai dan praktik keberlanjutan melalui keterlibatan aktif mahasiswa. Salah satu faktor psikologis yang terbukti berkontribusi dalam mendorong perilaku pro-lingkungan adalah *place attachment*, yaitu keterikatan emosional individu terhadap tempat yang bermakna. Penelitian ini merupakan tinjauan cakupan (*scoping review*) yang bertujuan untuk mengkaji bagaimana *place attachment* berperan sebagai anteseden dari perilaku pro-lingkungan di kalangan mahasiswa. Literatur yang dianalisis diperoleh dari basis data Google Scholar dan ScienceDirect, dengan rentang tahun publikasi 2010 hingga 2024. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki *place attachment* yang kuat terhadap lingkungan kampus cenderung menunjukkan perilaku ramah lingkungan, seperti pengelolaan sampah, penghematan energi, dan keterlibatan dalam program keberlanjutan kampus. Keterikatan ini terbentuk melalui faktor-faktor fisik (akses terhadap ruang hijau), sosial (interaksi komunitas), dan afektif (pengalaman positif di kampus). Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa *place attachment* bukan hanya hasil relasi spasial, tetapi juga merupakan landasan psikologis yang signifikan dalam mendorong keterlibatan mahasiswa terhadap aksi mitigasi perubahan iklim.

Kata kunci: Anteseden, Perilaku Pro-lingkungan, *Place Attachment*, dan Universitas.

MANFAAT BERKELANJUTAN BUDIDAYA MAGGOT DI YOGYAKARTA DARI PERSPEKTIF ESG

Tara Shanty Jaya Mahe^{1*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

mahejualdino@gmail.com

*korespondensi: mahejualdino@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji secara kualitatif manfaat secara *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dari praktik budidaya maggot (*Hermetia illucens*) di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan fokus pada dampak lingkungan, sosial dan ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat. Budidaya maggot menawarkan solusi inovatif untuk pengelolaan sampah organik sekaligus potensi peningkatan ekonomi sirkular. Dari segi lingkungan (*environment*), penelitian ini mengeksplorasi bagaimana budidaya maggot berkontribusi pada penguraian sisa makanan, mitigasi emisi gas rumah kaca, dan produksi pupuk organik. Aspek sosial (*social*), dianalisis melalui peningkatan pendapatan, pemberdayaan komunitas, dan edukasi lingkungan. Dari perspektif tata kelola (*governance*), penelitian ini menyoroti peran inisiatif lokal, kolaborasi antara pihak, serta kebijakan pendukung dalam memastikan keberlanjutan praktik budidaya maggot. Pendekatan kualitatif, melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif dan analisis dokumen, digunakan untuk menangkap narasi, pengalaman, dan persepsi para pemangku kepentingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya maggot di Yogyakarta tidak hanya efektif dalam pengelolaan limbah dan sisa makanan, tetapi juga secara signifikan memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang nyata dan berkelanjutan, mengubah limbah menjadi sumber daya bernilai serta mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Kata kunci: Budidaya, Ekonomi sirkular, Maggot, Mitigasi

THE RELATIONSHIP OF BRAND AND ONLINE FLASH SALES WITH IMPULSIVE BUYING BEHAVIOR

Alexander Evan Waldo^{1*} dan Sebastianus Widanarto Prijowuntato²

Sanata Dharma University, Indonesia

alexanderevan129@gmail.com

*correspondence: alexanderevan129@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the relationship between brands and online flash sales with impulsive buying behavior of Sanata Dharma University students. This type of research is descriptive quantitative. The research was conducted in early 2025. The population of this study were all students of Sanata Dharma University. The number of research samples was 384 people. The research sampling technique used accidental sampling. The data collection method used a questionnaire. The data analysis technique is Spearman Rank correlation. The results of this study indicate: 1) there is a brand relationship with impulsive buying (correlation coefficient = 0.491; sig. (2-tailed) = 0.000); 2) there is a relationship between online flash sales and impulsive buying (correlation coefficient = 0.399; sig. (2-tailed) = 0.000).

Keywords: Brand, Impulsive buying, Online flash sale.

CULTURAL TRANSFORMATION AND ESG ADAPTATION: A SOCIO- ECOLOGICAL ANALYSIS OF THE OSING TRADITIONAL COMMUNITY IN KEMIREN VILLAGE, BANYUWANGI REGENCY

Achmad Sofiyul Mubarak^{1*}

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

sofiyulmubarak2@gmail.com

*correspondence: sofiyulmubarak2@gmail.com

Abstract

The Osing indigenous community in Kemiren Village, Banyuwangi, faces the challenge of preserving ancestral traditions amid modernization and globalization. The cultural transformation that has taken place not only involves changes in social practices, but also influences the community's interaction patterns with the local ecosystem that forms the basis of their livelihood. The phenomenon observed is that some traditional practices have shifted due to the influx of the tourism sector and development projects, yet on the other hand, there is adaptation of ESG values in community practices such as environmental conservation based on local wisdom. Unfortunately, few studies have specifically analyzed the cultural transformation of the Osing indigenous community in relation to ESG principles comprehensively within a socio-ecological framework. This research gap stems from the lack of interdisciplinary studies that integrate cultural, socio-ecological, and ESG frameworks simultaneously within the context of local communities. Therefore, this study is designed to address the first research question: What form does the cultural transformation of the Osing indigenous community take in responding to ESG issues? And second, how does this adaptation influence their socio-ecological structure? This study employs a qualitative ethnographic method involving field observations, in-depth interviews, and documentation. Preliminary results indicate the integration of traditional values with ESG principles, such as village cleansing rituals that function as environmental conservation, demonstrating cultural flexibility in building a community-based sustainability model.

Keywords: Banyuwangi, Cultural transformation, Esg, Osing indigenous community, Social ecology.

PARADIGMA *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) DALAM MENJAWAB PERUBAHAN IKLIM: MEMBANGUN HARAPAN MENUNJU MASYARAKAT BERKELANJUTAN

Alamsyah Agit¹, Susilawati Muharram², Andi Athifah Amalia Achruh P³, Mughni Latifah⁴, dan Oktavianty⁵

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

alamsyahagit@gmail.com

*korespondensi: alamsyahagit@gmail.com

Abstrak

Perubahan iklim merupakan tantangan global yang kompleks dan menuntut pendekatan lintas sektor yang integratif. Paradigma *Environmental, Social, and Governance* (ESG) hadir sebagai kerangka strategis yang mampu menjembatani kepentingan lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam upaya menciptakan keberlanjutan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran dan relevansi prinsip ESG dalam menghadapi krisis iklim serta membangun harapan kolektif menuju masa depan yang berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *systematic literature review* terhadap berbagai publikasi ilmiah yang relevan selama satu dekade terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan ESG secara konsisten dapat memperkuat ketahanan iklim, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola, serta mendorong keadilan sosial melalui kebijakan yang inklusif. Strategi ESG juga terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa paradigma ESG bukan sekadar alat mitigasi risiko, tetapi juga merupakan pondasi untuk membangun harapan dan aksi kolektif dalam menjawab tantangan perubahan iklim secara holistik. Implikasinya menekankan pentingnya kolaborasi antara sektor publik, swasta, dan masyarakat sipil dalam memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan global.

Keywords: Adaptasi Iklim, Keadilan Sosial, Masyarakat Berkelanjutan, Perubahan Iklim, Tata Kelola Lingkungan.

GOOD GOVERNANCE DALAM KERANGKA ESG TRANSPARANSI, ETIKA, DAN AKUNTABILITAS PERUSAHAAN

Dannizar Azka Taftazani Aarsal^{1*}

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

dannizararsal23@gmail.com

*korespondensi: dannizararsal23@gmail.com

Abstrak

Penegakan prinsip *good governance* menjadi pilar utama dalam implementasi kerangka *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang bertujuan mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan, etis, dan bertanggung jawab. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis peran aspek governance dalam ESG dengan menitikberatkan pada prinsip transparansi, etika, dan akuntabilitas perusahaan melalui pendekatan hukum normatif. Dengan metode deskriptif-analitis dan studi pustaka, penelitian ini mengkaji berbagai regulasi yang relevan, seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK, serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi ESG dalam sistem hukum korporasi Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam aspek penegakan akuntabilitas dan keterbukaan informasi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi dan komitmen etis dari korporasi agar prinsip *good governance* tidak hanya menjadi simbol formal, tetapi benar-benar terwujud dalam praktik bisnis yang berkelanjutan dan berkeadilan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan hukum yang mendukung tata kelola perusahaan yang sesuai dengan prinsip ESG.

Kata kunci: Akuntabilitas Perusahaan, ESG, Etika, *Good Governance*, Transparansi.

GENERASI MUDA SEBAGAI PENGGERAK ESG DALAM MENJAWAB KRISIS IKLIM DAN ETIKA SOSIAL

Maria Sertiana Naus^{1*}

Universitas Cendekia Mitra Indonesia, Indonesia

naussarti@gmail.com

*korespondensi: naussarti@gmail.com

Abstrak

Konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) telah berkembang menjadi pendekatan penting dalam mendorong keberlanjutan dan tanggung jawab etis, tidak hanya di sektor bisnis tetapi juga dalam kehidupan sosial dan tata kelola publik. Tujuan tulisan ini adalah untuk mengeksplorasi peran generasi muda, khususnya Generasi Z, dalam menerapkan nilai-nilai ESG sebagai respons terhadap krisis iklim dan ketimpangan sosial yang semakin mengemuka. Artikel ini menggunakan metode studi pustaka dan analisis literatur kritis terhadap berbagai praktik ESG yang berkembang di masyarakat. Hasil kajian menunjukkan bahwa generasi muda memiliki potensi besar sebagai penggerak perubahan, terutama melalui keterlibatan dalam gerakan sosial, komunitas lingkungan, serta pendidikan dan literasi ESG. ESG tidak hanya menjadi wacana global, tetapi juga dapat ditanamkan dalam tindakan sehari-hari melalui pendidikan berbasis nilai dan keterlibatan aktif. Kesimpulannya, peran aktif generasi muda dalam mengintegrasikan ESG menjadi bagian dari kehidupan sosial adalah salah satu kunci dalam mewujudkan masa depan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Kata kunci: ESG, Etika sosial, Generasi muda, Keberlanjutan, Pendidikan

GREENWASHING AS A CORPORATE STRATEGY: A CRITICAL ANALYSIS OF ESG WITHIN THE FRAMEWORK OF LEGITIMACY THEORY

Sesa Malinda^{1*}

Cendekia Mitra Indonesia University, Indonesia

sesamalinda09@gmail.com

*correspondence: sesamalinda09@gmail.com

Abstract

This study critically examines greenwashing as a corporate legitimacy strategy within the framework of Environmental, Social, and Governance (ESG), employing a literature review approach. The research is motivated by growing concerns over the use of ESG narratives that project sustainability without reflecting genuine commitments to social and environmental responsibility. Using legitimacy theory as the main analytical lens, the study finds that corporations systematically deploy ESG as a symbolic tool to maintain or gain social legitimacy, often without substantive changes to exploitative business practices. The findings suggest that legitimacy is not merely reactive to external pressures but can be strategically constructed through engineered sustainability narratives. Theoretically, the study expands the application of legitimacy theory in corporate sustainability discourse and calls for a shift from normative-technocratic perspectives to more critical-political approaches in ESG studies. Its policy and social implications include the urgent need for ESG reporting reforms, enhanced accountability and transparency, and stronger civil society involvement in monitoring corporate sustainability claims.

Keywords: Corporate Strategy, ESG (Environmental, Social, and Governance), Greenwashing, Legitimacy Theory, Symbolic Sustainability.

ECOLOGICAL DEVOTION TO MARY, QUEEN OF THE UNIVERSE STRENGTHENING ADVOCACY FOR ECOCIDE SURVIVORS IN INDONESIA

Mutiara Andalas^{1*}

Sanata Dharma University, Indonesia

mutiaraandalas@usd.ac.id

*correspondence: mutiaraandalas@usd.ac.id

Abstract

The study of devotional theology is set against the backdrop of current ecocide in Indonesia. The majority of scholarship is focused on Christ, the King of the Universe. Ecological devotion represents a new conceptual approach. How does ecological devotion to Mary, Queen of the Universe, help to strengthen collaborative advocacy with other faith and grassroots communities to save ecological creations from ecocide?. The study focuses on the role of water in ecological devotion at the Grotto of Mary, Queen of Peace, Jatiningsih, Klepu, Yogyakarta. The findings suggest that the devotion's vitality is dependent on the ecosystem of the Progo River. The Mary Queen of Peace and the Progo River share the holiness of water. "Peace" takes on new meaning in the face of a surge of ecocide that slaughters the lives of ecological beings, exposing the state's dirty hand. The subversive element of "Regina Pacis" alters the meaning that has been domesticated in a "spiritually introverted" Church. Pope Francis presents "Mary Queen of the Universe" as a counter-narrative. The misconception of the term "Christ, King of the Universe" justifies the state's massacre of ecological beings.

Keywords: Ecocide, Ecological devotion, Regina pacis, Progo river, Queen of the universe.

CULTURAL TRANSFORMATION AND ESG ADAPTATION: A SOCIO- ECOLOGICAL ANALYSIS OF THE OSING TRADITIONAL COMMUNITY IN KEMIREN VILLAGE, BANYUWANGI REGENCY

Achmad Sofiyul Mubarak^{1*}

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

sofiyulmubarak2@gmail.com

*korespondensi: sofiyulmubarak2@gmail.com

Abstract

The Osing indigenous community in Kemiren Village, Banyuwangi, faces the challenge of preserving ancestral traditions amid modernization and globalization. The cultural transformation that has taken place not only involves changes in social practices, but also influences the community's interaction patterns with the local ecosystem that forms the basis of their livelihood. The phenomenon observed is that some traditional practices have shifted due to the influx of the tourism sector and development projects, yet on the other hand, there is adaptation of ESG values in community practices such as environmental conservation based on local wisdom. Unfortunately, few studies have specifically analyzed the cultural transformation of the Osing indigenous community in relation to ESG principles comprehensively within a socio-ecological framework. This research gap stems from the lack of interdisciplinary studies that integrate cultural, socio-ecological, and ESG frameworks simultaneously within the context of local communities. Therefore, this study is designed to address the first research question: What form does the cultural transformation of the Osing indigenous community take in responding to ESG issues? And second, how does this adaptation influence their socio-ecological structure? This study employs a qualitative ethnographic method involving field observations, in-depth interviews, and documentation. Preliminary results indicate the integration of traditional values with ESG principles, such as village cleansing rituals that function as environmental conservation, demonstrating cultural flexibility in building a community-based sustainability model.

Keywords: Banyuwangi, Social ecology, Esg, Osing indigenous community, Cultural transformation.

ROOM C

MITIGASI PERUBAHAN IKLIM[1]

RUANG RAPAT BIRO PERSONALIA

Daftar Presenter pada Sesi Paralel dalam Breakout Room Ruang C

Moderator	Ir. Bernardinus Sri Widodo, M.Eng.
Co-moderator	Alvio Regina Artand

No	Nama	Judul	Waktu
1	Jefrianto	DIMENSI EKOLOGIS PENGETAHUAN LOKAL KEBENCANAAN DI SULAWESI TENGAH PADA BENCANA ALAM 28 SEPTEMBER 2018	13.00 – 13.10
2	Yuliana	PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA TERHADAP SISTEM IMUN	13.10 – 13.20
3	Alfin Dwi Novemyanto	MEMBANGUN KETANGGUHAN KEBIJAKAN TERHADAP PERUBAHAN IKLIM HIDROMETEOROLOGI	13.20 – 13.30
4	Neng Marlina Efendi	AWARENESS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN NATURE AND HUMANITY AS A MEANS OF MITIGATION OF FOOD SECURITY AND CLIMATE CHANGE IN INDONESIA	13.30 – 13.40
5	Agustinus Renanda	REFLEKSI TEOLOGIS ATAS MITIGASI PERUBAHAN IKLIM: LAUDATE DEUM SEBAGAI PARADIGMA SPIRITUALITAS KEBERLANJUTAN	13.40 – 13.50
Tanya Jawab Sesi 1			13.50 – 14.05
6	Welresna Juliatri Putri Rupiasa	TELAAH LITERATUR: PENDEKATAN ADAPTASI, MITIGASI, DAN SISTEM PERTANIAN BERKELANJUTAN TERHADAP DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DI NTT	14.05 – 14.15
7	Leonard Tiopan Panjaitan	UTILIZATION OF MACROECONOMIC AND CLIMATE DATA FOR PD AND LGD BANKING CLIMATE RISK MITIGATION	14.15 - 14.25

8	Albertin Yesica Stevani Tumimomor	IMPLEMENTATION STRATEGY OF THE NGADIREJO CLIMATE VILLAGE PROGRAM, SUKOHARJO REGENCY, CENTRAL JAVA	14.25 – 14.35
9	Laxmi	PERSPEKTIF PAULO FRAIRE UNTUK MENERAPKAN KESADARAN KRITIS MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DI RUANG PUBLIK	14.35 – 14.45
10	Edi Widodo	ANALISIS SPASIAL POTENSI PEMANENAN KABUT SEBAGAI STRATEGI ADAPTASI IKLIM DI DESA WONOLELO, SAWANGAN, MAGELANG	14.45 – 14.55
Tanya Jawab Sesi 2			14.55 – 15.10

DIMENSI EKOLOGIS PENGETAHUAN LOKAL KEBENCANAAN DI SULAWESI TENGAH PADA BENCANA ALAM 28 SEPTEMBER 2018

Jefrianto^{1*}

Universitas Gadjah Mada, Indonesia

jefrianto1990@mail.ugm.ac.id

*korespondensi: jefrianto1990@mail.ugm.ac.id

Abstrak

Bencana alam yang melanda Sulawesi Tengah pada 28 September 2018 di wilayah Palu, Donggala, Sigi, dan Parigi Moutong menegaskan pentingnya pengetahuan lokal dalam mitigasi bencana. Melalui pendekatan sejarah lingkungan, tulisan ini mengeksplorasi bagaimana tradisi lisan seperti Tutura dan Kayori, mitos-mitos lokal, perilaku hewan, dan toponimi menjadi alat masyarakat untuk memahami dan merespons ancaman bencana. Tradisi ini mendokumentasikan memori kolektif dan menyediakan kerangka peringatan dini yang diwariskan lintas generasi. Namun, modernisasi dan perubahan sosial telah mengikis kearifan lokal ini, terutama di perkotaan. Oleh karena itu, revitalisasi dan integrasi pengetahuan lokal ke dalam strategi mitigasi modern diperlukan untuk membangun masyarakat yang lebih tangguh, dengan menggabungkan wawasan tradisional dan ilmu pengetahuan modern dalam kerangka manajemen bencana yang berkelanjutan.

Kata kunci: Bencana alam, Dimensi ekologis, Pengetahuan lokal, Sulawesi Tengah

PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA TERHADAP SISTEM IMUN: TINJAUAN PUSTAKA NARATIF

Yuliana^{1*}

Universitas Udayana, Indonesia

yuliana@unud.ac.id

*korespondensi: yuliana@unud.ac.id

Abstrak

Perubahan iklim adalah salah satu isu global yang menyebabkan berbagai masalah kesehatan. Dampak perubahan iklim terhadap lingkungan dan makhluk hidup sangat luas, termasuk sistem imun. Tujuan tulisan ini adalah menelaah lebih lanjut bagaimana dampak perubahan iklim terhadap sistem imun. Tulisan ini merupakan tinjauan pustaka naratif. Jurnal yang dipilih diperoleh dari Google Scholar, PubMed, dan Science Direct. Berdasarkan hasil penelaahan pustaka, peningkatan suhu global menyebabkan stres oksidatif dan inflamasi kronis. Sistem imun adaptif, termasuk mobilisasi sel imun, aktivasi limfosit, dan fungsi sel B dan T akan terganggu. Gangguan diferensiasi, replikasi, dan proporsi limfosit B akan menurunkan imunoglobulin dan produksi sitokin. Imunosupresi akan melemahkan sistem imun, termasuk barier di kulit, paru, dan usus, sehingga terjadi disregulasi imun dan disbiosis mikroba. Polusi udara, perubahan kelembaban, dan variasi suhu akan meningkatkan terjadinya penyakit infeksi akut dan kronis. Strategi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim penting dilakukan untuk meminimalisir dampak perubahan iklim terhadap sistem imun. Simpulan: perubahan iklim, terutama peningkatan suhu global akan memperlemah sistem imun melalui peningkatan respon inflamasi dan imunosupresi. Strategi mitigasi perubahan iklim penting untuk meminimalisir dampak negatif perubahan iklim terhadap sistem imun.

Kata kunci: Mitigasi, Perubahan iklim, Respon inflamasi, Sistem imun

MEMBANGUN KETANGGUHAN KEBIJAKAN TERHADAP PERUBAHAN IKLIM HIDROMETEOROLOGI

Alfin Dwi Novemyanto^{1*}, Rismawati Nur², Tegar Raffi Putra Jumanoro³

Universitas Gadjah Mada, Indonesia

alfindwinovemyanto@mail.ugm.ac.id

*korespondensi: alfindwinovemyanto@mail.ugm.ac.id

Abstrak

Peningkatan frekuensi dan intensitas bencana hidrometeorologi di Indonesia, seperti banjir, cuaca ekstrem, tanah longsor, dan kebakaran hutan, menunjukkan kegagalan sistemik dalam ketangguhan kebijakan yang seharusnya melindungi masyarakat dari dampak perubahan iklim. Kondisi ini diperparah oleh ketimpangan kesiapsiagaan antar daerah, lemahnya integrasi antara perlindungan sosial dan sistem mitigasi bencana, serta belum optimalnya peran kelembagaan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kerangka hukum dan kebijakan mitigasi perubahan iklim hidrometeorologi di Indonesia serta merumuskan arah reformasi kebijakan berbasis keadilan iklim dan tata kelola adaptif. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum normatif-empiris dengan pendekatan peraturan perundang-undangan, kebijakan publik, serta studi kasus berbasis data spasial dan statistik bencana periode 2000–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerangka hukum nasional belum menjangkau tingkat lokal secara efektif, terutama dalam perlindungan kelompok rentan dan penguatan kewenangan daerah. Kebijakan mitigasi cenderung sentralistik dan belum berbasis risiko terkini. Penelitian ini menyimpulkan perlunya reformulasi kebijakan yang menekankan ketangguhan kelembagaan lokal dan harmonisasi hukum antar sektor. Kebaruan kajian ini terletak pada integrasi keadilan iklim, perlindungan sosial adaptif, dan desentralisasi ke dalam model hukum mitigasi iklim yang responsif.

Kata kunci: Hidrometeorologi, Iklim, Kebijakan, Mitigasi bencana

AWARENESS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN NATURE AND HUMANITY AS A MEANS OF MITIGATION OF FOOD SECURITY AND CLIMATE CHANGE IN INDONESIA

Neng Marlina Efendi^{1*}

TBM Sahabat Cita Khatulistiwa, Indonesia

nengmarlinaefendi@gmail.com

*correspondence: nengmarlinaefendi@gmail.com

Abstract

Climate change occurs not only in one system but also in the entire natural ecosystem and humans as its users. As users and beneficiaries of nature, humans have choices in how they use natural resources, whether that be exploitative or sustainable. Awareness of the relationship between humans and nature needs to emerge collectively. In this paper, the author's research objective focuses on how to reshape human awareness in Indonesia regarding nature and climate change as an initial effort to prevent the impacts of climate change. Therefore, this study attempts to explore and answer (1) what is the concept of the relationship between humans and nature in Indonesian society? (2) how are Indonesians attempting to prevent the impacts of climate change that could disrupt food security? (3) how are efforts to build collective awareness in Indonesian society regarding their relationship with nature?. This paper uses a descriptive research method through a literature approach that examines the historical and cultural aspects of the study. The research results show that collectively generated human awareness can impact climate change mitigation in Indonesia.

Keywords: Human awareness, Food security, Climate change mitigation

REFLEKSI TEOLOGIS ATAS MITIGASI PERUBAHAN IKLIM: LAUDATE DEUM SEBAGAI PARADIGMA SPIRITUALITAS KEBERLANJUTAN

Agustinus Renanda^{1*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

vranssiskusglobql@gmail.com

*korespondensi: vranssiskusglobql@gmail.com

Abstrak

Krisis ekologi terus meningkat dan memprihatinkan karena memberikan dampak negatif bagi keberlangsungan ekosistem. Berbagai fenomena kerusakan alam terus bermunculan akibat eksploitasi alam yang terjadi. Realitas ini mengajak setiap orang untuk menyadari pentingnya menjaga kelestarian alam ciptaan. Paus Fransiskus, sebagai pemimpin tertinggi Gereja Katolik, menaruh perhatian besar terhadap ciptaan melalui ensiklik *Laudate Deum*. Dokumen tersebut menekankan bahwa kerusakan lingkungan tidak hanya disebabkan oleh kepentingan ekonomi dan teknis, tetapi juga krisis moral dan spiritual. Selain itu, dokumen tersebut menyerukan transformasi ekologis, sebuah perubahan dalam pemikiran dan tindakan yang didasarkan pada kesadaran teologis akan keharmonisan ciptaan. Artikel ini menganalisis dokumen *Laudate Deum* sebagai landasan teologis dalam membangun kesadaran ekologis. Artikel ini berfokus pada konsep harmoni ciptaan dalam tradisi Gereja dan relevansinya dengan situasi ekologi saat ini. Selain itu, artikel ini juga mengulas spiritualitas ekologi sebagai refleksi untuk mengatasi gaya hidup konsumtif modern yang cenderung eksploitatif terhadap sumber daya alam. Pendekatan yang dilakukan dalam artikel ini merupakan refleksi yang menunjukkan bahwa kesadaran ekologis bukan hanya sekedar tanggung jawab sosial, tetapi merupakan panggilan iman yang mendesak transformasi gaya hidup yang lebih ekologis. Oleh karena itu, *Laudate Deum* dapat menjadi pedoman bagi penerapan ekoteologi yang memiliki orientasi untuk memulihkan ciptaan yang lebih harmonis.

Kata kunci: Ekoteologi, Harmoni ciptaan, *Laudate deum*, Mitigasi perubahan iklim

TELAAH LITERATUR: PENDEKATAN ADAPTASI, MITIGASI, DAN SISTEM PERTANIAN BERKELANJUTAN TERHADAP DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DI NTT

Welresna Juliatri Putri Rupiasa^{1*}

BAPPERIDA Daerah Penelitian Kabupaten, Provinsi NTT, Indonesia

welresnarupiasa07@gmail.com

*korespondensi: welresnarupiasa07@gmail.com

Abstrak

Pertanian secara langsung menjadi salah satu sektor terdampak akibat perubahan iklim yang akan mempengaruhi kerentanan pangan daerah, khususnya di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Kekeringan berkepanjangan, perubahan pada curah hujan dan pola cuaca ekstrem merupakan dampak perubahan iklim yang nyata dan menjadi tantangan di NTT. Hal ini tentunya mempengaruhi produktivitas pertanian yang akan menurun. Tujuan dari penelitian ini yaitu menemukan dampak perubahan iklim terhadap kerentanan pangan di NTT, menganalisis metode adaptasi dan mitigasi yang telah dilakukan dan evaluasi seberapa efektif metode pertanian berkelanjutan di NTT. Literatur ilmiah, laporan kebijakan serta studi lapangan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa metode adaptasi seperti penggunaan varietas yang tahan kekeringan, sistem *agroforestry*, integrasi kearifan lokal dan konservasi air menjadi sangat penting dalam meningkatkan ketahanan pangan masyarakat. Penggunaan pupuk organik dan pengurangan bahan kimia pertanian juga menjadi langkah yang diambil untuk mitigasi perubahan iklim. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi komunitas aktif, dukungan kebijakan lintas sektor serta penguatan kelembagaan penting dilakukan untuk keberhasilan strategi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Saran dari penelitian ini yaitu penggunaan pendekatan holistik dan terintegrasi untuk menciptakan sistem pangan yang tahan terhadap perubahan iklim di NTT.

Kata kunci: Dampak perubahan iklim, Kerentanan pangan, Adaptasi, mitigasi, Pertanian berkelanjutan

UTILIZATION OF MACROECONOMIC AND CLIMATE DATA FOR PD AND LGD BANKING CLIMATE RISK MITIGATION

Leonard Tiopan Panjaitan^{1*}, Denny Sudrajat²

G&P Consulting

leonardpanjaitan@gmail.com

*correspondence: leonardpanjaitan@gmail.com

Abstract

Study Case: Bank Lampung.

This study aims to measure the impact of climate risk on Bank Lampung's credit portfolio by implementing the OJK's Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) framework. The method integrates Bank Lampung's actual credit data with OJK's standardized macroeconomic and climate scenarios to project Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD). The analysis reveals dual vulnerabilities: the agricultural sector is highly exposed to physical risk, increasing LGD, while industrial sectors are sensitive to transition risk, which elevates PD under decarbonization scenarios. This study quantifies potential financial impacts, including increased Allowance for Impairment Losses (CKPN) and pressure on the Capital Adequacy Ratio (CAR), providing strategic insights for the bank in mitigating climate risks.

Keywords: Climate Risk Management, Expected Credit Loss, Loss Given Default (LGD), Probability of Default (PD)

IMPLEMENTATION STRATEGY OF THE NGADIREJO CLIMATE VILLAGE PROGRAM, SUKOHARJO REGENCY, CENTRAL JAVA

Albertin Yesica Stevani Tumimomor^{1*} dan Aldy Lasso²

Bina Swadaya Konsultan, Indonesia

albertin.tumimomor@gmail.com

*correspondence: albertin.tumimomor@gmail.com

Abstract

Ngadirejo Village is the first climate village in Central Java Province to receive the Proklam Lestari award in 2020. The award was won after the community has consistently carried out climate change adaptation and mitigation activities since 2015. This study aims to explain the strategy of Ngadirejo Climate Village in the implementation of Proklam. The research used qualitative methods, data were obtained from in-depth interviews, observations and documentation studies. The results showed that Ngadirejo Climate Village has three strategies in implementing Proklam. The first is community participation in the implementation of climate change mitigation adaptation activities. Activities carried out such as the broom shake movement, household organic waste management, waste banks, land use in the yard and water conservation using biopores and infiltration wells. Both institutions in the implementation of Proklam. Climate village administrators play an important role in increasing community knowledge and capacity in climate change. Third is external stakeholder support. Pentahelix collaboration can accelerate the implementation of Proklam in Ngadirejo Climate Village.

Keywords: Collaboration, Institutional, Participation, Proklam, Strategy.

PERSPEKTIF PAULO FRAIRE UNTUK MENERAPKAN KESADARAN KRITIS MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DI RUANG PUBLIK

Laxmi^{1*}

Universitas Halu Oleo, Indonesia

laxmi.antropologi543@gmail.com

*korespondensi: laxmi.antropologi543@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menunjukkan penerapan kesadaran kritis yang telah dilakukan kepada peserta didik di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo melalui aktivitas di ruang publik guna mengatasi perubahan iklim. Pendekatan Paulo Freire diadopsi pada konsep sebelumnya sehingga peserta didik memahami kondisi saat ini yang dirasakan manusia karena perubahan iklim. Metode yang digunakan partisipasi terlibat, wawancara biasa, wawancara mendalam bersama informan kunci dan informan biasa berasal dari kelembagaan swadaya masyarakat, mahasiswa dan masyarakat umum yang telah dipilih secara purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah model Creswell untuk membantu mengorganisir, memproses dan menggali data. Hasil penelitian menemukan cara yang paling sederhana dan mandiri mengatasi perubahan iklim dengan memberikan pendidikan kritis kepada peserta didik secara reguler melalui diskusi secara interaktif dan dialogis, terhadap kasus yang terjadi akibat perubahan iklim. Melakukan aksi nyata dengan mengubah kondisi lebih arif kepada lingkungan untuk mengurangi penggunaan sampah plastik. Membiasakan tindakan berpikir dengan mengedukasi kesadaran secara berkelanjutan dalam penggunaan daur ulang sampah. Kampanye poster untuk merefleksikan dampak dari perubahan iklim. Penerapan kesadaran kritis bagi peserta didik telah dilakukan secara kolaboratif bersama kelembagaan WALHI sebagai pilihan strategis untuk membantu mengatasi perubahan iklim, tidak hanya secara teoritis namun secara aksi nyata.

Kata kunci: Perspektif, Kesadaran Kritis, Perubahan Iklim, dan Ruang Publik.

ANALISIS SPASIAL POTENSI PEMANENAN KABUT SEBAGAI STRATEGI ADAPTASI IKLIM DI DESA WONOLELO, SAWANGAN, MAGELANG

Edi Widodo^{1*}, Nursida Ari², Nurumuhniyanti M. Hubaib³ dan Shofi Roossalina Mustikasari⁴

Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

ediwidodo.2023@student.uny.ac.id

*korespondensi: ediwidodo.2023@student.uny.ac.id

Abstrak

Perubahan iklim menjadi ancaman secara global dan tidak terkecuali pada tingkat lokal yaitu desa. Desa Wonolelo yang terletak di lereng merbabu sisi barat daya menghadapi tantangan perubahan iklim yaitu kemarau panjang yang menyebabkan kekurangan air bersih. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis secara spasial potensi pemanenan kabut di desa Wonolelo. Metode yang digunakan yaitu analisis spasial. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berupa pengamatan langsung kejadian kabut dan wawancara terhadap warga. Kemudian data sekunder berupa peta tutupan lahan, data curah hujan, data suhu dan kecepatan angin dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) . Analisis data dilakukan secara deskripsi spasial. Hasil penelitian yang diharapkan yaitu mampu memetakan distribusi potensi pemanenan kabut sebagai adaptasi iklim di desa Wonolelo. Sehingga pemerintah desa atau peneliti berikutnya dapat menerapkan secara tepat lokasi teknologi pemanen kabut untuk kebutuhan air bersih.

Kata kunci: Analisis spasial, Pemanen kabut, Adaptasi iklim

ROOM D

PENINGKATAN KESADARAN DAN PENDIDIKAN BERKELANJUTAN [1]

RUANG KOENDJONO 1

Daftar Presenter pada Sesi Paralel dalam Breakout Room Ruang D

Moderator	Dr. Luisa Diana Handoyo, M.Si.
Co-moderator	Florentina Natalia Bay

No	Nama	Judul	Waktu
1	Ayu Indah Nur Aisyah	PERAN PENDIDIKAN BERKUALITAS DALAM MENDORONG KESADARAN BERKELANJUTAN DEMI MASA DEPAN YANG LEBIH MAJU	13.00 – 13.10
2	Anastasya Andriarti	KOMUNIKASI LINGKUNGAN DALAM TRADISI BUDAYA LOKAL “MERTI DESA” KALURAHAN PURWODADI, GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA	13.10 – 13.20
3	Muhamad Rafi Somantri	GURU SEBAGAI AKTOR DIPLOMASI: RANCANGAN PEMBELAJARAN KOPI BERBASIS KEARIFAN LOKAL “PATANJALA”	13.20 – 13.30
4	Purohito Catur Bhakti Acarya	HUBUNGAN SELF EFFICACY, KREATIVITAS GURU, DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA	13.30 – 13.40
5	Ploren Nika Lidia	PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP HEDONIS, DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA	13.40 – 13.50
Tanya Jawab Sesi 1			13.50 – 14.05
6	Anjas Alifah Bakry	KOLABORASI PSIKOEDUKATIF PUSTAKAWAN UAD DAN KB TK CHIPMUNK MELALUI STORYTELLING DI POJOK BACA	14.05 – 14.15
7	Satunggale Kurniawan	TRANSFORMATION OF EDUCATION TOWARDS A CULTURE OF SUSTAINABILITY IN SCHOOLS AND COMMUNITIES IN SIDOARJO REGENCY	14.15 – 14.25

8	Agus Hari Yanto	IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI GAYA BELAJAR SISWA DALAM MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR	14.25 – 14.35
9	Mutiara Tyas Kingkin	PERAN PUNGGAWA DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERKELANJUTAN NON-FORMAL BERBASIS KOMUNITAS NON-PROFIT DI KAGEM JOGJA	14.35 – 14.45
10	Ignasia Hastari Kusumawardani	SCHOOLING BEYOND LEARNING: CURRICULUM INNOVATION FOR SOCIAL ENTREPRENEURSHIP AT IGNATIUS SLAMET RIYADI HIGH SCHOOL, KARAWANG	14.45 – 14.55
Tanya Jawab Sesi 2			14.55 – 15.10

PERAN PENDIDIKAN BERKUALITAS DALAM MENDORONG KESADARAN BERKELANJUTAN DEMI MASA DEPAN YANG LEBIH MAJU

Ayu Indah Nur Aisyah^{1*}

UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

indahhnuraisya02@gmail.com

*korespondensi: indahhnuraisya02@gmail.com

Abstrak

Pendidikan berkualitas memiliki peran penting untuk membangun kesadaran keberlanjutan dan menjadi pondasi utama masa depan yang lebih inklusif dan maju. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana sistem pendidikan dapat membangun karakter dan pola pikir generasi muda, baik di bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi. Metode yang digunakan adalah studi literatur kualitatif-deskriptif depan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa integritas nilai keberlanjutan mampu meningkatkan kesadaran dan mendorong aksi nyata. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas peningkatan kapasitas pelajar bisa meningkat secara signifikan membentuk generasi yang unggul, cerdas, dan berdampak demi masa depan yang cermelang. Oleh karena itu transformasi pendidikan menjadi kebutuhan dalam menghadapi tantangan masa depan.

Kata kunci: Pendidikan berkualitas, Kesadaran berkelanjutan, Masa depan inklusif, Transformasi pendidikan

KOMUNIKASI LINGKUNGAN DALAM TRADISI BUDAYA LOKAL “MERTI DESA” KALURAHAN PURWODADI, GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA

Anastasya Andriarti^{1*}, Anton Novenanto²

Universitas Bakrie, Indonesia

anastasya.andriarti@bakrie.ac.id

*korespondensi: anastasya.andriarti@bakrie.ac.id

Abstrak

Studi ini secara kritis mengkaji komunikasi lingkungan yang terintegrasi dalam tradisi tahunan Merti Desa atau Bersih Desa yang dilakukan oleh masyarakat Kalurahan Purwodadi, Pakuwon Tepus, Gunung Kidul, Yogyakarta. Sebagai ekspresi simbolik rasa syukur atas kelimpahan alam, Merti Desa dilakukan dalam kawasan Geopark Gunung Sewu sebagai ritual dan aktivitas komunal yang berfungsi untuk media artikulasi nilai-nilai ekologis lokal. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan teori komunikasi lingkungan menurut Robert Cox, khususnya konsep symbolic action yang mencakup fungsi pragmatis dan konstitutif. Hasil analisis menunjukkan bahwa ritual seperti Ngalangi, kirab gunung, dan pertunjukan Tayub berfungsi sebagai tindakan komunikatif yang secara kultural merefleksikan dan sekaligus membentuk makna lingkungan. Praktik-praktik tersebut tidak hanya mendorong perilaku berkelanjutan tetapi juga menyingkap kekhawatiran dan harapan ekologis melalui narasi dan doa yang melebur dalam budaya setempat. Sebagai bentuk wacana lingkungan, Merti Desa menunjukkan bagaimana tradisi budaya lokal dapat berfungsi sebagai strategi komunikasi simbolik yang dapat memperkuat kesadaran ekologis, identitas kelompok, dan kohesi sosial. Penelitian ini kemudian memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang peran komunikasi berbasis budaya dalam advokasi dan kesadaran lingkungan.

Kata kunci: Budaya lokal, Gunung Kidul, Komunikasi lingkungan, Ritual bersih desa

GURU SEBAGAI AKTOR DIPLOMASI: RANCANGAN PEMBELAJARAN KOPI BERBASIS KEARIFAN LOKAL “PATANJALA”

Muhamad Rafi Somantri^{1*}

Universitas Galuh, Indonesia

soemantri502@gmail.com

*korespondensi: soemantri502@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan merancang model pembelajaran instruksional kontekstual yang menempatkan guru sebagai aktor diplomasi akar-rumput dalam konteks keberlanjutan industri kopi. Latar belakang penelitian ini berangkat dari tantangan global seperti *European Union Deforestation Regulation* (EUDR) dan *Coffee Value Assessment* (CVA), yang menuntut keberlanjutan, keterlacakan, dan dampak sosial sesuai dengan SDGs 2030. Rancangan ini mengintegrasikan empat mata pelajaran—Sejarah, Biologi, Ekonomi, dan Bahasa Inggris—ke dalam pembelajaran berbasis proyek (PjBL) yang berakar pada nilai-nilai lokal “Patanjala,” yang mencerminkan harmoni manusia dan alam dalam tradisi agraris Sunda. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa rancangan ini mampu mendorong keterlibatan siswa dalam isu keberlanjutan kopi, mulai dari pemahaman tentang agroforestri dan etno konservasi hingga praktik pengelolaan limbah dan peran diplomasi publik. Pelibatan komunitas petani, pelaku ekspor, dan platform diplomasi seperti FPCI dan MUN memperkuat integrasi antara ranah lokal dan global. Rancangan ini memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan berbasis kearifan lokal yang relevan dengan tantangan global masa kini.

Kata kunci: Diplomasi akar-rumput, Desain instruksional, Industri kopi, Multidisiplin, SDGs

HUBUNGAN *SELF EFFICACY*, KREATIVITAS GURU, DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Purohito Catur Bhakti Acarya^{1*}, Natalina Premastuti²

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

itocba06@gmail.com

*korespondensi: itocba06@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang ditemukan yaitu belum semua peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Penelitian ini penting dilakukan untuk membantu guru dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif: (1) *self efficacy* dengan motivasi belajar siswa; (2) kreativitas guru dengan motivasi belajar siswa; (3) lingkungan belajar dengan motivasi belajar siswa. Jenis penelitian adalah penelitian korelasional. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2025 di SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Jumlah sampel penelitian 169 siswa. Teknik penarikan sampel menggunakan accidental sampling. Data dikumpulkan dengan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan korelasi Kendall Tau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif: 1) *self efficacy* dengan motivasi belajar siswa (sig. (1-tailed) = 0,000); 2) kreativitas guru dengan motivasi belajar siswa (sig. (1-tailed) = 0,000); 3) lingkungan belajar dengan motivasi belajar siswa (sig. (1-tailed) = 0,000). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif *self efficacy*, kreativitas guru dan lingkungan belajar dengan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Kreativitas guru, Lingkungan belajar, Motivasi belajar, *Self efficacy*

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP HEDONIS, DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

Ploren Nika Lidia^{1*}, Natalina Premastuti²

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

plorennikalidia@gmail.com

*korespondensi: plorennikalidia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Pendekatan penelitian adalah kuantitatif. Jenis penelitian adalah penelitian korelasional. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma tahun angkatan 2021-2024. Jumlah sampel penelitian adalah 153 mahasiswa. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *proporsionate stratified random sampling*. Jumlah sampel pada setiap stratifikasi ditentukan secara proporsional. Metode pengumpulan data adalah kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (nilai $F = 55,515$; $sig. = 0,000$).

Kata kunci: Gaya hidup hedonis, Literasi keuangan, Pengendalian diri, Perilaku konsumtif

KOLABORASI PSIKOEDUKATIF PUSTAKAWAN UAD DAN KB TK CHIPMUNK MELALUI *STORYTELLING* DI POJOK BACA

Anjas Alifah Bakry^{1*}

Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

anjasbakry@gmail.com

*korespondensi: anjasbakry@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dan praktik kolaborasi psikoedukasi antara pustakawan Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan KB TK Chipmunk melalui kegiatan mendongeng di Pojok Baca sebagai media untuk menumbuhkan emosi positif pada anak usia dini. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara pustakawan dan guru menghasilkan kegiatan mendongeng yang sistematis dan kreatif, dengan pemilihan cerita edukatif, penggunaan media visual dan boneka tangan, serta interaksi reflektif setelah cerita. Kegiatan ini terbukti mampu merangsang emosi positif anak-anak seperti antusiasme, empati, kepercayaan diri, dan kegembiraan, yang dapat diamati melalui ekspresi wajah, partisipasi aktif, dan kemampuan anak dalam menanggapi pesan moral dari cerita. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antara anak-anak, guru, pustakawan, dan orang tua. Analisis berdasarkan teori perkembangan anak John W. Santrock menunjukkan bahwa mendongeng sebagai aktivitas yang berbasis interaksi sosial dan emosional sangat relevan dalam membentuk karakter anak sejak usia dini. Kolaborasi lintas profesi ini merupakan contoh praktik baik dalam pengembangan layanan literasi berbasis penguatan emosi anak usia dini.

Kata kunci: Kolaborasi psikoedukasi, Pustakawan, Mendongeng, Anak usia dini, Santrock.

TRANSFORMATION OF EDUCATION TOWARDS A CULTURE OF SUSTAINABILITY IN SCHOOLS AND COMMUNITIES IN SIDOARJO REGENCY

Satunggale Kurniawan^{1*}

Wijaya Putra University, Indonesia

I Made Wicaksana Ekaputra

*correspondence: I Made Wicaksana Ekaputra

Abstract

This study aims to examine the transformation process of education toward a culture of sustainability in schools and communities of Sidoarjo Regency. The main focus is on how sustainability values are integrated into formal education systems and community practices. A qualitative descriptive method was used, with data collected through field observations, in-depth interviews with teachers, principals, and community leaders, as well as documentation of environmental and educational activities. The analysis revealed that schools in Sidoarjo have started implementing environmentally based curricula through the Adiwiyata program, recycling activities, and student-led conservation projects. At the community level, there is active involvement in waste bank programs, sustainable farming training, and environmental awareness campaigns. This transformation is supported by collaboration between schools, the education office, local government, and civil society organizations. However, challenges remain, such as limited teacher understanding of sustainable education and uneven implementation across schools. The study recommends strengthening educator capacity and enhancing cross-sector synergy to promote a broader culture of sustainability.

Keywords: Sustainable education, Sustainability culture, Educational transformation schools, Community, Sidoarjo

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI GAYA BELAJAR SISWA DALAM MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Agus Hari Yanto^{1*}

SMA Kolese De Britto, Indonesia

agushariyanto.debritto@gmail.com

*korespondensi: agushariyanto.debritto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) memberi gambaran pembelajaran berdiferensiasi gaya belajar siswa dalam model pembelajaran kooperatif jigsaw dapat membentuk karakter siswa, 2) menjelaskan pembelajaran berdiferensiasi gaya belajar siswa dalam model pembelajaran kooperatif jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi studi kasus di SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Desain penelitian ini, yaitu *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest* design dikombinasikan dengan rancangan *one-shot case study*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kasus, kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data yang dilakukan dengan statistik sederhana dan menggunakan teknik analisis yang diajukan oleh Miles, Huberman & Saldana, (2014) yang mencakup pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu 1) pembelajaran berdiferensiasi gaya belajar siswa dalam model pembelajaran kooperatif jigsaw dapat membentuk karakter siswa, 2) pembelajaran berdiferensiasi gaya belajar siswa dalam model kooperatif jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi

Kata kunci: Berdiferensiasi, Gaya belajar, Jigsaw, Hasil belajar, Karakter

PERAN PUNGGAWA DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERKELANJUTAN NON-FORMAL BERBASIS KOMUNITAS NON-PROFIT DI KAGEM JOGJA

Mutiara Tyas Kingkin^{1*} dan Amalia Chairunnisa Rosyid²

Komunitas Kagem Jogja, Indonesia

mutiaratyasking@gmail.com

*korespondensi: mutiaratyasking@gmail.com

Abstrak

Peran generasi muda saat ini sangat berpengaruh dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya Pendidikan Berkualitas. Salah satunya melalui keterlibatan mereka secara aktif dalam pengabdian masyarakat. Kesadaran generasi muda tersebut dapat membantu mengatasi isu pendidikan di Indonesia baik secara formal maupun non-formal, sesuai dengan visi utama meningkatkan kualitas diri untuk mencapai Indonesia Emas 2045. Oleh karena itu, Kagem hadir sebagai komunitas non-profit dalam bidang pendidikan non-formal dengan tujuan memenuhi permintaan masyarakat di daerah Sardonoharjo, Ngaglik sebagai tempat belajar alternatif bagi anak-anak yang memiliki keterbatasan pendampingan belajar di rumah baik secara ilmu maupun materi. Pendampingan belajar di Kagem Jogja dilaksanakan oleh para relawan yang disebut dengan Punggawa Kagem, yang mengacu pada kebutuhan masyarakat dan pengembangan diri bagi Punggawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi Punggawa di Kagem Jogja sebagai generasi yang berdampak di masyarakat sekitar, sekaligus menjadi bekal masa depan untuk menumbuhkan kesadaran diri pada generasi muda, agar terus meningkatkan kualitas diri dengan keterampilan kepemimpinan dan praktis sosial, untuk melangsungkan pemberdayaan masyarakat demi tercapainya pendidikan berkelanjutan di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif melalui observasi, survei, dan wawancara mendalam.

Kata kunci: Komunitas Kagem, Pendidikan berkelanjutan, Pendidikan non-formal, Relawan

SCHOOLING BEYOND LEARNING: CURRICULUM INNOVATION FOR SOCIAL ENTREPRENEURSHIP AT IGNATIUS SLAMET RIYADI HIGH SCHOOL, KARAWANG

Ignasia Hastari Kusumawardani^{1*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

ignasiahastari@gmail.com

*korespondensi: ignasiahastari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memaparkan proses dan hasil inovasi kurikulum kewirausahaan yang dilakukan di SMA Ignatius Slamet Riyadi Karawang melalui pengembangan kurikulum kewirausahaan sosial. Sebelumnya, SMA Ignatius Slamet Riyadi Karawang telah melaksanakan program pembelajaran kewirausahaan sebagai mata pelajaran pilihan yang diwajibkan. Kurikulum kewirausahaan ini sangat memfasilitasi para siswa untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan daya juang dalam merancang dan mempraktikkan proyek kewirausahaan, namun kurang menyentuh pengembangan sikap kesadaran sosial, kepedulian sosial, empati dan kemauan berkontribusi pada pemecahan masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar siswa. Penelitian ini didesain sebagai penelitian kualitatif berbasis riset pengembangan dimana peneliti berfokus pada pengembangan dan perbaikan praktik pendidikan kewirausahaan, menggabungkan penelitian dan desain inovatif. Melalui wawancara semi terstruktur yang dilakukan kepada Kepala sekolah, Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan serta perwakilan siswa, telah didapat data mengenai implementasi kurikulum kewirausahaan. Hasil dari penelitian ini adalah inovasi kurikulum kewirausahaan melalui pengembangan kurikulum kewirausahaan sosial menjadi tawaran yang diharapkan dapat menjawab permasalahan yang muncul atas penerapan kurikulum kewirausahaan konvensional. Keterbatasan atau implikasi penelitian ini adalah terkait dengan minimnya jejaring dengan ahli dalam merancang kurikulum kewirausahaan sosial.

Kata kunci: Kurikulum kewirausahaan sosial, Peduli-empati pendekatan inisiatif pribadi, SMA

ROOM E

PENINGKATAN KESADARAN DAN PENDIDIKAN BERKELANJUTAN [2]

RUANG KOENDJONO 2

Daftar Presenter pada Sesi Paralel dalam Breakout Room Ruang E

Moderator	Dr. Marcellinus Andy Rudhito, S.Pd.
Co-moderator	Febroni Asesa Lum

No	Nama	Judul	Waktu
1	Rahmat Effendi	KESADARAN ETIK DAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN DALAM MENGHADAPI KRISIS IKLIM DI INDONESIA (STUDI KRISIS IKLIM INDONESIA PASCA REFORMASI)	13.00 – 13.10
2	Nadya Ursula Sarasdewi	STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENANAMKAN KESADARAN AKAN PERUBAHAN IKLIM DAN PEMANFAATAN ENERGI TERBARUKAN	13.10 – 13.20
3	Agustina Prima	PENGEMBANGAN PEMBERDAYAAN ORANG TUA MURID DI SD KANISIUS KENALAN DENGAN ASSET BASED COMMUNITY DEVELOPMENT	13.20 – 13.30
4	Ignasia Yolasti Krishardita	INNOVATION OF WEBSITE-BASED ACCOUNTING LEARNING MEDIA FOR THE INDEPENDENT CURRICULUM AT STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 DEPOK	13.30 – 13.40
5	Haniek Sri Pratini	MODUL AJAR BERDIFERENSIASI BERBASIS PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF UNTUK MEMFASILITASI PEMECAHAN MASALAH DAN PENALARAN MATEMATIS	13.40 – 13.50
Tanya Jawab Sesi 1			13.50 – 14.05
6	Tri Padila Rahmasari	TRANSFORMASI PEMBELAJARAN LINGKUNGAN BERBASIS SSIBL: MENUJU PENDIDIKAN BERKELANJUTAN YANG BERMAKNA	14.05 – 14.15
7	Haniek Sri Pratini	MODUL AJAR BERDIFERENSIASI MENGAKOMODASI REPRESENTASI DAN KOMUNIKASI MATEMATIS DENGAN	14.15 - 14.25

		PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF PADA MATERI LINGKARAN	
8	James Frederich Kurnia Jaya	SASTRA ANAK SEBAGAI MEDIA LITERASI EKOLOGIS: INTEGRASI PROGRAM “ECO-GREEN” DALAM KELAS PERPUSTAKAAN DI BINUS SCHOOL SEMARANG	14.25 – 14.35
9	Marcellinus Andy Rudhito	ANALISIS TOLERANSI SISWA SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN ALGORITMA DECISION TREE BERDASAR DATA ASESMEN NASIONAL 2023	14.35 – 14.45
10	Rosa de lima Lay Martins	MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 6 DI SD N 06 MANIS MATA, TERUSAN	14.45 – 14.55
Tanya Jawab Sesi 2			14.55 – 15.10

KESADARAN ETIK DAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN DALAM MENGHADAPI KRISIS IKLIM DI INDONESIA (STUDI KRISIS IKLIM INDONESIA PASCA REFORMASI)

Rahmat Effendi^{1*} dan Makmur Rizka²

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

rahmateffendiyessa97@gmail.com

*korespondensi: rahmateffendiyessa97@gmail.com

Abstrak

Meskipun reformasi telah membawa perubahan besar dalam sistem kenegaraan dan pemerintahan, ternyata telah membawa Indonesia pada krisis iklim yang tidak berkesudahan. Kepentingan sesaat yang mengurus sumber daya alam diadu secara vis-à-vis dengan peraturan yang melarangnya. Di satu sisi, sumber daya alam penting untuk digunakan sebagai instrumen kemandirian bangsa. Di sisi lain menjadi sumber dari bencana yang kemudian hari dirasakan oleh rakyat Indonesia. Kesadaran etik dan pendidikan lingkungan perlu diwacanakan dalam berbagai sektor kehidupan bangsa, dengan harapan dapat mengurangi krisis iklim yang terjadi demi kelestarian alam dan iklim yang normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengarusutamakan nilai-nilai kesadaran dan pendidikan lingkungan yang beretika bagi pemangku kebijakan, sektor swasta, dan masyarakat Indonesia. Penelitian ini adalah studi pustaka dengan metode deskriptif-analitis. Data diambil dari sumber hukum terpercaya seperti peraturan perundangan, berita, jurnal ilmiah, artikel publik. Studi ini akan mengkaji hal tersebut dengan pendekatan etik Immanuel Kant yang menekankan pada moral baik sebagai kewajiban tanpa motif. Kemudian dielaborasi dengan paradigma pendidikan tertindas oleh Paulo Freire yang menekankan pada pendidikan terbaik harus diberikan kepada siapa saja demi menggapai kebaikan tertinggi. Kedua konsep tersebut akan menjadi dasar dalam mewacanakan kesadaran etik dan pendidikan lingkungan yang berkesinambungan guna menghadirkan generasi yang peduli akan lingkungan.

Kata kunci: Krisis iklim, Kesadaran etik, Pendidikan lingkungan, Moral kebaikan

STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENANAMKAN KESADARAN AKAN PERUBAHAN IKLIM DAN PEMANFAATAN ENERGI TERBARUKAN

Nadya Ursula Sarasdewi^{1*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

nadyaursula@gmail.com

*korespondensi:nadyaursula@gmail.com

Abstrak

Perubahan iklim merupakan tantangan global yang menuntut kesadaran dan tindakan konkret dari seluruh elemen masyarakat, termasuk dunia pendidikan. Dalam ensiklik *Laudato Si'*, Paus Fransiskus menekankan bahwa krisis lingkungan berkaitan erat dengan krisis nilai dan tanggung jawab manusia terhadap alam ciptaan. Pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik untuk berperan aktif dalam menyikapi isu-isu global, salah satunya perubahan iklim. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas strategi pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan *Engineering Design Process* (EDP) dalam menanamkan kesadaran akan perubahan iklim dan pemanfaatan energi terbarukan. Penelitian ini menggunakan metode studi implementatif melalui proyek rancang bangun sistem energi terbarukan yang dilaksanakan secara kontekstual. Proyek ini mengikuti tahapan EDP, yaitu identifikasi masalah, mencari ide, merancang perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, pengujian, dan evaluasi hasil. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa strategi ini mampu meningkatkan pemahaman konsep energi, keterampilan berpikir kritis, dan kepedulian peserta didik terhadap isu lingkungan. Strategi ini menunjukkan kontribusi nyata terhadap pendidikan transformatif yang sejalan dengan nilai-nilai *Laudato Si'* dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Kata kunci: *Engineering Design Process*, Kesadaran ekologis, Perubahan iklim, *Project-based learning*, SDGs

PENGEMBANGAN PEMBERDAYAAN ORANG TUA MURID DI SD KANISIUS KENALAN DENGAN ASSET BASED COMMUNITY DEVELOPMENT

Agustina Prima^{1*}

SD Kanisius Kenalan, Indonesia

agustinaprimafa@gmail.com

*correspondence: agustinaprimafa@gmail.com

Abstract

This study employed the Asset-Based Community Development (ABCD) approach, focusing on identifying and mobilizing community assets to enhance the economic well-being of parents in support of their children's education. The research aimed to design and implement a parent empowerment program within the ABCD framework and to analyze its impact on improving parents' economic welfare. The parents successfully designed and implemented ABCD-based empowerment programs aimed at improving economic welfare through poultry farming development and the use of vacant land for cultivating food crops. Although the economic impact could not be measured due to time constraints, the observable outcome was a positive shift in the community's mindset. This research contributes to the first SDGs goals by strengthening the economic capacity of low-income families through a community asset-based approach, which can support the sustainability of primary education in rural areas.

Keywords: ABCD, Asset Based Community Development, Community development, Empowerment development, Parents community, Primary education, Rural areas.

INNOVATION OF WEBSITE-BASED ACCOUNTING LEARNING MEDIA FOR THE INDEPENDENT CURRICULUM AT STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 DEPOK

Ignasia Yolasti Krishardita^{1*} dan Sebastianus Widanarto Prijowuntato²

Sanata Dharma University, Indonesia

yolastikrishardita@gmail.com

*correspondence: yolastikrishardita@gmail.com

Abstract

Information technology is developing rapidly and influencing people's lives. Education is one field affected by technological developments. Teachers can utilize technological advancements for enjoyable learning. This study aims to develop website-based media that can be used as a learning resource in accounting lessons, specifically for adjusting journal entries. This research is a research and development (R&D) study, following the steps outlined by Borg & Gall. Product validation was conducted by one subject matter expert and one media expert. The subjects were students of SMK Negeri 1 Depok. Data were collected through questionnaires and observations. The data consisted of research findings regarding product quality and suggestions for product revision. The results of this study are expected to provide innovation in accounting learning, particularly in adjusting journal entries, using the internet.

Keywords: Accounting, Learning innovation, Website-based media

MODUL AJAR BERDIFERENSIASI BERBASIS PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF UNTUK MEMFASILITASI PEMECAHAN MASALAH DAN PENALARAN MATEMATIS

Fibelia Dwi Puspaningrum¹ dan Haniek Sri Pratini^{2*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

hanieksripratini@gmail.com

*korespondensi: hanieksripratini@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengkaji kualitas modul pembelajaran berdiferensiasi yang berbasis pada Paradigma Pedagogi Reflektif dengan tujuan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan penalaran matematis pada materi Pythagoras. Subjek penelitian terdiri dari 28 siswa kelas VIII C SMP Kanisius Kalasan. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, dan tes. Instrumen yang digunakan telah divalidasi oleh dua ahli sebelum dilakukan analisis. Proses pengembangan modul berlangsung melalui lima tahapan. Analisis awal menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih tergolong rendah dan proses pembelajaran lebih banyak berlangsung secara satu arah. Modul kemudian disusun dan diperbaiki berdasarkan hasil validasi, lalu diterapkan dalam tiga pertemuan. Evaluasi akhir menunjukkan bahwa modul memiliki tingkat validitas sangat baik (88%), tingkat kepraktisan (84%), dan tingkat efektivitas (76%). Modul tersebut berhasil meningkatkan kemampuan siswa, yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil tes dari 55% menjadi 76%. Kemampuan pemecahan masalah pada gaya belajar visual mencapai 86%, gaya belajar auditori 75%, dan gaya belajar kinestetik 73%. Selain itu, kemampuan penalaran matematis gaya belajar visual 82%, gaya belajar auditori 77% dan gaya belajar kinestetik 77%. Dengan demikian, modul pembelajaran berdiferensiasi ini terbukti efektif dalam memfasilitasi peningkatan kemampuan matematis sesuai dengan gaya belajar siswa.

Kata kunci: Modul ajar berdiferensiasi, Paradigma pedagogi reflektif, Pemecahan masalah, Penalaran matematis, Kualitas pengembangan

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN LINGKUNGAN BERBASIS SSIBL: MENUJU PENDIDIKAN BERKELANJUTAN YANG BERMAKNA

Tri Padila Rahmasari^{1*}

Universitas Riau, Indonesia

tripadila21@gmail.com

*korespondensi:tripadila21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterkaitan antara model *Socioscientific Inquiry-Based Learning* (SSIBL) dalam meningkatkan kesadaran lingkungan peserta didik sebagai bagian dari upaya mendorong pendidikan berkelanjutan. SSIBL merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan isu-isu sains yang kontroversial secara sosial ke dalam proses inkuiri ilmiah, sehingga mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengambil keputusan berdasarkan data, dan mengembangkan sikap reflektif terhadap permasalahan lingkungan yang nyata. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, yaitu dengan mengkaji berbagai literatur, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan *Socioscientific Inquiry-Based Learning*, peningkatan kesadaran lingkungan, dan pendidikan berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyusun kerangka teoretis yang kuat serta mengidentifikasi pola dan temuan yang relevan guna mendukung analisis konseptual terhadap efektivitas SSIBL dalam konteks pendidikan lingkungan. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi isu sosio-saintifik dalam pembelajaran dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan berkelanjutan, khususnya dalam membentuk generasi yang sadar dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Kata kunci: *Socioscientific Inquiry-Based Learning*, Kesadaran lingkungan, Pendidikan berkelanjutan.

MODUL AJAR BERDIFERENSIASI MENGAKOMODASI REPRESENTASI DAN KOMUNIKASI MATEMATIS DENGAN PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF PADA MATERI LINGKARAN

Aloisius Fieri Dharma Putra¹ dan Haniek Sri Pratini^{2*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

hanieksripratini@gmail.com

*korespondensi: hanieksripratini@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan hasil pengembangan modul ajar berdiferensiasi dengan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) pada materi lingkaran untuk mengakomodasi kemampuan representasi dan komunikasi matematis siswa kelas XI pada suatu SMK di Yogyakarta; (2) mengidentifikasi modul ajar yang dikembangkan dapat mengakomodasi kemampuan representasi dan komunikasi matematis siswa tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI pada suatu SMK di Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi proses pembelajaran, wawancara, tes kemampuan awal, tes formatif, angket, dan validasi modul ajar. Data pada penelitian yang sudah diperoleh kemudian dianalisis untuk memperoleh tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan modul ajar. Hasil penelitian ini adalah (1) penelitian ini telah mengembangkan modul ajar berdiferensiasi yang mengakomodasi representasi dan komunikasi matematis dengan menggunakan PPR pada materi lingkaran kelas XI SMK dan dikembangkan dengan model ADDIE. Hasil pengembangan tersebut dievaluasi kualitasnya dengan tingkat kepraktisan 96% yang dikategorikan dalam kriteria sangat praktis dan tingkat keefektifan 78% yang termasuk dalam kategori efektif. (2) pada kemampuan representasi dan komunikasi matematis sebagian besar siswa sudah memenuhi indikator representasi dan komunikasi matematis dari setiap permasalahan yang diberikan.

Kata kunci: ADDIE, Komunikasi Matematis, Modul Ajar, PPR, Representasi Matematis

SASTRA ANAK SEBAGAI MEDIA LITERASI EKOLOGIS: INTEGRASI PROGRAM “*ECO-GREEN*” DALAM KELAS PERPUSTAKAAN DI BINUS SCHOOL SEMARANG

James Frederich Kurnia Jaya^{1*}
BINUS SCHOOL Semarang, Indonesia
james.kurniajaya@gmail.com
*korespondensi: james.kurniajaya@gmail.com

Abstrak

Makalah ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana sastra anak dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran literasi ekologis melalui kelas perpustakaan, dengan studi kasus pelaksanaan program “*Eco-Green*” di BINUS SCHOOL Semarang. Program ini mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dan kepedulian lingkungan ke dalam berbagai aktivitas belajar, termasuk pemilihan bacaan dan kegiatan literasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan ekokritik untuk menganalisis karya sastra anak bertema lingkungan yang digunakan dalam sesi kelas perpustakaan. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, dokumentasi kegiatan, dan wawancara dengan pustakawan dan guru. Hasil analisis menunjukkan bahwa narasi dalam sastra anak membantu siswa memahami isu perubahan iklim secara kontekstual dan membentuk empati ekologis sejak dini. Kegiatan pendukung seperti proyek daur ulang dan kampanye mini lingkungan memperkuat keterlibatan siswa dalam praktik keberlanjutan. Integrasi sastra dan program “*Eco-Green*” menjadikan kelas perpustakaan sebagai ruang pembelajaran yang aktif, reflektif, dan relevan dengan tantangan zaman.

Kata kunci: *Eco-green*, Kelas perpustakaan, Literasi ekologis, Perubahan iklim, Sastra anak

ANALISIS TOLERANSI SISWA SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN ALGORITMA DECISION TREE BERDASAR DATA ASESMEN NASIONAL 2023

Marcellinus Andy Rudhito^{1*}, Imanuel Credo Paskalis², Kerin Nofi Ariska³, dan Benediktus Yoseph Agri Jonathan⁴

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

rudhito@usd.ac.id

*korespondensi:rudhito@usd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sikap dan perilaku toleransi siswa Sekolah Dasar (SD) serta membangun model klasifikasi tingkat toleransi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan data mining menggunakan *Algoritma Decision Tree* (ADT). Sumber data yang digunakan adalah Rapor Publik Asesmen Nasional SD Tahun 2023. Hasil penelitian dari hasil *Principle Component Analysis* (PCA) menunjukkan bahwa, sikap non-diskriminasi dalam pembelajaran, dukungan kesetaraan agama dan dukungan kesetaraan budaya merupakan variabel yang paling berkontribusi terhadap variasi data. Dari analisis klasifikasi menggunakan ADT mengungkapkan bahwa toleransi agama dan toleransi budaya dari pimpinan sekolah dan guru merupakan faktor yang paling dominan dalam menentukan tingkat toleransi siswa. Model klasifikasi yang dihasilkan menunjukkan tingkat akurasi yang sangat tinggi, yaitu sebesar 90,99%, dengan performa klasifikasi yang baik pada semua kategori tingkat toleransi.

Kata kunci: *Algoritma decision tree*, Data asesmen nasional, Data mining, Sekolah dasar, Toleransi

MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 6 DI SD N 06 MANIS MATA, TERUSAN

**Rosa de lima Lay Martins^{1*}, Michael Dewa Arya Putra Setiawan², Reny Herlinawati³,
Johanes Baptis Judha Jiwangga⁴, dan Sebastianus Widanarto Prijowuntato⁵**

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

monicfsgm@gmail.com

*korespondensi: monicfsgm@gmail.com

Abstrak

Pendidikan adalah salah satu hal yang mendasar untuk membangun bangsa. Sampai saat ini, pembangunan pendidikan belum merata di Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, desa Terusan, kecamatan Manis Mata yang berada di kabupaten Ketapang memiliki akses pendidikan yang relatif minim dengan infrastruktur yang belum memadai. Kondisi ini berbanding terbalik dengan antusiasme belajar siswa yang tinggi. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menganalisis fenomena motivasi belajar siswa di SD N 06 Manis Mata, Desa Terusan. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan 5 siswa dari 7 siswa. Analisis data yang dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggali faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Motivasi belajar, Infrastruktur, Ketapang.

ROOM F

PENINGKATAN KESADARAN DAN PENDIDIKAN BERKELANJUTAN [3]

RUANG KOENDJONO 3

Daftar Presenter pada Sesi Paralel dalam Breakout Room Ruang F

Moderator	Hendra Michael Aquan, S.Si., MEnvMgmt.
Co-moderator	Maria Rosa Mestika Amiani

No	Nama	Judul	Waktu
1	David Lanang Kusuma	PENGEMBANGAN FILM PENDEK “BATAS MIMPI” SEBAGAI PUBLIKASI SITUASI PENDIDIKAN DI SDN 36 MANIS MATA, AIR UPAS, KETAPANG	13.00 – 13.10
2	Norbertus Tri Suswanto Saptadi	STRENGTHENING THE ROLE OF THE YOUNG GENERATION IN CARING FOR THE ENVIRONMENT THROUGH LAUDATO SI' SPIRITUALITY	13.10 – 13.20
3	Yohana Adventa Sari	DEVELOPMENT OF IGNASIAN PEDAGOGY USING RECYCLED WASTE PUPIL MEDIA TO IMPROVE THE COMMUNICATION CHARACTER OF STUDENTS AT PINGIT ELEMENTARY SCHOOL, YOGYAKARTA	13.20 – 13.30
4	Christina Wahyu Cahyani	PROJECT MODULE DEVELOPMENT IN DEVELOPING ENVIRONMENTAL CARE AND ENTREPRENEURIAL CHARACTERS	13.30 – 13.40
5	Xalastinus Jasper Hanta	ANALISIS ARTIFICIAL INTELLIGENT DALAM PERSPEKTIF SUTAN TAKDIR ALIHSYAHBANA TENTANG BUDAYA PROGRESIF DAN STATIS BAGI PENDIDIKAN DI INDONESIA	13.40 – 13.50
Tanya Jawab Sesi 1			13.50 – 14.05
6	Clara Gemellia Maharani	A STUDY ON POTENTIAL, CHALLENGES, AND STRATEGIES FOR PASTORAL DEVELOPMENT AT STASI KRISTUS BANGKIT CHURCH, KARANG JOANG, NORT BALIKPAPAN	14.05 – 14.15

7	Maria Cicinda Diwa	UNDERSTANDING EMOTIONAL MANAGEMENT IN ADOLESCENTS AT ST. MARIA OF FATIMA PARIHS, PENAJAM	14.15 – 14.25
8	Serafine Marsha Ludy Andrea	KONSEP PENGENALAN DIRI PADA ANAK-ANAK DI STASI SANTA MARIA PENTAKOSTA, SAMBOJA BARAT, BERBASIS METODE JOURNALING	14.25 – 14.35
9	Valentia Nova Ananda	PENGARUH TUAK DALAM TRADISI ‘SAMBUT BARU’ TERHADAP KADAR ASAM URAT UMAT STASI SANTO MIKAEL ITCI	14.35 – 14.45
Tanya Jawab Sesi 2			14.45 – 15.00

PENGEMBANGAN FILM PENDEK “BATAS MIMPI” SEBAGAI PUBLIKASI SITUASI PENDIDIKAN DI SDN 36 MANIS MATA, AIR UPAS, KETAPANG

**David Lanang Kusuma^{1*}, Rosalina Angel Prita Elika², Aprilia Diva Anggarawati³,
Johanes Baptis Judha Jiwangga⁴, dan Sebastianus Widanarto Prijowuntato⁵**

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

davidkusuma0305@gmail.com

*korespondensi: davidkusuma0305@gmail.com

Abstrak

Air Upas merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Ketapang yang masih memiliki permasalahan di bidang pemerataan pendidikan. Permasalahan pemerataan pendidikan tersebut meliputi ketersediaan fasilitas, tenaga pengajar, dan akses pendidikan yang masih sangat terbatas. Keterbatasan dalam sektor pendidikan ini yang menjadi dasar pengembangan film sebagai sarana publikasi situasi pendidikan yang sebenarnya di kecamatan Air Upas. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan hasil luaran film pendek sebagai media populer yang mudah disebarkan kepada publik dan memiliki daya empatik untuk menarik perhatian terhadap kondisi nyata daerah 3T. Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan, pembuatan desain produk, pembuatan produk, penilaian produk, dan revisi produk. Hasil penelitian ini adalah produk film pendek berjudul “Batas Mimpi” sebagai sarana menyoroti masalah keterbatasan pendidikan yang terjadi di Kecamatan Air Upas beserta analisis kebutuhannya.

Kata kunci: Pendidikan, Film pendek, Penelitian pengembangan, Air Upas, Ketapang

STRENGTHENING THE ROLE OF THE YOUNG GENERATION IN CARING FOR THE ENVIRONMENT THROUGH LAUDATO SI' SPIRITUALITY

Norbertus Tri Suswanto Saptadi^{1*}

Atma Jaya Makassar University, Indonesia

ntsaptadi@gmail.com

*correspondence: ntsaptadi@gmail.com

Abstract

The global ecological crisis, including climate change, pollution and environmental degradation, requires a collective response across generations. This community service activity aims to foster ecological awareness and build the active role of the younger generation through an integral ecological spirituality approach based on the encyclical Laudato Si'. Through seminars, reflections, and concrete actions such as waste management, water conservation, and environmental digital campaigns, this activity involved the Catholic Student Family group at the Faculty of Environmental Engineering at Hasanuddin University. The younger generation is invited to become agents of change through moral and ecological movements, turning challenges into collaborative opportunities. Capacity strengthening is carried out in collaboration with the Church, educational institutions and local governments. The results of this activity show increased participation of the younger generation in environmental advocacy and the creation of a sustainable green community. This dedication shows that ecological transformation starts from spiritual awareness and is realized in real action across sectors to protect the common home for present and future generations.

Keywords: Environmental Crisis, Integral Ecology, Laudato Si', Young Generation.

PENGEMBANGAN PEDAGOGI IGNASIAN DENGAN MEDIA WAYANG SAMPAH DAUR ULANG UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KOMUNIKASI SISWA SEKOLAH DASAR PINGIT YOGYAKARTA

Yohana Adventa Sari^{1*}, Theodora Naomi Ariella², Antonius Ian Bayu Setiawan³, dan Fransiskus Asisi Mite⁴

Universitas Sanata Dharma , Indonesia

yohanadvental4@gmail.com

*korespondensi: yohanadvental4@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan pondasi penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik, khususnya dalam membangun komunikasi yang santun dan beretika. Fenomena menurunnya karakter anak, seperti tawuran dan perundungan di tingkat sekolah dasar, menegaskan urgensi penguatan pendidikan karakter sejak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (RnD) untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis budaya lokal yang mampu menanamkan karakter komunikasi pada siswa Sekolah Pingit Yogyakarta-sebuah sekolah nonformal bagi anak-anak dari keluarga marginal-melalui media wayang berbahan daur ulang dengan pendekatan Pedagogi Ignasian. Pendekatan ini meliputi lima unsur utama: konteks, pengalaman, refleksi, aksi, dan evaluasi, yang membentuk proses pembelajaran transformatif. Media wayang dipilih karena edukatif, kontekstual, dan mampu merangsang keterlibatan aktif siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media wayang dalam siklus Pedagogi Ignasian meningkatkan karakter komunikasi siswa, terutama keterampilan menyimak, berbicara santun, menghargai pendapat, dan membangun relasi positif. Penelitian ini merekomendasikan integrasi media kreatif berbasis budaya lokal dan pendekatan reflektif Ignasian dalam pembelajaran karakter, khususnya bagi siswa dari latar belakang sosial ekonomi rendah.

Kata kunci: Komunikasi, Media wayang, Pedagogi Ignasian, Pendidikan karakter

PROJECT MODULE DEVELOPMENT IN DEVELOPING ENVIRONMENTAL CARE AND ENTREPRENEURIAL CHARACTERS

Christina Wahyu Cahyani^{1*}, Agung Hartoyo², and Asriah Nurdini Mardiyyaningsih³

Tanjungpura University, Indonesia

christinawahyucahyani@gmail.com

*correspondence: christinawahyucahyani@gmail.com

Abstract

This study aims to develop a project module to foster environmental awareness and entrepreneurial character in fifth-grade students of SD Negeri 10 Toho. The research problem arises from students' low environmental awareness, the need for a project module integrated with Pancasila values, and teachers' lack of knowledge about implementing project activities according to standards. The research method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) type. This research is limited to the Development stage. This study uses a mixed method approach to collect quantitative data through expert validation questionnaires, teacher and student responses, and qualitative data from interviews and expert suggestions for improvement. The results of the study can produce a project module that can be used for sustainable lifestyle themes and entrepreneurship themes to develop environmental awareness and entrepreneurial characters. This project module has a "very good" feasibility based on expert assessment (average 3.85).

Keywords: Entrepreneurship, Environmental Care, Independent Curriculum, Project Module, Sustainable Lifestyle

ANALISIS ARTIFICIAL INTELLIGENT DALAM PERSPEKTIF SUTAN TAKDIR ALIHSHYAHBANA TENTANG BUDAYA PROGRESIF DAN STATIS BAGI PENDIDIKAN DI INDONESIA

Xalastinus Jasper Hanta^{1*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

xalastinusjasper@gmail.com

*korespondensi: xalastinusjasper@gmail.com

Abstrak

Artificial Intelligent (AI) telah merambah banyak aspek kehidupan manusia sebagai makhluk yang berakal budi. AI berkembang seiring dengan modernitas. Dalam pemanfaatannya, AI juga telah merambah intelektualitas masyarakat Indonesia. Dari sisi pemanfaatannya, AI dapat mempunyai dampak yang positif namun juga negatif, tergantung bagaimana pemanfaatannya. Tulisan ini akan secara khusus menganalisis penggunaan AI dalam konteks pendidikan di Indonesia dengan pemikiran Sutan Takdir Alihsyahbana. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dan analisis hermeneutik Gadamer khususnya terhadap pemikiran Sutan Takdir Alihsyahbana tentang budaya progresif dan budaya statis yang dihubungkan dengan penggunaan AI dalam konteks pendidikan di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pemikiran Sutan Takdir tentang budaya progresif dan budaya statis dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia. Menurutnya, budaya progresif berorientasi pada pemikiran dunia barat sementara budaya statis banyak terdapat pada pemikiran lokal budaya Indonesia. Selain itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana relevansi pemikiran Sutan Takdir Alihsyahbana pada penggunaan AI dalam konteks perkembangan pendidikan di Indonesia. Pemikirannya tentang budaya progresif yang berorientasi pada modernitas tentu sejalan dengan perkembangan AI saat ini. Di satu sisi, penulis berpendapat bahwa budaya Indonesia tidak hanya memiliki sisi statis tetapi juga progresif sehingga sekaligus dapat mengontrol penggunaan AI dalam konteks pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: *Artificial Intelligent* (AI), Budaya Progresif dan Statis, Pendidikan di Indonesia, Sutan Takdir Alihsyahbana

A STUDY ON POTENTIAL, CHALLENGES, AND STRATEGIES FOR PASTORAL DEVELOPMENT AT STASI KRISTUS BANGKIT CHURCH, KARANG JOANG, NORT BALIKPAPAN

Clara Gemellia Maharani^{1*}, Dewi Juita Barutu², Anne Tripoza Flaviana³, Johanes Baptis Judha Jiwangga⁴, dan Nico Ndaru Pratama⁵

Sanata Dharma University, Indonesia

clara9emellia@gmail.com

*correspondence: clara9emellia@gmail.com

Abstract

Parish autonomy is an important indicator of effective and sustainable pastoral service. In the context of the Catholic Church, the process toward becoming an autonomous parish is necessary to make pastoral services closer, more responsive, and aligned with the needs of the faithful. This study aims to identify the potentials, challenges, and strategic steps of St. Kristus Bangkit Station, Karang Joang, Balikpapan, in its process toward parish autonomy. The method used is descriptive qualitative with content analysis, based on data from field observations, the station's profile documents, and reports from the Community Service Program (KKN). The findings show potentials such as the growth of parishioners, an active tradition of church life, support from priests and community leaders, and adequate facilities. The challenges include uneven parishioner participation, limited transparency of economic data, stagnant offertory contributions, unorganized administration, managerial limitations, and a shortage of pastoral human resources. The recommended strategies are strengthening parishioner awareness, developing pastoral leadership, and optimizing administrative and financial management to ensure the sustainability of pastoral services.

Keywords: Autonomous parish, Challenges, Pastoral strategy, Potentials

UNDERSTANDING EMOTIONAL MANAGEMENT IN ADOLESCENTS AT ST. MARIA OF FATIMA PARIHS, PENAJAM

Maria Cicinda Diwa^{1*}

Sanata Dharma University, Indonesia

mariacicinda@gmail.com

*correspondence: mariacicinda@gmail.com

Abstract

Adolescence is a transitional period from children to adults that occurs when children have experienced changes in biological, thinking, social and emotional aspects. In its development, adolescents often have difficulty controlling unstable emotions as a result of the major changes experienced during the transition, which can trigger conflicts within themselves and their environment. This makes understanding and managing emotions important as a preventive measure of emotional problems and character development in adolescents. This study aims to analyze the understanding and management of emotions in adolescents in St. Maria of Fatima Parish, Penajam area. This research uses qualitative methodology with a phenomenological approach. Data were collected through the stages of observation, narrative journaling analysis, and interviews which were analyzed using descriptive-qualitative methods. The results of this study indicate that most adolescents in the parish area of St. Maria dari Fatima, Penajam have recognized and understood their emotions, with the ways of managing emotions mentioned include; praying, crying, and telling stories to friends.

Keywords: Emosi, Regulasi emosi, Remaja, *Journaling*

KONSEP PENGENALAN DIRI PADA ANAK-ANAK DI STASI SANTA MARIA PENTAKOSTA, SAMBOJA BARAT, BERBASIS METODE JOURNALING

Bening Setia Pangestu^{1*}, Serafine Marsha Ludy Andrea², Johanes Baptis Judha Jiwangga³, Nico Ndaru Pratama⁴, dan Daniel Dananjaya Sugiono⁵

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

sereafine@gmail.com

*korespondensi: sereafine@gmail.com

Abstrak

Anak-anak adalah individu yang sedang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan karakter. Tahap pertumbuhan dan perkembangan karakter anak perlu dilandasi dengan pemahaman dan pengenalan diri yang baik. Perkembangan anak dipengaruhi oleh peran keluarga dan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep pengenalan diri dari anak-anak Stasi Santa Maria Pentakosta yang dapat mempengaruhi perkembangan mereka. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Kemudian, data diambil dengan melakukan observasi, dokumentasi, dan narasi penulisan *journaling* diri anak Stasi Santa Maria Pentakosta yang dianalisis dengan metode deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak dapat mendeskripsikan dirinya dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan bermainnya. Anak-anak juga menjelaskan peran dirinya dalam keluarga serta hubungan dirinya dengan anggota keluarga mereka maupun teman-temannya.

Kata kunci: Anak-anak, *Journaling*, Pengenalan diri.

PENGARUH TUAK DALAM TRADISI 'SAMBUT BARU' TERHADAP KADAR ASAM URAT UMAT STASI SANTO MIKAEL ITCI

Valentia Nova Ananda^{1*}, Albertus Bogi Kurniawan², Aurelia Maria Wulan R.³, Johannes Baptis Judha Jiwangga⁴, dan Nico Ndaru Pratama⁵

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

valentianovaananda@gmail.com

*korespondensi: valentianovaananda@gmail.com

Abstrak

Sambut Baru merupakan sebuah tradisi pesta yang rutin dirayakan oleh masyarakat NTT yang tinggal di Stasi Santo Mikael ITCI. Tuak menjadi minuman yang selalu dihidangkan dalam pesta karena dianggap dapat mempererat persaudaraan. Tuak mengandung tinggi purin, mengkonsumsi dalam jangka panjang dapat meningkatkan kadar asam urat sehingga berisiko menimbulkan hiperurisemia. Hiperurisemia terjadi jika kadar asam urat ≥ 7 mg/dL pada laki-laki dan ≥ 6 mg/dL untuk wanita. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa tradisi memang tidak bisa ditinggalkan tetapi harus tetap memperhatikan aspek kesehatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode penelitian campuran yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif dilakukan dengan simple random sampling pada populasi umat Stasi Santo Mikael ITCI yang dalam seminggu menghadiri perayaan Sambut Baru dan mengkonsumsi tuak dengan menggunakan alat POCT autocheck. Metode kualitatif dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan, dilakukan untuk mendalami bagaimana tradisi dapat membawa tren pola konsumsi yang berlebihan. Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar asam urat pada 40 orang responden diperoleh hasil sebanyak 31 orang (77,5%) yang tinggi sedangkan yang normal sebanyak 9 orang (22,5%). Untuk menghindari tingginya kadar asam urat disarankan agar umat Stasi Santo Mikael ITCI membiasakan pola hidup yang sehat dan mengurangi konsumsi tuak.

Kata kunci: Asam urat, Sambut baru, Tuak

ROOM G
SASTRA DAN HUMANIORA [1]

RUANG KOENDJONO 4

Daftar Presenter pada Sesi Paralel dalam Breakout Room Ruang G

Moderator	Dr. Apri Damai Sagita Krissandi, S.S.
Co-moderator	Brigita Dianita Sarah

No	Nama	Judul	Waktu
1	Sarwo Edi Wardana	NALAR RASA ALAM: ANAK BAJANG MENGAYUN BULAN KARYA SINDHUNATA DALAM KACAMATA NARASI PASTORAL	13.00 – 13.10
2	Fitrilya Anjarsari	FROM POSTMODERN CRISIS TO POSTHUMAN EMERGENCE: A SHIFT IN PHILOSOPHY AND SOCIOPOLITICAL THOUGHT	13.10 – 13.20
3	Fitri Liza	REVITALIZING SDGS VALUES IN MODERN ARABIC RESISTANT POETRY: AN INTERDISCIPLINARY ANALYSIS OF SHA'LAH AL-ḤARBAH AND ḤILM AL-DHIKR BY FADWĀ ṬŪQĀN	13.20 – 13.30
4	Rafinne Oktavita Mega	YANG TAK TERLIHAT DALAM BADAİ: TANTANGAN PENYANDANG DISABILITAS PSIKOSOSIAL DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM DI INDONESIA	13.30 – 13.40
5	Rolin Ferdilianto Sandelgus Taneo	CHALLENGING HUMAN HEGEMONY OVER NATURE: A COMPARATIVE STUDY OF THE VIEWS OF POPE FRANCIS AND EMMANUEL LEVINAS	13.40 – 13.50
6	Elisabet Maria Fofid	MEMBANGUN SPIRITUALITAS EKOLOGIS: RELEVANSI PEMIKIRAN THOMAS BERRY DAN PAUS FRANSISKUS DI KONGREGASI SUSTER DSY MANADO	13.50 – 14.00
Tanya Jawab Sesi 1			14.00 – 14.15
7	Pande Putu Abdi Jaya Prawira	REFLEKSI ANTROPOSENTRISME TERKAIT PERUBAHAN IKLIM DALAM GAMBARAN TEKS KAWISESAN BALI	14.15 – 14.25

8	Najib Zahro’u	HUBUNGAN MANUSIA DAN ALAM DALAM SERAT GEMBRING BARING KARYA RADEN RONGGO PRAWIRODIRDJO III (TINJAUAN EKOKRITIK)	14.25 – 14.35
9	Suryo Ediyono	REVITALIZING JAVANESE PHILOSOPHY: PENCAK SILAT AS A PATH TO RECOVERING BARE LIFE	14.35 – 14.45
10	Bryan Jovi Hutagalung	REFLEKSI BIBLIS LUKAS 10:29-37 DAN RELEVANSINYA BAGI GERAKAN ANTI PERDAGANGAN MANUSIA OLEH TALITHA KUM YOGYAKARTA	14.45 – 14.55
11	Riqko Nur Ardi Windayanto	HISTORITAS RELASI GAJAH-MANUSIA: POETIKA GAJAH DALAM TEKS-TEKS MELAYU	14.55 – 15.05
12	Yadi Kusmayadi	PAMALI DI LEUWEUNG GEDE: KAJIAN HISTORIS DAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM MEMPERTAHANKAN EKOSISTEM HAYATI DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS	15.05 – 15.15
Tanya Jawab Sesi 2			15.15 – 15.30

NALAR RASA ALAM: ANAK BAJANG MENGAYUN BULAN KARYA SINDHUNATA DALAM KACAMATA NARASI PASTORAL

Sarwo Edi Wardana^{1*}

Universitas Gadjah Mada, Indonesia

sarwoediwardana@mail.ugm.ac.id

*korespondensi: sarwoediwardana@mail.ugm.ac.id

Abstrak

Alam dan karya sastra memiliki hubungan menarik yang melampaui fungsi latar dan fungsi instrument estetika semata. Lebih lanjut, melalui latar budaya tertentu, alam dipandang dengan cukup beragam dan mendalam. Artikel ini merupakan kajian ekokritik terhadap novel *Anak Bajang Mengayun Bulan* (ABMB, 2022) karya Sindhunata. Artikel ini menggunakan pendekatan mimetik dengan dianalisis dengan teori ekokritik sastra. Analisis data berupa sajian deskriptif-kualitatif guna mengidentifikasi narasi pastoral di dalamnya. Narasi pastoral dalam novel ABMB meliputi (1) tokoh *bucolic*, (2) konstruksi *arcadia*, dan (3) unsur *retreat* dan *return*. Dari aspek narasi pastoral tersebut dihubungkan pula narasi-narasi teks yang berkenaan dengan bagaimana cara alam dipandang dalam mengonstruksi teks. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) tokoh *bucolic* tidak hanya berupa tokoh-tokoh dalam novel, tetapi juga pandangan penulis yang hadir sebagai narator yang membawa pesan-pesan ekologis. Metafora-metafora mengenai flora dan fauna juga berperan sebagai penyuar pesan ekologis; (2) konstruksi *arcadia* menunjukkan bahwa alam hadir tidak hanya secara ideal-normatif yang indah dan sempurna, tetapi juga dapat dikonstruksikan sebagai hal yang hidup atas alam; dan (3) unsur *retreat* dan *return* tidak hanya menunjukkan bahwa alam yang "ideal" dan yang "diidealkan" tetapi unsur ini juga mencakup representasi budaya cara alam dipandang dan refleksi pelajaran hidup manusia melalui alam.

Kata kunci: Anak Bajang Mengayun Bulan, Ekokritik, Narasi pastoral, Sindhunata

FROM POSTMODERN CRISIS TO POSTHUMAN EMERGENCE: A SHIFT IN PHILOSOPHY AND SOCIOPOLITICAL THOUGHT

Fitrilya Anjarsari^{1*}

Diponegoro University, Indonesia

f.anjarsari@live.undip.ac.id

*correspondence: f.anjarsari@live.undip.ac.id

Abstract

This research delves into the philosophical evolution from Enlightenment rationality to postmodern skepticism, highlighting the rise of posthumanism. It begins by examining how Enlightenment ideals of universal reason and autonomous subjectivity were disrupted by postmodern critiques—particularly deconstruction and relativism—which exposed the constructed nature of truth and knowledge. However, this epistemic critique gave rise to radical skepticism, which over time destabilized shared reality and contributed to the socio-political climate of the post-truth era. Using the case of Donald Trump's 2016 U.S. presidential election, this research illustrates how postmodernism's dismantling of meta-narratives inadvertently enabled disinformation, xenophobia, and digital manipulation. In this context, posthumanism presents itself as both a reaction and a moral option. It redefines agency, responsibility, and subjectivity by emphasizing the entanglements among humans, technologies, and the environment. This research makes the case that posthumanism provides a constructive philosophical and political framework capable of navigating the complexities of our fractured world without resorting to naïve objectivism or nihilistic relativism. This argument is supported by insights from prominent thinkers such as Haraway, Barad, and Braidotti.

Keywords: History of philosophy, Posthumanism, Postmodernism

REVITALIZING SDGS VALUES IN MODERN ARABIC RESISTANT POETRY: AN INTERDISCIPLINARY ANALYSIS OF SHA’LAH AL-ḤARBĀH AND ḤILM AL-DHIKR BY FADWĀ ṬŪQĀN

Fitri Liza^{1*}, Teguh Luhuringbudi², Mowafg Abraham Masuwd³, Humaira Ahmad⁴,
Raden Muhammad Imam Abdillah⁵

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta, Indonesia
fitriliza@uhamka.ac.id

*correspondence: fitriliza@uhamka.ac.id

Abstract

This paper aimed to examine the integration of Sustainable Development Goals (SDGs) values within modern Arabic resistance poetry, specifically analysing how Fadwā Ṭūqān’s “*Sha’lah al-Ḥarbāh*” and “*Ḥilm al-Dhikrā*” construct narratives that align with contemporary global sustainability discourse. The paper sought to identify eco-resilience mechanisms embedded in poetic resistance and explore how literary texts can serve as catalyst for SDGs implementation in post-conflict societies. Employing Bronwyn Hayward’s Eco-Resilience theory, Martha C. Nussbaum’s Narrative Framework, and Marco Armiero’s Critical Discourse on Sustainable Humanities, this paper utilized qualitative textual analysis through documentation and library research. The methodology involved systematic deconstruction of metaphorical constructions, identification of sustainability narratives, and cross-referencing with established SDGs indicators. The analysis revealed that both poems demonstrate sophisticated integration of environmental justice (SDG 13), social equity (SDG 10), and sustainable communities (SDG 11) through innovative metaphorical frameworks. *Sha’lah al-Ḥarbāh* exhibits eco-resilience through its liberation flame symbolism, while *Ḥilm al-Dhikrā* presents regenerative memory as a foundation for sustainable healing. The study establishes Arabic resistance poetry as a significant medium for SDGs advocacy, contributing to interdisciplinary sustainability discourse.

Keywords: Critical discourse on sustainable humanities, Eco-resilience, Modern Arabic resistance poetry, Narrative, SDGs values

YANG TAK TERLIHAT DALAM BADAI: TANTANGAN PENYANDANG DISABILITAS PSIKOSOSIAL DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM DI INDONESIA

Rafinne Oktavita Mega^{1*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

rafinneoktavitaem@gmail.com

*korespondensi: rafinneoktavitaem@gmail.com

Abstrak

Penyandang disabilitas merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap dampak perubahan iklim, namun kerap tidak dilibatkan dalam proses perumusan kebijakan iklim. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh penyandang disabilitas khususnya disabilitas psikososial dalam menghadapi krisis iklim di Indonesia serta menelaah sejauh mana kebijakan adaptasi dan mitigasi iklim bersifat inklusif terhadap kebutuhan mereka. Dengan menggunakan metode kualitatif reflektif berbasis pengalaman hidup, beberapa wawancara dan juga studi literasi, penelitian ini menyoroti celah integrasi antara keadilan disabilitas, kesehatan mental, dan kebijakan iklim dalam kerangka ESG dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya SDG 13 dan SDG 10. Temuan awal menunjukkan bahwa penyandang disabilitas psikososial menghadapi beban ganda akibat krisis iklim dan minimnya akses terhadap dukungan sistemik, layanan kesehatan mental, serta perlindungan sosial. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan kebijakan iklim yang lebih inklusif dan berpihak pada keadilan sosial bagi seluruh kelompok rentan.

Kata kunci: Disabilitas psikososial, Inklusivitas, Keadilan iklim, Kesehatan mental, Perubahan iklim

CHALLENGING HUMAN HEGEMONY OVER NATURE: A COMPARATIVE STUDY OF THE VIEWS OF POPE FRANCIS AND EMMANUEL LEVINAS

Rolin Ferdilianto Sandelgus Taneo^{1*}

Gereja Masehi Injili di Timor, Indonesia

rolintaneo0402@gmail.com

*correspondence: rolintaneo0402@gmail.com

Abstract

This paper will broadly discuss the attitude of human hegemony over nature, which in a further level results in excessive exploitation of nature, ultimately destroying the ecosystem. As an offer to respond to this challenge, we will imaginatively read Levinas's thoughts on the relationship of responsibility towards others. Here, we view nature as a neighbor because it gives life to humans. Therefore, humans are also obliged to care for nature as neighbors. On the other hand, by examining Pope Francis's Encyclical, *Laudato Si*, it is hoped that this paper can provide a theological-humanist nuance in addressing the exploitative nature of humans over nature. Therefore, this paper will use a comparative study to examine the contributions of Levinas and Pope Francis' thoughts on siding with nature.

Keywords: Nature, Hegemony, Levinas, Human Being, Pope Francis

MEMBANGUN SPIRITUALITAS EKOLOGIS: RELEVANSI PEMIKIRAN THOMAS BERRY DAN PAUS FRANSISKUS DI KONGREGASI SUSTER DSY MANADO

Elisabet Maria Fofid^{1*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

fofidreginadsy84@gmail.com

*korespondensi: fofidreginadsy84@gmail.com

Abstrak

Krisis ekologi global memerlukan respons transformatif yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk komunitas religius yang memiliki kekuatan spiritual dan etis dalam menumbuhkan kesadaran ekologis. Artikel ini menelaah relevansi pemikiran Thomas Berry dan Paus Fransiskus dalam pengembangan pendidikan ekologis berbasis spiritualitas di lingkungan formasi religius Kongregasi Suster DSY Manado. Dalam kerangka spiritualitas Fransiskan, pendidikan ekologis dimaknai sebagai bagian integral dari hidup bakti yang menumbuhkan relasi harmonis dengan seluruh ciptaan.

Kajian ini dimulai dengan refleksi atas integrasi nilai ekologis dalam tiga kaul religius kemiskinan, ketaatan, dan kemurnian dalam menghadapi krisis lingkungan kontemporer. Selanjutnya, ditinjau latar historis dan arah spiritual kongregasi, termasuk visi ekologis dalam Kapitel Umum III. Gagasan Berry tentang diferensiasi, subjektivitas, dan komuni menjadi dasar konseptual kurikulum ekologis, diperkaya dengan spiritualitas ekologi integral dari ensiklik *Laudato Si*. Artikel ini juga menyajikan strategi implementasi yang meliputi revisi kurikulum, pengalaman ekologis, pembentukan komunitas ekologis, liturgi kontekstual, dan pelatihan advokasi. Evaluasi menyoroti pentingnya dukungan struktural dan pembentukan komunitas ekopastoral sebagai bentuk kesaksian transformatif dalam kehidupan religius masa kini.

Kata kunci: Pendidikan ekologis, Spiritualitas religius, Etika lingkungan, Thomas Berry, Paus Fransiskus

REFLEKSI ANTROPOSENTRISME TERKAIT PERUBAHAN IKLIM DALAM GAMBARAN TEKS KAWISESAN BALI

Pande Putu Abdi Jaya Prawira^{1*}

Universitas Udayana, Indonesia

dharmasidhi9@gmail.com

*korespondensi: dharmasidhi9@gmail.com

Abstrak

Khazanah teks *Kawisesan* di Bali berisi pelbagai mantra magis yang bertujuan untuk memperoleh kedigdayaan. Teks mantra dalam *Kawisesan* jika ditelaah lebih lanjut memiliki perspektif yang tidak hanya sebagai sekadar ucapan bertuah, namun mengandung wacana yang dapat dihubungkan dengan fenomena perubahan iklim dan tanggung jawab manusia di baliknya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali hubungan manusia dengan perubahan iklim yang secara terselip diwacanakan di dalam mantra-mantra *Kawisesan*. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode filologis berdasarkan teks lontar yang dipilih secara sampling purposif. Ditemukan bahwa di dalam teks *Kawisesan* terdapat representasi citra perubahan iklim berupa kemarau dan panas di bumi yang secara implisit terjadi akibat tindakan egois manusia, yang menempatkan diri sebagai pusat segalanya dan sengaja mengorbankan alam demi kepentingan pribadi. Wacana dalam teks ini dapat ditafsirkan ulang sebagai sebuah kritik agar manusia lebih bijak mengelola alam secara berkelanjutan.

Kata kunci: Antroposentrisme, Kawisesan, Kritik lingkungan, Mantra, Perubahan iklim

HUBUNGAN MANUSIA DAN ALAM DALAM SERAT GEMBRING BARING KARYA RADEN RONGGO PRAWIRODIRJO III (TINJAUAN EKOKRITIK)

Najib Zahro’u^{1*}

Independent Research

nzahrou@gmail.com

*korespondensi: nzahrou@gmail.com

Abstrak

Raden Ronggo Prawirodirdjo III merupakan Bupati Madiun yang mengobarkan perlawanan terhadap kolonial Belanda pada awal abad – 19. Salah satu karyanya adalah Serat Gembring Baring. Artikel ini mencari kosmologi pemahaman Raden Ronggo Prawirodirjo III berkaitan dengan relasi manusia dan alam yang termaktub dalam Serat Gembring Baring. Dengan pencarian tersebut, hendak diuji apakah kosmologi Jawa-Islam yang berkaitan dengan relasi manusia dan alam dapat menjadi sumber inspirasi dan orientasi etis dalam perlawanan terhadap kuasa kolonial yang sedang menunjukkan kekuasannya di ruang hidup masyarakat tradisional. Dalam ranah akademik, tujuan penelitian ini merangsang kajian-kajian sejarah di Jawa abad XIX agar mempertimbangkan ‘dunia’ teks-teks kesusastraan Jawa yang masih belum banyak dieksplorasi sebagai sumber sejarah alternatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah hermeneutika dengan pendekatan ekokritik sastra dari Lawrence Buell. Hasil penelitian ini adalah hadirnya diskursus hubungan timbal balik antara alam dan manusia dalam Serat Gembring Baring yang menjadi sebetuk ‘ruang imajiner’ dalam teks. Ruang imajiner yang juga digambarkan retak memperjelas orientasi etis dari teks sebagai sebuah respon yang keras terhadap kerusakan hubungan manusia dan alam di Jawa awal abad 19.

Kata kunci: Ekokritik, Hermeneutika, Ronggo Prawirodirjo III, Serat Gembring Baring

REVITALIZING JAVANESE PHILOSOPHY: PENCAK SILAT AS A PATH TO RECOVERING BARE LIFE

Suryo Ediyono^{1*}, Widodo Aribowo², Alif Al Hilal Ahmad³

Sebelas Maret University, Indonesia

ediyonosuryo@staff.uns.ac.id

*correspondence: ediyonosuryo@staff.uns.ac.id

Abstract

This article aims to reconstruct the meaning and role of *Pencak Silat* as a concrete expression of profound Javanese philosophy and to explore its potential as a medium for existential recovery in the modern human condition. In the context of "bare life" referring to a condition in which individuals have lost meaning, direction, and spiritual connection due to mechanistic and materialistic modernity *Pencak Silat* is proposed as a cultural and spiritual space to heal such alienation. This study employs a qualitative approach with a hermeneutic-phenomenological method to interpret the symbolism, values, and lived practices within the *Pencak Silat* tradition. It draws upon classical Javanese philosophical texts and the experiences of traditional martial arts practitioners in local communities.

The findings indicate that *Pencak Silat* is not merely a martial art but a way of life imbued with ethical and spiritual values such as *eling lan waspada* (awareness and vigilance), *nrimo ing pandum* (acceptance with sincerity), and *manunggaling kawula lan Gusti* (the union of the self with the Divine). Every movement, form, and meditative practice within *Pencak Silat* contains philosophical wisdom that guides individuals toward self-purification, cosmic balance, and social harmony. The concept of "bare life recovery" in this context refers to a return to an authentic, spiritual, and rooted human existence anchored in local wisdom.

This study reveals the importance of revitalising Javanese philosophy through the preservation and philosophical actualisation of *Pencak Silat* in order to revive the noble values of local wisdom in the face of identity crises and global dehumanisation.

Keywords: Pencak silat, Javanese philosophy, Existential recovery, Bare life, Cultural hermeneutics, Local wisdom revitalization.

REFLEKSI BIBLIS LUKAS 10:29-37 DAN RELEVANSINYA BAGI GERAKAN ANTI PERDAGANGAN MANUSIA OLEH TALITHA KUM YOGYAKARTA

Bryan Jovi Hutagalung^{1*}

Universitas Sanata Dharma

bryanjovi30@gmail.com

*korespondensi: bryanjovi30@gmail.com

Abstrak

Perdagangan manusia merupakan isu sosial dan moral yang serius, di mana individu dieksploitasi demi keuntungan pihak tertentu. Fenomena ini terjadi secara global, termasuk di Indonesia, dengan korban yang mayoritas berasal dari kelompok rentan seperti migran dan masyarakat ekonomi lemah. Gereja, sebagai bagian dari masyarakat menanggapi isu ini melalui terang iman Kristiani, khususnya melalui sabda Yesus dalam Perumpamaan Orang Samaria yang Murah Hati (Lukas 10:29-37), yang menegaskan nilai luhur kehidupan manusia (martabat manusia) dan panggilan untuk mengasihi sesama. Penelitian ini bertujuan untuk merefleksikan secara biblis kisah Orang Samaria yang Murah Hati sebagai dasar etis untuk menegaskan bahwa setiap manusia berharga, serta menghubungkan dengan gerakan anti perdagangan manusia dalam Organisasi Talitha Kum Yogyakarta. Metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, analisis teks biblis secara teologis dan wawancara menjadi metode yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perumpamaan dalam Lukas 10:29-37 menawarkan kerangka etis dan spiritual yang kuat untuk menegaskan nilai martabat manusia. Hal ini sangat relevan dengan gerakan kemanusiaan Talitha Kum Yogyakarta sebagai wujud konkret kasih yang aktif. Implikasi dari refleksi ini mempertegas pentingnya integrasi iman dan aksi kemanusiaan untuk semakin membuka hati setiap orang agar dapat membela martabat manusia yang sungguh berharga.

Kata kunci: Dehumanisasi, Lukas, Manusia, Perdagangan, Refleksi

HISTORITAS RELASI GAJAH-MANUSIA: POETIKA GAJAH DALAM TEKS- TEKS MELAYU

Riqko Nur Ardi Windayanto^{1*}, Muhammad Heno Wijayanto²

Departemen Susastra, Universitas Indonesia

riqko.nur@ui.ac.id

*korespondensi: riqko.nur@ui.ac.id

Abstrak

Gajah dikategorikan sebagai megafauna karismatik yang perlu dikonservasi dan pada saat yang sama juga kerap dipandang sebagai sumber konflik dalam relasinya dengan manusia. Untuk memahami historisitas relasi gajah-manusia pada masa kini, penelitian ini menjawab bagaimana poetika gajah ditampilkan dalam teks-teks sastra Melayu melalui pembacaan jauh pada korpus digital Malay Concordance Project. Gajah dengan berbagai turunannya (*gajah, gajahan, gajahnya, gajahku, gajah-gajahan*) muncul dalam lima teks teratas: *Hikayat Hang Tuah*, *Hikayat Panji Kuda Semirang*, *Sejarah Melayu*, *Hikayat Aceh*, dan *Hikayat Pandawa Lima*. Gajah menjadi sarana untuk mengartikulasikan otoritas dan kekuasaan raja serta menyelenggarakan perang dalam rangka pembentukan negara; pada sisi lain yang terbatas, gajah diasosiasikan dengan alam liar (gajah rimba). Hal ini menunjukkan bahwa gajah, terlepas dari keliarannya, menempati posisi penting bagi peradaban alih-alih membentuk dikotomi yang kaku antara liar dan beradab. Penelitian ini mengimplikasikan pemahaman bahwa historisitas atau kesejarahan relasi gajah-manusia dari waktu ke waktu tidak stabil—menjadi bagian penting negara hingga dipandang sebagai ancaman bagi manusia dan pembangunan. Alih-alih melihat gajah sebagai makhluk liar, pemahaman ini menggarisbawahi upaya konservasi masa kini dengan menimbang hubungan interdependensi antara gajah dan manusia.

Kata kunci: Gajah-manusia, Historisitas, Sastra Melayu

PAMALI DI LEUWEUNG GEDE: KAJIAN HISTORIS DAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM MEMPERTAHANKAN EKOSISTEM HAYATI DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Yadi Kusmayadi^{1*}, Ahliha Nurrohmah², Rijal Mubarak³

Universitas Galuh, Indonesia

yadi.kusmayadi@unigal.ac.id

*korespondensi:yadi.kusmayadi@unigal.ac.id

Abstrak

Pamali sebagai bentuk larangan adat dalam masyarakat Sunda memiliki makna mendalam, tidak hanya secara spiritual, tetapi juga dalam menjaga relasi manusia dengan alam. Di Kampung Adat Kuta, Kabupaten Ciamis, konsep *pamali* memainkan peran penting dalam melestarikan *Leuweung Gede* (hutan keramat) yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat setempat. Artikel ini merupakan rencana kajian historis dan kultural yang bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai *pamali* berfungsi sebagai mekanisme kearifan lokal dalam mempertahankan ekosistem hayati. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan etnografi, studi ini akan menelusuri keterkaitan antara sistem nilai adat dan pelestarian lingkungan yang bersumber dari tradisi turun-temurun. Diharapkan, kajian ini dapat memperkaya wacana pelestarian lingkungan dari perspektif budaya lokal serta memberi kontribusi bagi pengembangan pendidikan sejarah dan ekologi budaya.

Kata kunci: Pamali, Leuweung Gede, Kampung Adat Kuta

ROOM H SASTRA DAN HUMANIORA [2]

RUANG KOENDJONO 5

Daftar Presenter pada Sesi Paralel dalam Breakout Room Ruang H

Moderator	Apt. Agustina Setiawati, M.Sc., Ph.D.
Co-moderator	Agnes Ranitta Aprillia

No	Nama	Judul	Waktu
1	Muhamad Saiful Mukminin	STRATEGI PENERJEMAHAN PEMINJAMAN ISTILAH FAUNA INGGRIS-INDONESIA DAN IMPLIKASINYA DALAM MITIGASI PERUBAHAN IKLIM: STUDI KASUS AKUN X ‘NATIONAL GEOGRAPHIC ANIMALS’	13.00 – 13.10
2	Mohammad Eko Fitrianto	MERAYAKAN 100 TAHUN POSITIVISME LOGIS: WARISAN, KRITIK, DAN RELEVANSI PADA ERA POST-TRUTH	13.10 – 13.20
3	Rekno Wulandari Pambudi	BETWEEN NARRATOR AND NARRATIVE: UNRAVELING THE STRUCTURE OF SABDA ARMANDIO'S NOVEL 24 JAM BERSAMA GASPAR	13.20 – 13.30
4	Rekno Wulandari Pambudi	POETRY AS AN IDEOLOGICAL FIELD: A COMPARISON OF CHILDREN’S AND ADULTS’ AESTHETICS IN CHILDREN’S POETRY	13.30 – 13.40
5	Abu Wafa	THE CONTEST OF LEGITIMACY IN LITERARY AWARD CEREMONIES	13.40 – 13.50
6	Bagas Prihandono	BAGAIMANA PERANAN AIR DALAM MEMBENTUK PERADABAN MASYARAKAT JAWA KUNO PADA ABAD 9 -14 MASEHI	13.50 – 14.00
Tanya Jawab Sesi 1			14.00 – 14.15
7	Paulus Tegar Setiadi	PAHAM KETUHANAN DALAM TRADISI MELANGUN PADA MASYARAKAT SUKU ANAK DALAM DI TAMAN NASIONAL BUKIT DUABELAS	14.15 – 14.25
8	Paulus Tegar Setiadi	MAKNA FILOSOFIS IKAN SEJEREK, BERE SECUPAK MADAR BAGI ETIKA EKOLOGIS LOKAL	14.25 – 14.35

9	Rukiyanto	FAITH ACCOMPANIMENT AND YOUTH SOLIDARITY: A QUALITATIVE STUDY OF THE CATHOLIC PARSAMOSIR COMMUNITY IN YOGYAKARTA	14.35 – 14.45
10	F.X. Sinungharjo	MAKNA METAFORIS KATA HIJAU DALAM BAHASA INDONESIA	14.45 – 14.55
11	Michael Diva Berliano	PELESTARIAN NILAI BUDAYA DAYAK SIMPAKNG MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS ETNOPEDAGOGI	14.55 – 15.05
12	Aurel Aurelia Callista Putri	BEBAN TERSEMBUNYI IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN AIR BERSIH DI KECAMATAN GUBENG, SURABAYA	15.05 – 15.15
13	Yohanes Bandaso' Tulak	TRADISI SEBAGAI REPRESENTASI BAHASA BUDAYA: ANALISIS SIMBOLIK MANGRARA BANUA DI KAMPUNG BEBO', TANA TORAJA DALAM PERSPEKTIF CLIFFORD GEERTZ	15.15 – 15.25
Tanya Jawab Sesi 2			15.25 – 15.40

STRATEGI PENERJEMAHAN PEMINJAMAN ISTILAH FAUNA INGGRIS– INDONESIA DAN IMPLIKASINYA DALAM MITIGASI PERUBAHAN IKLIM: STUDI KASUS AKUN X ‘NATIONAL GEOGRAPHIC ANIMALS’

Muhamad Saiful Mukminin^{1*}

Universitas Gadjah Mada, Indonesia

muhamadsaifulmukminin@mail.ugm.ac.id

*korespondensi: muhamadsaifulmukminin@mail.ugm.ac.id

Abstrak

Penerjemahan istilah fauna dapat menjadi media dalam menyampaikan informasi keanekaragaman hayati dan mitigasi perubahan iklim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peminjaman dalam penerjemahan istilah fauna pada akun X *National Geographic Animals* serta implikasinya terhadap mitigasi perubahan iklim. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, komparatif, dan interpretatif. Data dalam penelitian ini berupa istilah fauna berbahasa Inggris yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia melalui strategi peminjaman. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mencatat istilah-istilah yang relevan, sementara teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua jenis strategi peminjaman yang diterapkan, yaitu peminjaman murni dan peminjaman alamiah. Peminjaman murni mempertahankan bentuk istilah asli dari bahasa sumber, sedangkan peminjaman alamiah menyesuaikan bentuk fonologis atau ortografis istilah ke dalam sistem bahasa Indonesia. Implikasi dari penggunaan strategi peminjaman dalam konteks mitigasi perubahan iklim meliputi: meningkatkan akurasi dan kredibilitas informasi ilmiah, mendorong literasi iklim dan ekologi di kalangan masyarakat, mempertahankan keaslian referensi ekologi global, mempermudah integrasi materi fauna dalam kurikulum edukasi iklim, serta mengurangi risiko kesalahpahaman akibat terjemahan yang tidak tepat. Dengan demikian, strategi peminjaman tidak hanya berperan dalam proses penerjemahan, tetapi juga memiliki kontribusi penting dalam mendukung penyebaran informasi lingkungan yang akurat dan memperkuat kesadaran publik terhadap isu perubahan iklim.

Kata kunci: Istilah fauna, Mitigasi perubahan iklim, Strategi peminjaman, Penerjemahan

MERAYAKAN 100 TAHUN POSITIVISME LOGIS: WARISAN, KRITIK, DAN RELEVANSI PADA ERA POST-TRUTH

Mohammad Eko Fitrianto^{1*}

Universitas Sriwijaya, Indonesia

m_eko_ftirianto@unsri.ac.id

*korespondensi: m_eko_ftirianto@unsri.ac.id

Abstrak

Tepat satu abad sejak kemunculannya, positivisme logis (gerakan filsafat yang berakar dari Lingkaran Wina) masih meninggalkan pengaruh mendalam dalam diskursus ilmiah dan epistemologis. Gerakan ini dibangun atas dasar prinsip verifikasi, logika simbolik, dan penolakan terhadap metafisika, serta bercita-cita menyatukan seluruh cabang ilmu dalam kerangka rasional dan empiris. Meskipun sejak pertengahan abad ke-20 positivisme logis menuai kritik tajam dari tokoh-tokoh seperti Karl Popper, W.V.O. Quine, dan Thomas Kuhn, nilai-nilai dasarnya belum sepenuhnya ditinggalkan. Dalam konteks era post-truth, di mana disinformasi dan relativisme epistemik kian menguat, warisan positivisme logis menjadi semakin relevan. Artikel ini bertujuan untuk menelaah warisan intelektual, kritik-kritik terhadap fondasinya, serta mengkaji relevansi prinsip-prinsip positivisme logis sebagai perangkat normatif dalam memperkuat ketahanan epistemik masyarakat kontemporer. Kajian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai rasionalitas, verifikasi, dan kejernihan bahasa tetap penting dalam menjaga integritas pengetahuan di abad ke-21.

Kata kunci: Positivisme Logis, Era Post-Truth, Prinsip Verifikasi, Rasionalitas Ilmiah, Epistemologi Kontemporer

BETWEEN NARRATOR AND NARRATIVE: UNRAVELING THE STRUCTURE OF SABDA ARMANDIO'S NOVEL 24 JAM BERSAMA GASPAR

Rekno Wulandari Pambudi^{1*}

Gadjah Mada University, Indonesia

reknowulandaripambudi@mail.ugm.ac.id

*correspondence: reknowulandaripambudi@mail.ugm.ac.id

Abstract

The novel 24 Jam Bersama Gaspar (24 JBG) by Sabda Armandio marks an important turning point in the development of contemporary Indonesian detective literature. Unlike conventional detective narratives that emphasize deductive logic and murder mysteries, Gaspar's story offers moral ambiguity, antiheroic characters, and a parallel narrative structure that challenges genre boundaries. This study aims to reveal the new construction of detective novels as read and interpreted by contemporary readers and real readers through a literary reception approach. The research method employs a descriptive-interpretative approach using Wolfgang Iser's literary reception theory, positioning literary works within the dialectic between the artistic pole (text) and the aesthetic pole (reader). The research paradigm employs Jacques Derrida's deconstruction; reading the absence of a single meaning in the novel 24 JBG, as well as Patricia Waugh's metafiction theory; analyzing the role of the fictional narrator Arthur Harahap as an internal reader construction. The research findings reveal that the novel 24 JBG consciously breaks with detective story conventions through the selection of a main character with malicious intent, the absence of systematic investigative reasoning, and a non-linear dual narrative. The presence of Arthur Harahap as a fictional narrator functions as a catalyst for the formation of an ambiguous real reader; either as the author's alter ego or as a metaphor for the ideal reader. In conclusion, this study affirms that Indonesian detective novels no longer function solely as vehicles for suspense but as arenas for aesthetic and ideological experimentation.

Keywords: Contemporary reader, Detective novel, Literary reception, Metafiction, Real reader

POETRY AS AN IDEOLOGICAL FIELD: A COMPARISON OF CHILDREN’S AND ADULTS’ AESTHETICS IN CHILDREN’S POETRY

Rekno Wulandari Pambudi^{1*}

Gadjah Mada University, Indonesia

reknowulandari@pambudi@mail.ugm.ac.id

*correspondence: reknowulandari@pambudi@mail.ugm.ac.id

Abstract

The contemporary children’s literature landscape features two dominant trends: children’s poetry written by children and children’s poetry written by adults. Both contain poetic elements or distinctive poetic forms that reflect aesthetic configurations, affective experiences, and differences in social imagination. This study aims to critically compare the poetic constructions of children’s poetry written by children published in Bobo Magazine with children’s poetry written by adults published in Mata Puisi Magazine and Kandaga Magazine, emphasizing the dimensions of voice, perspective, and language processing. The research method employs a textual-comparative approach based on structuralism, referencing Roman Jakobson; viewing poetry as a formal system of relations between linguistic functions and poetic meaning. The research paradigm adopts Louise Rosenblatt’s affective constructivism; emphasizing the transactional relationship between text, author, and reader. The main research theory draws on Perry Nodelman’s theory of children’s narrative, highlighting the tension between children’s voices and adult voices in children’s literary discourse. This is reinforced by Michael Riffaterre’s theory of poetic semiotics, through the concepts of matrix, variant, and hypogram, to unravel implicit meanings and symbolic transformations in poetry. The research findings reveal that children’s poetry written by children exhibits spontaneity, functional absurdity, emotional honesty, and is unburdened by conventional rhetorical schemes. Conversely, children’s poetry written by adults tends to contain nostalgia, complex narrative structures, and subtle irony disguised as a child’s voice.

Keywords: Children’s poetry, Children’s voice, Literary construction, Narrative structure, Poetics

THE CONTEST OF LEGITIMACY IN LITERARY AWARD CEREMONIES

Abu Wafa^{1*}

Gadjah Mada University, Indonesia

abuwafa@mail.ugm.ac.id

*correspondence: abuwafa@mail.ugm.ac.id

Abstract

Literary award nights such as the National Literary Competition of the Language Agency, the DKJ Novel Competition, and the Kusala Sastra Khatulistiwa (KSK) are not merely celebratory ceremonies, but symbolic battlegrounds for establishing literary legitimacy. Through the formats of competitions and awards, each institution constructs selection and evaluation logics that reflect differing ideological positions and aesthetic visions. This study aims to unravel how symbolic contestation takes place in literary award ceremonies. Three main focuses: (1) the symbolic structure of award ceremonies in the system of literary authority and selection, (2) differences in principles of legitimacy between the state, regional institutions, and private institutions, and (3) the intersection of symbolic and cultural capital in determining the value and prestige of literature. The method employs qualitative analysis of documents, archives, and institutional narratives using Bourdieu’s cultural field approach (The Rules of Art, 1996) and the critical-structuralist paradigm from Distinction (1979). The results show: the Language Agency represents a moderate national canon, the Jakarta Arts Council is grounded in urban aesthetic experimentation, and the Jakarta Literary Council integrates the market, criticism, and the middle class. Conclusion: award ceremonies are the primary field of discourse contestation that shapes the history of Indonesian literature.

Keywords: Cultural capital, Literary arena, Literary award night, Literary institution, Symbolic contestation

BAGAIMANA PERANAN AIR DALAM MEMBENTUK PERADABAN MASYARAKAT JAWA KUNO PADA ABAD 9 -14 MASEHI

Bagas Prihandono^{1*}

SMA Highscope Indonesia Bali, Indonesia

prihandonobagas34@gmail.com

*korespondensi: prihandonobagas34@gmail.com

Abstrak

Air memegang peranan penting dalam sebuah masyarakat, selain digunakan sebagai sumber air minum untuk mencukupi kebutuhan sehari hari. Air juga mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat Jawa Kuno. Dalam banyak peristiwa sejarah khususnya pada masa Jawa kuno, air memainkan peranan yang sangat penting dalam proses tumbuh dan berkembangnya perekonomian dan peradaban yang terjadi di kawasan Jawa Tengah dan Jawa Timur pada kurun waktu abad 9-14 Masehi. Dalam penulisan ini menggunakan pendekatan sejarah yang menggunakan tahapan pengumpulan data melalui studi pustaka yang terdiri dari mengumpulkan berbagai macam sumber sumber yang mendukung, menyeleksi literatur-literatur yang digunakan, menggunakan hasil alih bahasa prasasti prasasti yang ada di Jawa Tengah dan Jawa Timur dalam kurun abad ke 9 sampai 14 Masehi. Dapat kita ketahui bersama bahwa dalam masyarakat Jawa Kuno, air memerankan peranan tidak terpisahkan dalam tumbuh dan perkembangan masyarakat pada abad ke 9 sampai ke 14 masehi. Dibuktikan dengan adanya keterangan dalam Prasasti Tukmas yang diperkirakan dikeluarkan pada abad 6 sampai 7 masehi menyatakan adanya sumber air yang mengalir bagaikan sungai Gangga yang ada di India. Dalam prasasti Rumwiga yang dikeluarkan pada tahun 826 saka (904 masehi) menyebutkan adanya jabatan Huler (hulu air).

Kata kunci: Abad 9- 14 masehi, Masyarakat Jawa Kuno, Prasasti Huler,

PAHAM KETUHANAN DALAM TRADISI MELANGUN PADA MASYARAKAT SUKU ANAK DALAM DI TAMAN NASIONAL BUKIT DUABELAS

Paulus Tegar Setiadi^{1*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

tegapaulus00@gmail.com

*korespondensi: tegarpaulus00@gmail.com

Abstrak

Tradisi Melangun merupakan salah satu tradisi dalam budaya Suku Anak Dalam yang masih dilestarikan hingga masa kini. Tradisi Melangun adalah kegiatan mengembara yang dilakukan setelah mengadakan sebuah upacara kematian dalam keluarga Suku Anak Dalam di Taman Nasional Bukit Duabelas Jambi. Tradisi ini bertujuan untuk menghormati jiwa orang yang sudah meninggal. Selain itu, tradisi Melangun dimaksudkan juga untuk menghilangkan rasa sedih dengan meninggalkan tempat tinggal dan pergi mengembara dalam kurun waktu tertentu. Tulisan ini dikaji dengan menggunakan penelitian kualitatif secara netnografi terhadap sebuah film dokumenter tentang Suku Anak Dalam di YouTube. Selain itu penulis juga mengadakan penelitian secara kualitatif deskriptif untuk membenturkan tradisi Melangun dengan pemikiran para filsuf yang telah dikaji. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa paham Ketuhanan dalam tradisi melangun dapat dibuktikan secara kosmologis menurut pemikiran Michael Palmer. Hasil penelitian juga dikomparasikan dengan dimensi keagamaan menurut Ninian Smart dan beberapa tokoh filsuf lainnya.

Kata kunci: Kepercayaan lokal, Kosmologi, Melangun, Suku anak dalam, Tradisi

MAKNA FILOSOFIS IKAN SEJEREK, BERE SECUPAK MADAR BAGI ETIKA EKOLOGIS LOKAL

Paulus Tegar Setiadi^{1*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

tegapaulus00@gmail.com

*korespondensi: tegarpaulus00@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk menanggapi krisis kerusakan lingkungan yang kian menjadi di Indonesia melalui kajian terhadap kearifan lokal masyarakat Bengkulu, yaitu ikan sejerek, bere secupak, madar. Penelitian ini bertujuan untuk menggali makna filosofis terhadap kearifan lokal Bengkulu yang berimplikasi pada gaya hidup masyarakatnya. Metode yang digunakan adalah metode studi kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Data-data dalam tulisan ini dikumpulkan melalui berbagai sumber-sumber kepustakaan tentang kearifan lokal Bengkulu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Bengkulu memiliki etika yang bersifat ekologis dalam kearifan lokal budaya Melayu. Ikan sejerek, bere secupak, madar merupakan sebuah prinsip kehidupan masyarakat Bengkulu yang sebagian besar berbangsa melayu. Kearifan lokal ini menjadi alternatif etika ekologis kontekstual yang berakar pada budaya terhadap diskursus etika ekologi di Indonesia.

Kata kunci: Bengkulu, Budaya, Ekologis, Filsafat, Kearifan lokal

FAITH ACCOMPANIMENT AND YOUTH SOLIDARITY: A QUALITATIVE STUDY OF THE CATHOLIC PARSAMOSIR COMMUNITY IN YOGYAKARTA

Bernardus Agus Rukiyanto^{1*}

Sanata Dharma University, Indonesia

rukysj@gmail.com

*correspondence: rukysj@gmail.com

Abstract

This article explores the understanding and impact of Catholic faith accompaniment on the development of solidarity among the Parsamosir youth community—comprising Batak students from North Sumatra living in Yogyakarta, Indonesia. Employing a qualitative descriptive approach, the study engages in-depth interviews and observations to reveal how structured and informal faith accompaniment activities influence the communal and spiritual dynamics of this diasporic youth group. Drawing from Catholic theological sources such as *Christus Vivit*, the *Catechism of the Catholic Church*, and contextual pastoral theology, the study finds that while faith accompaniment fosters significant communal bonding and spiritual growth, it faces challenges such as lack of consistent leadership, academic fatigue, and shifting youth priorities. The research highlights the need for a more integrative and context-sensitive model of accompaniment that addresses the real-life needs of Catholic youth in urban peripheries. The findings offer implications for catechists, Catholic youth ministries, and interdiocesan collaboration in diaspora communities.

Keywords: Catholic youth, Diaspora ministry, Faith accompaniment, Parsamosir, Solidarity

MAKNA METAFORIS KATA HIJAU DALAM BAHASA INDONESIA

F.X. Sinungharjo^{1*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

sinungharjo@usd.ac.id

*korespondensi: sinungharjo@usd.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas makna metaforis kata *hijau* dalam bahasa Indonesia. Adapun lingkup yang diamati adalah pada wacana sastra dan percakapan sehari-hari. Penelitian ini berparadigma deskriptif, kerangka teori yang digunakan adalah semiotika Roland Barthes dan metafora konseptual Lakoff & Johnson.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran teks analisis wacana sastra dan percakapan sehari-hari. Analisis meliputi identifikasi pola dan perbandingan pada penggunaan makna kata *hijau*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kata *hijau* tidak hanya digunakan sebagai kata yang bereferensi pada warna. Makna inti yang konsisten adalah asosiasi dengan alam, pertumbuhan, harapan, dan ketenangan. Dalam wacana sastra, *hijau* diasosiasikan untuk mengekspresikan konsep keabadian, identitas karakter yang suci, dan alam yang asri. Dalam percakapan sehari-hari, kata *hijau* berfungsi sebagai penanda 'keamanan' (*zona hijau*), 'persetujuan' (*lampu hijau*), 'keberlanjutan ekologis' (*ekonomi hijau*), 'kurang pengalaman' (*masih hijau*), 'pengadilan' (*meja hijau*), kondisi mabuk ("naik kuda hijau"). Penelitian ini juga menemukan adanya dualitas makna, yaitu konotasi positif dan konotasi negatif yang menunjukkan kompleksitas simbolisme warna *hijau* dalam budaya Indonesia.

Kata kunci: Hijau, Konotasi, Metafora konseptual, Simbolisasi warna, Bahasa Indonesia

PELESTARIAN NILAI BUDAYA DAYAK SIMPAKNG MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS ETNOPEDAGOGI

**Michael Diva Berliano^{1*}, Dheandra M.D.P Simbolonan², Ade Rika Wulandari³, Johanes
Baptis Judha Jiwangga⁴, Sebastianus Widanarto Prijowuntato⁵**

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

michaelberliano90@gmail.com

*korespondensi: michaelberliano90@gmail.com

Abstrak

Dayak Simpakng merupakan salah satu suku Dayak yang terletak di Kecamatan Simpang Hulu, Ketapang. Dayak Simpakng memiliki budaya yang terus dilakukan dalam bentuk kelahiran, pernikahan, abu dapur, buah, patih, kemati, umum. Konsep nilai-nilai budaya Dayak Simpakng memiliki potensi untuk dilestarikan dan dikembangkan melalui pembelajaran berbasis etnopedagogi. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk melestarikan budaya melalui pendidikan formal. Metode perolehan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah: 1) mereduksi data, 2) menyajikan data, dan 3) menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melestarikan nilai-nilai siklus hidup sebagai salah satu budaya Dayak Simpakng melalui pembelajaran di ranah pendidikan formal.

Kata kunci: Budaya Dayak Simpakng, Etnopedagogi, Ketapang

TANTANGAN EKOLOGI PEREMPUAN: STUDI KUALITATIF DINAMIKA PENGELOLAAN AIR BERSIH IBU RUMAH TANGGA DI GUBENG SURABAYA

Aurelia Callista Putri^{1*} & Aisyah An Aafi²

Universitas Airlangga, Indonesia

aurelcallistaaa@gmail.com

*korespondensi: aurelcallistaaa@gmail.com

Abstrak

Perubahan iklim membawa dampak signifikan terhadap kualitas air bersih di berbagai wilayah, termasuk di daerah urban tepatnya Kecamatan Gubeng, Surabaya. Perempuan, khususnya ibu rumah tangga, menjadi kelompok paling rentan akibat peran sentral mereka dalam pengelolaan sumber daya air sehari-hari. Penelitian ini mengkaji dampak perubahan iklim yang mengakibatkan penurunan mutu air, serta melihat bagaimana ibu rumah tangga beradaptasi dengan kondisi tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap lima ibu rumah tangga yang menggunakan PDAM sebagai sumber utama penyedia air. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa seluruh narasumber secara konsisten menghadapi permasalahan kualitas air buruk. Berbagai strategi adaptasi dilakukan, seperti pengendapan air dalam tandon, bak, ember, serta penggunaan air isi ulang. Kondisi sulit tersebut telah dinormalisasikan, sehingga pengelolaan air kotor tidak lagi dianggap sebagai beban, melainkan sebagai rutinitas yang harus dijalani. Fenomena ini menciptakan beban tersembunyi yang kerap diabaikan, sehingga membentuk ketidakadilan sosial dan kerusakan ekologi berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan adanya intervensi kebijakan yang tidak hanya bersifat teknis atau infrastruktur, tetapi juga sensitif akan persoalan gender dan lingkungan.

Kata kunci: Perubahan iklim, Air bersih, Ibu rumah tangga, Adaptasi, Beban tersembunyi

TRADISI SEBAGAI REPRESENTASI BAHASA BUDAYA: ANALISIS SIMBOLIK MANGRARA BANUA DI KAMPUNG BEBO', TANA TORAJA DALAM PERSPEKTIF CLIFFORD GEERTZ

Yohanes Bandaso' Tulak^{1*}

Kantor Kementerian Agama Kota Makassar, Indonesia

yohanesato04@gmail.com

*korespondensi: yohanesato04@gmail.com

Abstrak

Tradisi *Mangrara Banua* merupakan upacara adat masyarakat Toraja yang dilaksanakan sebagai bentuk syukur dan penghormatan atas berdirinya rumah adat (*Tongkonan*). Di Kampung Bebo', Tana Toraja, tradisi ini masih dijalankan secara utuh dan sakral, terutama karena di wilayah ini masih terdapat banyak penganut *Aluk Todolo* (kepercayaan asli masyarakat Toraja) yang memegang peran penting dalam pelaksanaan ritus. Keberadaan Aluk Todolo menjadikan pelaksanaan *Mangrara Banua* sarat dengan unsur spiritualitas dan simbolisme adat yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis simbolisme dan makna budaya dalam tradisi *Mangrara Banua* melalui pendekatan Clifford Geertz tentang budaya sebagai sistem simbolik. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan etnografi simbolik, data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Mangrara Banua* adalah ekspresi budaya yang berperan sebagai *model of* dan *model for* kehidupan masyarakat Toraja. Setiap unsur ritual seperti *Tongkonan*, hewan kurban, doa, tarian, dan partisipasi sosial memiliki makna simbolik yang menggambarkan nilai-nilai spiritual, historis, dan sosial. Dalam perspektif Geertz, tradisi ini merupakan bentuk komunikasi budaya yang menyampaikan dan mempertahankan identitas kolektif. Penelitian ini menegaskan pentingnya pelestarian tradisi lokal sebagai bentuk warisan makna dan ekspresi budaya yang hidup, khususnya di tengah peran vital *Aluk Todolo* sebagai penjaga warisan spiritual dan budaya di Toraja.

Kata kunci: Aluk Todolo, Clifford Geertz, Mangrara Banua, simbol budaya, Tana Toraja, thick description, Tongkonan.

ROOM I
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) [1]

RUANG KOENDJONO 6

Daftar Presenter pada Sesi Paralel dalam Breakout Room Ruang I

Moderator	C. Sih Prabandari, M.Hum., Ph.D.
Co-moderator	Margareth Devina Adventya

No	Nama	Judul	Waktu
1	Mochamad Bagas Alfakhrizi	KOPITANOL: INOVASI PENGEMBANGAN DAN KARAKTERISASI BIOETANOL DARI AMPAS KOPI UNTUK Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	13.00 – 13.10
2	Babtista Putra Andy	PENGAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL Dengan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) Sebagai Menjawab Tantangan AI (Artificial Intelligence)	13.10 – 13.20
3	Anglus Jandu	SISTEM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KUALITAS UDARA Pada Model Industri Keramik Dengan Teknologi IOT	13.20 – 13.30
4	Henricus Hari Wantoro	MEMBANGUN EKOSISTEM PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK Berbasis Komunitas: Peguyuban Eco Sae Migunani dan Kebun Tepian	13.30 – 13.40
5	Pande Putu Yuda Raditya Gunasta Putra	KOLABORASI ANTARA PENELITI DAN PRAKTISI: PENELITIAN INTERAKTIF Pada Transformasi Digital Di Credit Union KRIDHA RAHRDJA	13.40 – 13.50
Tanya Jawab Sesi 1			13.50 – 14.05
6	Laurensius Rio Hardianto	KEKERASAN IMAN DAN JAWABAN KITAB SUCI: REFLEKSI BIBLIS Atas Panggilan Gereja Menjadi Pembawa Damai Di Era Pembangunan Berkelanjutan	14.05 – 14.15

7	V. Rachmadi Parmono	PEMBERDAYAAN KOMUNITAS PERKOTAAN UNTUK PENGELOLAAN UCO RUMAH TANGGA	14.15 – 14.25
8	Custodia Alexandra Maria da Conceicao de Araujo	STRENGTHENING COMMUNITY-BASED TOURISM THROUGH THE ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT APPROACH IN SUKOMAKMUR VILLAGE	14.25 – 14.35
9	Aurora Alexandra Maria da Conceicao de Araujo	STRENGTHENING TOURISM SUSTAINABLE PRACTICES IN TEBING BREKSI THROUGH THE ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT APPROACH	14.35 – 14.45
10	Louis Franciscus Yuniarto	TRANSFORMASI LAHAN GAMBUT MENUJU KETAHANAN IKLIM, INOVASI BERBASIS KOMUNITAS DI KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT SUNGAI ARUT	14.45 – 14.55
Tanya Jawab Sesi 2			14.55 – 15.10

KOPITANOL: INOVASI PENGEMBANGAN DAN KARAKTERISASI BIOETANOL DARI AMPAS KOPI UNTUK Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Mochamad Bagas Alfakhrizi^{1*}

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

bagasalfakhrizi09@gmail.com

*korespondensi: bagasalfakhrizi09@gmail.com

Abstrak

Krisis energi global, peningkatan limbah organik, dan kebutuhan akan solusi berkelanjutan mendorong munculnya energi alternatif yang ramah lingkungan. Indonesia sebagai produsen kopi terbesar kedua di Asia menghasilkan jutaan ton ampas kopi setiap tahun yang belum dimanfaatkan secara optimal. Inovasi ini mengusulkan “KOPITANOL”, yakni bioetanol yang dikembangkan dari limbah ampas kopi melalui proses pretreatment, hidrolisis, fermentasi, dan distilasi. Prototipe KOPITANOL berhasil diterapkan pada skala produksi rumahan dengan hasil kadar etanol berkisar antara 6,5% hingga 7,4% (v/v) dan rendemen mencapai $\pm 25\%$. Inovasi ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan limbah, tetapi juga menyediakan energi bersih yang dapat diakses oleh masyarakat luas, khususnya pelaku UMKM. KOPITANOL mendukung penerapan prinsip ekonomi sirkular dan berkontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 7 (energi bersih), 12 (produksi dan konsumsi berkelanjutan), dan 13 (aksi iklim). Dengan pendekatan teknologi sederhana, efisien, dan berbasis sumber daya lokal, KOPITANOL berpotensi direplikasi secara luas sebagai solusi energi terbarukan di tingkat komunitas.

Kata kunci: Ampas kopi, Bioetanol, Ekonomi sirkular, Energi terbarukan, SDGs

INTEGRASI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN PADA PENGAJARAN IPS DALAM MENJAWAB TANTANGAN KECERDASAN BUATAN (ARTIFICIAL INTELLIGENCE)

Babtista Putra Andy^{1*}

Sekolah HighScope Indonesia Denpasar

koesoemaandy@gmail.com

*korespondensi: koesoemaandy@gmail.com

Abstrak

Pendidikan berkualitas merupakan salah satu tujuan utama dari agenda pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Sebagai anggota PBB, Indonesia dikategorikan sebagai negara dengan kualitas pendidikan yang menengah. Guru yang merupakan salah satu pemeran utama dalam pembangunan berkelanjutan pada bidang pendidikan, dihadapkan pada tantangan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* atau *AI*). Salah satu tantangan *AI* dalam bidang pendidikan dapat ditelisik dari kurangnya kemampuan siswa dalam membedakan fakta dan opini. Selaras dalam pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dimana tantangan *AI* pula nampak pada hasil jawaban siswa cenderung bersifat opini umum yang tidak menjawab akar permasalahan. Tujuan dalam penelitian adalah : (1) Mengidentifikasi tantangan *AI* dalam pembelajaran IPS (2) Menjawab tantangan *AI* dengan integrasi pembelajaran IPS dan pembangunan berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan metode studi kasus dan literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengidentifikasi tantangan *AI* dalam pelajaran IPS, guru dapat menjawabnya dengan menumbuhkan kemampuan untuk literasi digital yang kritis dan komprehensif. Mengintegrasikan pelajaran IPS dengan permasalahan nyata dalam agenda pembangunan berkelanjutan pula dapat menumbuhkan kepekaan dan daya kritis memilah informasi yang dapat menjawab tantangan *AI*.

Kata kunci: AI, IPS, Pembangunan Berkelanjutan

SISTEM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KUALITAS UDARA PADA MODEL INDUSTRI KERAMIK DENGAN TEKNOLOGI IOT

Anglus Jandu^{1*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

anglusjandu@gmail.com

*korespondensi: anglusjandu@gmail.com

Abstrak

Kualitas udara di lingkungan industri keramik seringkali kurang mendapat perhatian, padahal emisi yang dihasilkan dari proses produksi seperti pembakaran dan pencampuran bahan baku berpotensi membahayakan kesehatan pekerja dan menurunkan efisiensi operasional. Untuk menjawab tantangan tersebut, perlu dikembangkan suatu sistem yang mampu menggabungkan dan mengendalikan kualitas udara secara real-time. Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan dan mengimplementasikan sistem pemantauan dan pengendalian kualitas udara berbasis Internet of Things (IoT) yang terintegrasi di lingkungan kerja industri keramik. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen rekayasa sistem, yang meliputi studi literatur, perencanaan perangkat keras dan perangkat lunak, sensor integrasi, dan pengujian fungsional. Sistem ini memanfaatkan sensor MQ-7 untuk mendeteksi karbon monoksida, GP2Y1010AU0F untuk partikel debu mikro (PM2.5) dan partikel debu serta DHT22 untuk suhu dan kelembaban. Komunikasi antar perangkat dilakukan melalui protokol RS485 (Modbus RTU) dengan Arduino Nano sebagai slave dan ESP32 sebagai master. Data dikirim ke platform IoT Antares untuk memantau jarak jauh secara real-time. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem ini mampu mendeteksi dengan akurasi tinggi dan memberikan respon otomatis melalui aktuator berupa kipas, pompa, buzzer, dan motor servo. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan keselamatan dan efisiensi kerja di industri keramik.

Kata kunci: IoT, Kualitas udara, Industri keramik.

MEMBANGUN EKOSISTEM PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK BERBASIS KOMUNITAS: PEGUYUBAN ECO SAE MIGUNANI DAN KEBUN TEPIAN

Henricus Hari Wantoro^{1*}

Koperasi Circle Indonesia (asosiate) Paguyuban Eco Sae Migunani Laudato Si Indonesia,
Indonesia

hhariwantoro.indonesia@gmail.com

*korespondensi: hhariwantoro.indonesia@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan sampah organik berbasis komunitas menjadi solusi nyata dalam mengatasi permasalahan sampah di kawasan pemukiman. Sampah harus diselesaikan dari sumbernya, mulai dari keluarga dan komunitas terkecil. Makalah ini mengulas inisiatif komunitas Eco Sae Migunani dalam membangun sistem pengelolaan sampah terpadu di lingkungan perumahan berpenghuni 170 kk. Pengolahan dilakukan secara berlapis mulai dari rumah tangga dengan menggunakan komposter takakura, ember tumpuk, losida, biopori dan gerabah. Di tingkat komunal sampah organik dikelola dengan komposter kotak 1 meter x 1 meter x 4 dan banana circle. Ranting kering dijadikan biocar untuk campuran media tanam. Sampah sisa konsumsi dan sisa olah dapur diproses menggunakan maggot (larva BSF), dengan hasil berupa pakan ikan untuk lele dan hasil pupuk organik bekas maggot. Hasil pengolahan berupa pupuk cair dan padat, dimanfaatkan untuk mendukung pertanian organik di Kebun Tepian, sebuah kebun komunitas yang menghasilkan sayuran organik, bahan minuman herbal dan pangan lokal. Produk kebun ini kembali ke warga perumahan sebagai konsumsi sehat sekaligus ketahanan pangan. Ekosistem sirkuler ini tidak hanya menciptakan lingkungan bersih, tetapi juga menjadi sarana edukasi pengelolaan sampah terintegrasi bagi anak sekolah dan komunitas lain. Studi ini menunjukkan bahwa dengan sinergi antar warga, pengelolaan sampah dapat ditransformasikan menjadi sistem sirkuler dan bermanfaat secara ekologis, sosial dan ekonomi.

Kata kunci: *Ecoliteracy*, Kebun, Sampah.

KOLABORASI ANTARA PENELITI DAN PRAKTIISI: PENELITIAN INTERAKTIF PADA TRANSFORMASI DIGITAL DI CREDIT UNION KRIDHA RAHRDJA

Pande Putu Yuda Raditya Gunasta Putra^{1*}, Antonius Sumarwan², dan Titus Odong Kusumajati³

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

jonpohon@gmail.com

*korespondensi:jonpohon@gmail.com

Abstrak

Penelitian interaktif yang menekankan kolaborasi antara peneliti dan praktisi untuk melakukan pembelajaran bersama sebagai upaya menciptakan pengetahuan yang aktual, aplikatif dalam menjawab permasalahan konkret, dan tetap ilmiah sangat bermanfaat dalam mencapai tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan potensi penelitian interaktif dalam mencapai SDGs17 dengan memberikan bukti empiris bagaimana penelitian interaktif dilakukan dengan memilih kasus transformasi digital pada *Credit Union* Kridha Rahardja (CUKR). Pengembangan organisasi *appreciative inquiry* digunakan dalam mengembangkan tahapan penelitian interaktif, dengan melakukan analisis pada data primer yang dikumpulkan melalui diskusi kelompok terpumpun dan wawancara, serta data sekunder dari dokumen-dokumen yang relevan. Tahapan penelitian interaktif yang dikembangkan terdiri dari lima tahap yaitu: (1) mencapai kesepakatan dalam penentuan tujuan dan pembagian kerja yang jelas antara peneliti dan praktisi CUKR; (2) *discovery* yang bertujuan untuk menggali potensi dan kekuatan yang dimiliki CUKR; (3) *dream* yang dimaksudkan untuk membayangkan keadaan CUKR yang diinginkan di masa depan; (4) *design* atau mencari dan mengembangkan solusi untuk mewujudkan keinginan berdasarkan hasil *discovery*; (5) *destiny* yaitu mengejawantahkan hasil *design* melalui tindakan.

Kata kunci: *Appreciative Inquire*, *Credit Union*, Penelitian Interaktif, Transformasi Digital.

KEKERASAN IMAN DAN JAWABAN KITAB SUCI: REFLEKSI BIBLIS ATAS PANGGILAN GEREJA MENJADI PEMBAWA DAMAI DI ERA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Laurensius Rio Hardianto^{1*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

rio.hardianto03@gmail.com

*korespondensi: rio.hardianto03@gmail.com

Abstrak

Radikalisme, fundamentalisme, dan ekstremisme agama telah menjadi fenomena global yang menantang dan mengganggu kehidupan beragama dan sosial di banyak negara. Dalam konteks Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya tujuan ke-16, Gereja memiliki peran penting sebagai mitra moral dan spiritual dalam menciptakan masyarakat yang damai, inklusif, dan adil. Gereja diharapkan menanggapi kekhawatiran ini dengan memberikan jawaban teologis dan praktis yang berakar pada Kitab Suci. Melalui pendekatan teologi biblika dan hermeneutika kontekstual, artikel ini ingin menunjukkan peran Gereja dalam mendukung program SDGs. Metode penelitian penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif reflektif yang didasarkan pada kajian teks Kitab Suci dengan analisis tematik teks-teks terkait isu kekerasan dan perdamaian dalam terang ajaran Yesus dan para rasul. Melalui analisis teks Injil Lukas 6:27-36, ditemukan bahwa Yesus dan para rasul secara konsisten menolak kekerasan agama. Yesus mengajarkan kasih kepada musuh, menolak semangat balas dendam, dan mengkritik fanatisme agama yang kehilangan belas kasih. Hal ini menunjukkan bagaimana Gereja dipanggil tidak hanya untuk menolak kekerasan, tetapi juga untuk menjadi komunitas yang menghayati spiritualitas yang damai dan penuh kasih. Hal ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Kata kunci: Fundamentalisme, Gereja, Keberlanjutan, Refleksi Alkitab, Rekonsiliasi.

PEMBERDAYAAN KOMUNITAS PERKOTAAN UNTUK PENGELOLAAN UCO RUMAH TANGGA

V. Rachmadi Parmono^{1*}, George Martin Sirait² dan Lamtiur Hasiana Tampubolon³

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Indonesia

rachmadi.parmono@atmajaya.ac.id

*korespondensi: rachmadi.parmono@atmajaya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan model pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas untuk pengumpulan minyak kelapa bekas (UCO) dari rumah tangga perkotaan di Kota Bogor, guna mendukung ekonomi sirkular dan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya SDG 1, SDG 5, dan SDG 12. Pendekatan partisipatif dengan metode campuran kualitatif dan kuantitatif digunakan, melibatkan rumah tangga melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan pelatihan pengumpulan UCO serta edukasi SDGs selama dua bulan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik dan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat.

Kata kunci: Ekonomi sirkular, Pemberdayaan masyarakat, Rumah tangga perkotaan, SDGs, UCO.

STRENGTHENING COMMUNITY-BASED TOURISM THROUGH THE ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT APPROACH IN SUKOMAKMUR VILLAGE

Custodia Alexandra Maria da Conceicao de Araujo^{1*} dan Antonius Sumarwan²

Sanata Dharma University, Indonesia

custodiaalexandra94@gmail.com

*correspondence: custodiaalexandra94@gmail.com

Abstract

Community-Based Tourism (CBT) is recognized as a strategy to empower local communities through direct involvement in tourism planning, management, and benefit sharing. However, in Sukomakmur Village, Central Java, Indonesia, the development of CBT faces challenges, including limited community capacity, weak market alignment, and insufficient institutional support. This study investigates how the Asset-Based Community Development (ABCD) approach can address these issues and strengthen CBT by leveraging existing community assets. Using a qualitative, interactive research design, data were collected through participatory workshops and focus group discussions (FGDs) involving 20 stakeholders, including youth groups, tourism managers, food vendors, and transportation providers. The research examined community perceptions, asset mapping, market trends, capacity-building needs, and sustainability challenges. Findings indicate that Sukomakmur has strong natural landscapes, agricultural traditions, and cultural heritage, but requires improvements in skills, marketing, and organizational structure. The application of the ABCD approach increased community awareness, encouraged active participation, and promoted sustainable tourism practices by mobilizing local strengths. The study concludes that integrating community engagement with targeted capacity building and market-responsive strategies can enhance tourism sustainability, social inclusion, and economic resilience. Recommendations are offered for policymakers, tourism planners, and community leaders to implement sustainable, asset-based rural tourism development.

Keywords: Asset-based community development (ABCD), Community based-tourism (CBT), community development, Sukomakmur Village, Sustainable Tourism.

STRENGTHENING TOURISM SUSTAINABLE PRACTICES IN TEBING BREKSI THROUGH THE ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT APPROACH

Aurora Alexandra Maria Alexandra da Conceicao de Araujo^{1*} dan Antonius Sumarwan²

Sanata Dharma University, Indonesia

auroraalexandre97@gmail.com

*correspondence: auroraalexandre97@gmail.com

Abstract

Tebing Breksi, a former limestone quarry in Yogyakarta, Indonesia, has been transformed into a sustainable tourist destination through strong community involvement. However, limited research has examined how local communities mobilize their existing assets to achieve sustainability, particularly through the Asset-Based Community Development (ABCD) approach. This study addresses that gap by investigating how the community of Tebing Breksi implements sustainable tourism practices across environmental, economic, and socio-cultural dimensions. Using an interactive, qualitative research design within the constructivist paradigm, data were collected through workshops, focus group discussions, and field observations involving local community members and tourism stakeholders. The analysis revealed that the community identified and mobilized natural, cultural, and human resources to strengthen environmental stewardship, promote economic empowerment through tourism-based livelihoods, and preserve local culture and traditions. The findings demonstrate that the ABCD framework effectively supports sustainable tourism development by leveraging community strengths rather than focusing on deficiencies. This research contributes to both academic discourse and policy-making on community-based sustainable tourism in Indonesia, offering practical recommendations for enhancing similar initiatives in other destinations.

Keywords: Asset-Based Community Development, Community-Based Tourism, Sustainable Tourism, Tebing Breksi.

TRANSFORMASI LAHAN GAMBUT MENUJU KETAHANAN IKLIM, INOVASI BERBASIS KOMUNITAS DI KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT SUNGAI ARUT

Louis Franciscus Yuniarto^{1*}

Individual Consultant, Indonesia

yuniarto231087@gmail.com

*korespondensi: yuniarto231087@gmail.com

Abstrak

Lahan gambut merupakan ekosistem unik yang memiliki kapasitas penyimpanan karbon sangat besar, tetapi sekaligus rentan terhadap kerusakan dan pembakaran. Proposal ini mengusulkan pendekatan holistik dan partisipatif untuk mitigasi perubahan iklim di KHG (Kesatuan Hidrologis Gambut) Sungai Arut, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Intervensi dirancang secara khusus untuk menjangkau lima (5) desa yang sangat memerlukan bantuan segera, mengingat kondisi wilayah yang sangat terpencil, minimnya akses terhadap fasilitas kesehatan, dan sanitasi lingkungan yang buruk. Rangkaian intervensi mencakup restorasi hidrologis dan vegetatif, instalasi energi terbarukan, peningkatan kapasitas masyarakat, serta penerapan sistem *Monitoring, Reporting, and Verification* (MRV) berbasis Internet of Things (IoT). Berbagai input seperti pemasangan sekat kanal, budidaya tanaman adaptif (Jelutung, Purik, dan Sorgum), pemanfaatan bioenergi (biogas, bioetanol, dan kompor efisien), serta pelatihan dan penguatan kelembagaan lokal diimplementasikan secara sinergis. Aktivitas-aktivitas ini menghasilkan keluaran berupa kanal yang terkontrol, vegetasi yang pulih, akses terhadap energi bersih yang meningkat, komunitas yang terlatih, dan tersedianya produk *agroforestry* serta bioenergi lokal. Hasil akhir dari intervensi ini diharapkan berupa penurunan emisi CO₂e secara signifikan, peningkatan ketahanan pangan dan energi lokal, penghidupan yang adaptif dan inklusif, serta penciptaan lapangan kerja hijau (*green jobs*). Tata kelola partisipatif melalui pengembangan BUMDes dan koperasi menjadi landasan keberlanjutan proyek ini, mendukung pembangunan yang berketahanan iklim dan berkeadilan sosial di wilayah gambut.

Kata kunci: Bioetanol, Ketua adat, Lahan gambut, Pemetaan partisipatif, Sungai Arut.

ROOM J

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) [2]

RUANG KOENDJONO 7

Daftar Presenter pada Sesi Paralel dalam Breakout Room Ruang J.

Moderator	Andreas Prasetyadi, M.Si., Ph.D.
Co-moderator	Chelsea Anthea Callysta

No	Nama	Judul	Waktu
1	Dionius Bismoko Mahamboro	MENINGTEGRASIKAN KEBERLANJUTAN DAN SPIRITUALITAS: GEREJA MARIA ASSUMPTA KLATEN SEBAGAI MODEL ARSITEKTUR BERKELANJUTAN DALAM KONTEKS SDG	13.00 – 13.10
2	Suharsono	PENGEMBANGAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN DESA WISATA UNTUNGJAWA KEPULAUAN SERIBU JAKARTA	13.10 – 13.20
3	Taltsania Elysia Hidayat	GREEN LITERACY AS A STRATEGY FOR ENVIRONMENTAL EDUCATION FOR GENERATION Z: A CASE STUDY OF INSTAGRAM ACCOUNT @teensgogreen.id	13.20 – 13.30
4	Any Herawati	GRAF INTERVAL DAN APLIKASINYA DALAM PENGATURAN WAKTU LAMPU LALU LINTAS	13.30 – 13.40
5	Yohanes Alan Sarsita Putra	MAGNA FIZZ : DEVELOPMENT OF A FUNCTIONAL EFFERVESCENT DRINK FROM MANGOSTEEN (<i>Garcinia mangostana</i> L.) AND PINEAPPLE (<i>Ananas comosus</i>) PEELS FOR A SUSTAINABLE NUTRA-COSMECEUTICAL INNOVATION	13.40 – 13.50
Tanya Jawab Sesi 1			13.50 – 14.05
6	Yustina Trihoni Nalesti Dewi	KEBIJAKAN HUKUM TELEMEDISIN UNTUK PEMENUHAN HAK KESEHATAN DI DAERAH TERPENCIL, PERBATASAN, KEPULAUAN	14.05 – 14.15
7	Eritrina Sofia Astraningsih	PENGARUH EDUKASI ENERGI TERBARUKAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN	14.15 – 14.25

		SIKAP SISWA SMA TENTANG ENERGI RAMAH LINGKUNGAN	
8	Lamsihar Alex Alex Siregar	KETAHANAN PANGAN BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL: STUDI LITERATUR SEBAGAI TRANSFORMASI PANGAN MENUJU INDONESIA MAJU 2045	14.25 – 14.35
9	Louisa Leokadja	PENGEMBANGAN MEDIA BELAJAR PENGENALAN PRASASTI PENINGGALAN SEJARAH HINDU-BUDHA BAGI SISWA SMP BERBASIS AUGMENTED REALITY	14.35 – 14.45
10	Mikael Oktavian Dwi Sukmadianto	IMPLEMENTASI MARKERLESS TRACKING AUGMENTED REALITY SEBAGAI MEDIA PENGENALAN ALAT LITURGI GEREJA KATOLIK	14.45 – 14.55
Tanya Jawab Sesi 2			14.55 – 15.10

MENGINTEGRASIKAN KEBERLANJUTAN DAN SPIRITUALITAS: GEREJA MARIA ASSUMPTA KLATEN SEBAGAI MODEL ARSITEKTUR BERKELANJUTAN DALAM KONTEKS SDG

Dionius Bismoko Mahamboro^{1*}, Michael Reskiantio Pabubung², dan Fransiskus Nikolaus Lakebelek Teluma³

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

dionius.bismoko@usd.ac.id

*korespondensi: dionius.bismoko@usd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis peran arsitektur Gereja Paroki Maria Assumpta (GMA), Klaten, dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG), khususnya Goal 11 dan 13. Berangkat dari peran Universitas Sanata Dharma dalam mendukung SDGs, studi kasus ini menyoroti bagaimana desain dan fungsi bangunan gereja memengaruhi kesejahteraan sosial dan lingkungan. Dengan desain yang kaya simbol kultural dan religius, arsitektur GMA dinilai mendorong inklusivitas, kohesi sosial, dan resonansi budaya. Penelitian ini juga mengeksplorasi potensi replikasi praktik arsitektur berkelanjutan serupa pada bangunan ibadah lainnya. Melalui analisis kualitatif dan wawancara dengan pemangku kepentingan seperti arsitek dan pastor, penelitian ini menjaring persepsi tentang dampak sosial dan ekologis dari arsitektur GMA.

Kata kunci: Arsitektur religius, Ekologi sosial, Gereja Maria Assumpta (GMA), Inklusivitas, Keberlanjutan, Kohesi sosial, *Sustainable Development Goals*

PENGEMBANGAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN DESA WISATA UNTUNGJAWA KEPULAUAN SERIBU JAKARTA

Suharsono^{1*}, A.Y. Agung Nugroho², Alfonso Harrison³, dan V. Rachmadi Parmono⁴

Unika Atma Jaya Jakarta, Indonesia

suharsono@atmajaya.ac.id

*korespondensi: suharsono@atmajaya.ac.id

Abstrak

Pulau Untung Jawa merupakan Desa Wisata di wilayah Kepulauan Seribu. Berdasarkan observasi terlihat bahwa pada musim angin Barat banyak sampah yang tersangkut terutama di akar tanaman mangrove yang dapat menyebabkan kematian. Tanaman mangrove berfungsi menahan abrasi. Permasalahan yang dikaji “Upaya apa saja yang dilakukan dalam pengembangan dan pelestarian lingkungan di Desa Wisata Pulau Untungjawa?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan dalam pengembangan dan pelestarian lingkungan, tantangan dan kendalanya. Model penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Narasumber meliputi Pokdarwis, komunitas pelaku usaha pariwisata, pemerintah, pengunjung/wisatawan dan komunitas peduli lingkungan (NGO) yang terlibat dalam pelestarian lingkungan di Untungjawa. Teori utama yang digunakan adalah pemberdayaan, Ekowisata dan pengembangan pariwisata berbasis komunitas (CBT). Analisis data dengan cara triangulasi berbagai informasi dari berbagai narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kecenderungan terjadi abrasi yang semakin meningkat khususnya di pantai bagian utara, pentingnya penambahan penanaman mangrove di bagian utara dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Implikasi penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dalam menjaga lingkungan hidup (Ekowisata) dan pengembangan Desa Wisata Untungjawa. Kedepan diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan topik penelitian lain yang lebih mendalam untuk menyelamatkan masyarakat dan lingkungan di Desa Wisata Pulau Untungjawa.

Kata kunci: Pelestarian lingkungan (ekowisata), Pemberdayaan masyarakat, Pengembangan Pariwisata berbasis masyarakat (CBT)

GREEN LITERACY AS A STRATEGY FOR ENVIRONMENTAL EDUCATION FOR GENERATION Z: A CASE STUDY OF INSTAGRAM ACCOUNT @teensgogreen.id

Taltsania Elysia Hidayat^{1*}

Yogyakarta State University, Indonesia

taltsaniaelysia.2022@student.uny.ac.id

*correspondence: taltsaniaelysia.2022@student.uny.ac.id

Abstract

Global environmental crises such as climate change, pollution, and biodiversity loss are interconnected challenges that exacerbate one another. The crucial role of society and the need for relevant and contextual environmental education are essential components in addressing these crises. Green literacy is a key concept within environmental education, particularly in confronting the current global environmental issues. This study aims to analyze green literacy strategies and assess the impact of an Instagram-based media account, @teensgogreen.id, on its followers' responses. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through content observation and digital interaction analysis. The findings indicate that @teensgogreen.id consistently delivers environmental issues through a visual strategy combined with informal, yet informative and participatory captions that align with the characteristics of Generation Z. This study concludes that light yet scientifically grounded content strategies position the account as a practical example of environmental education, serving as a tangible form of increasing environmental awareness and promoting sustainable education through green literacy.

Keywords: Environmental education, Green literacy, Media social

GRAF INTERVAL DAN APLIKASINYA DALAM PENGATURAN WAKTU LAMPU LALU LINTAS

Any Herawati^{1*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

any@usd.ac.id

*korespondensi: any@usd.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi dan ilmu matematika diskrit telah memberikan kontribusi signifikan dalam optimasi berbagai aspek kehidupan modern, termasuk manajemen lalu lintas. Salah satu konsep matematika yang relevan dalam konteks ini adalah graf interval, yaitu graf yang dapat direpresentasikan sebagai kumpulan interval pada garis bilangan real, di mana dua simpul terhubung jika intervalnya saling beririsan. Graf interval tidak hanya menarik dari segi teoritis tetapi juga memiliki aplikasi praktis, salah satunya dalam pengaturan waktu lampu lalu lintas di persimpangan jalan. Artikel ini akan membahas konsep dasar graf interval, representasinya dalam pengaturan lampu lalu lintas, serta bagaimana algoritma berbasis graf interval dapat diterapkan untuk menghasilkan pengaturan waktu lampu lalu lintas yang optimal. Dengan demikian, diharapkan model ini dapat menjadi salah satu solusi inovatif dalam manajemen transportasi perkotaan.

Kata kunci: Graf, Graf interval, Lampu lalu lintas.

MAGNA FIZZ : DEVELOPMENT OF A FUNCTIONAL EFFERVESCENT DRINK FROM MANGOSTEEN (*Garcinia mangostana* L.) AND PINEAPPLE (*Ananas comosus*) PEELS FOR A SUSTAINABLE NUTRA-COSMECEUTICAL INNOVATION

Yohanes Alan Sarsita Putra^{1*} dan Natasya Nathania²

Soegijapranata Catholic University, Indonesia

alan@unika.ac.id

*correspondence: lalan@unika.ac.id

Abstract

The global food industry faces escalating challenges from agro-industrial waste and rising demand for functional products that integrate health, beauty, and sustainability. Mangosteen (*Garcinia mangostana* L.) and pineapple (*Ananas comosus*) peels, rich in antioxidants and bioactive compounds, are underutilized by-products with untapped nutra-cosmeceutical potential. This study developed Magna Fizz, a functional effervescent beverage, leveraging a circular economy model. A systematic methodology utilized green ultrasonic extraction to recover bioactive compounds and followed by effervescent tablet formulation. Key analyses included physicochemical characterization (moisture: 6.48%; pH: 5.22), phytochemical profiling (tannins, saponins, terpenoids), and antioxidant assessment via DPPH assay. Results demonstrated high bioactive content: total flavonoids ($1,816.12 \pm 27.8$ mg/kg) and phenolics ($25,602.75 \pm 24.23$ mg/kg), with 45.83% antioxidant inhibition at 10% concentration. The process valorized 36 kg of peels per 1,000 tablets, supporting SDGs 12 and 13. By combining eco-friendly extraction, rigorous science, and sensory optimization, this work transforms by-products agro-industrial into a stable, nutrient-rich beverage with dual health-environmental benefits. The innovation highlights circular economy viability in reducing food waste and advancing functional nutra-cosmeceuticals, providing a scalable model for sustainable industry practices.

Keywords: Antioxidants, Byproducts, Effervescentm, Nutraceutical

KEBIJAKAN HUKUM TELEMEDISIN UNTUK PEMENUHAN HAK KESEHATAN DI DAERAH TERPENCIL, PERBATASAN, KEPULAUAN

Yustina Trihoni Nalesti Dewi^{1*}

Universitas Katolik Soegijapranata, Indonesia

trihoni@unika.ac.id

*korespondensi: trihoni@unika.ac.id

Abstrak

Hak atas kesehatan merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin konstitusi dan menjadi inti dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG 3 dan 10). Namun, di Daerah Terpencil, Perbatasan, dan Kepulauan (DTPK), pemenuhannya terhambat oleh keterbatasan layanan medis dan infrastruktur. Pelayanan kesehatan jarak jauh (telemedisin) antar fasilitas kesehatan (fasyankes), dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang biasanya ada di wilayah terpencil dan minim sumber daya ke Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL), telah dirancang sebagai kebijakan strategis untuk mengatasi ketimpangan akses. Permenkes Nomor 20 Tahun 2019 memberi dasar hukum, namun belum memadai sebagai kebijakan hukum yang terintegrasi. Peraturan tersebut kurang sinkron dengan UU Kesehatan, UU Perlindungan Data Pribadi, dan Undang-undang Transaksi Elektronik yang mengakibatkan ketidakjelasan perlindungan data pribadi, persetujuan digital (e-informed consent), dan tanggung jawab hukum. Artikel ini menganalisis posisi Permenkes 20/2019 dalam sistem hukum nasional dan mengevaluasi telemedisin sebagai instrumen pemenuhan hak atas kesehatan dalam kerangka HAM dan SDGs. Metode yang digunakan adalah analisis normatif-kritis berbasis pendekatan perundang-undangan dan hak asasi. Hasil menunjukkan bahwa kebijakan hukum telemedisin masih parsial dan teknokratis, belum menjamin perlindungan hak, akuntabilitas hukum, serta keadilan akses. Diperlukan harmonisasi regulasi lintas sektor agar telemedisin berfungsi sebagai kebijakan kesehatan publik yang adil dan menjangkau seluruh warga negara.

Kata kunci: DTPK, HAM, Hukum Kesehatan, Kebijakan, Telemedisin

PENGARUH EDUKASI ENERGI TERBARUKAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA SMA TENTANG ENERGI RAMAH LINGKUNGAN

Ardyanto Allolayuk^{1*}, Eritrina Sofia Astraningsih², dan Maria Imaculada J.J³

SMA Katolik Cenderawasih Makassar, Indonesia

eritrinasofia07@gmail.com

*korespondensi: eritrinasofia07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi energi terbarukan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) mengenai energi ramah lingkungan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya peran generasi muda dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui pemahaman dan sikap yang positif terhadap penggunaan energi terbarukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experiment*), menggunakan *pretest* dan *posttest* kepada kelompok eksperimen dan *control*. Instrument yang digunakan berupa angket pengetahuan dan skala sikap yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi energi terbarukan. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi energi terbarukan secara efektif meningkatkan pemahaman dan membentuk sikap positif siswa terhadap penggunaan energi ramah lingkungan. Penelitian ini merekomendasikan integrasi materi energi terbarukan dalam kurikulum sekolah sebagai langkah strategis untuk meningkatkan literasi energi dan kesadaran lingkungan di kalangan pelajar.

Kata kunci: Energi terbarukan, Energi ramah lingkungan, Pengetahuan, Sikap.

KETAHANAN PANGAN BERBASIS SUMBER DAYA LOKALI: STUDI LITERATUR SEBAGAI TRANSFORMASI PANGAN MENUJU INDONESIA MAJU 2045

Lamsihar Alex Alex Siregar^{1*}

Universitas Katolik Soegijapranata, Indonesia

siregarlamsiharalex@gmail.com

*korespondensi: siregarlamsiharalex@gmail.com

Abstrak

Indonesia Emas 2045, menjadi salah satu harapan negara Indonesia untuk menjadi negara maju dan berdaya saing tinggi pada satu abad kemerdekaannya, sangat mengandalkan ketahanan dan keamanan pangan sebagai fondasi utama pembangunan berkelanjutan. Hal ini dikarenakan peran strategis sektor pangan dalam menjaga stabilitas sosial, kesehatan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi. Artikel *review* ini menyajikan tinjauan komprehensif terhadap strategi terkini di Indonesia, termasuk inovasi teknologi pangan, kebijakan pemerintah, dan pendekatan berbasis kearifan lokal. Berbagai tantangan seperti alih fungsi lahan, perubahan iklim, kerawanan pangan, dan distribusi yang tidak merata dianalisis, sementara studi terkait peningkatan kapasitas produksi melalui pertanian presisi, diversifikasi pangan lokal, penguatan sistem logistik, dan jaminan keamanan pangan dari hulu ke hilir dikaji sebagai bagian dari solusi sistemik. Temuan menunjukkan bahwa pendekatan integratif dan multisektor yang melibatkan sinergi antara pemerintah, pelaku industri, akademisi, dan masyarakat sangat diperlukan. Dengan memperkuat sistem pangan nasional yang aman, adil, dan berkelanjutan, Indonesia memiliki peluang besar untuk mencapai ketahanan pangan yang inklusif dan berdaya tahan tinggi, serta memberikan rekomendasi strategis untuk memperkuat peran riset dan kebijakan dalam mewujudkan program pangan berkelanjutan sebagai pilar utama menuju Indonesia Emas 2045.

Kata kunci: Diversifikasi Pangan Lokal, Ketahanan dan Keamanan Pangan, *Review*.

PENGEMBANGAN MEDIA BELAJAR PENGENALAN PRASASTI PENINGGALAN SEJARAH HINDU-BUDHA BAGI SISWA SMP BERBASIS AUGMENTED REALITY

Anastasia Rita Widiarti^{1*} dan Louisa Leokadja²

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

louisaleokadja18@gmail.com

*korespondensi: louisaleokadja18@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran konvensional umumnya bersifat pasif dan sulit divisualisasikan, sehingga kurang menarik bagi siswa. Perlu inovasi pembelajaran, misal mempergunakan teknologi *augmented reality* (AR). Paper ini memaparkan proses dan hasil pengembangan media pembelajaran berbasis AR yang bermarker, bagi siswa SMP dalam mempelajari materi mengenai prasasti Yupa Mulawarman, Ciaruteun, Kedukan Bukit, Canggal, Canggalu, Singasari, Keting, dan Tuk Mas. AR dikembangkan menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC), yang terdiri dari tahapan concept, design, material collecting, assembly, testing, dan distribution. Aplikasi AR yang diberi nama Lensa Sejarah, akan menampilkan objek 3D suatu prasasti saat diakses melalui HP dengan memindai marker AR, pada kondisi pencahayaan rendah (50 lux) maupun terang (300 lux), serta jarak antara kamera dan marker sebesar 10 hingga 70 cm. Aplikasi dapat membaca permukaan marker, baik dari kertas biasa maupun yang dilaminasi tanpa gangguan. Dari hasil evaluasi penggunaan aplikasi pada 40 siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Kupang Barat, menunjukkan bahwa 70% siswa menilai aplikasi mampu menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif, dan 67,5% siswa menyatakan aplikasi mudah digunakan. Dengan hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan membuka peluang untuk mewujudkan pendidikan yang semakin berkualitas, mengurangi kesenjangan akses sarana pendidikan di daerah, dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan digital untuk masa depan.

Kata kunci: *Multimedia Development Life Cycle*, Prasasti, Realitas Tertambah.

IMPLEMENTASI MARKERLESS TRACKING AUGMENTED REALITY SEBAGAI MEDIA PENGENALAN ALAT LITURGI GEREJA KATOLIK

Mikael Oktavian Dwi Sukmadianto^{1*} dan Anastasia Rita Widiarti²

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

mikaeloktavian13@gmail.com

*korespondensi: mikaeloktavian13@gmail.com

Abstrak

Minimnya pemahaman umat katolik pada alat-alat liturgi di gereja dapat berdampak pada tingkat kedalaman pengalaman iman umat, rendahnya sikap hormat dalam peribadatan, dan berdampak pada pelestarian tradisi liturgi gereja. Penelitian ini mengusulkan pengembangan aplikasi yang memanfaatkan teknologi Augmented Reality (AR) dengan metode markerless tracking, sebagai media pengenalan alat liturgi. Aplikasi bernama ARLit dikembangkan menggunakan metode Waterfall. Fitur utama aplikasi ARLit meliputi visualisasi 3D alat liturgi serta informasi berbentuk deskriptif, video, dan audio. Pengujian dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi serta menganalisis pengaruh empat variabel pada deteksi bidang datar, yaitu tekstur, jarak, pencahayaan, dan sudut. Aplikasi ARLit bekerja dengan baik pada perangkat yang kompatibel dengan platform ARCore. Hasil percobaan penggunaan aplikasi menunjukkan bahwa kombinasi yang direkomendasikan untuk visualisasi objek 3D dicapai pada permukaan taplak meja berpola tidak beraturan, jarak perangkat ke permukaan 50 cm, tingkat pencahayaan antara 100 lux sampai 150 lux, dan sudut pengambilan 0° atau 45°, dengan waktu kemunculan 2-4 detik. Dilihat dari prosentase tingkat kepuasan pengguna ARLit yang menjadi bagian pada beta tester, menunjukkan bahwa para pengguna merasa puas yaitu mencapai rata-rata 89%. ARLit diharapkan menjadi salah satu strategi edukatif, kultural, dan sosial yang mendukung pencapaian SDGs, yaitu menjadikannya sebagai media pembelajaran, pelestarian, dan inklusi dalam konteks keagamaan.

Kata kunci: Alat liturgi, *Augmented reality*, Gereja katolik, *Markerless tracking*, Metode *waterfall*

ROOM K

PUSTAKAWAN CERDAS DI ERA ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) [1]

RUANG TRANSIT KADARMAN

Daftar Presenter pada Sesi Paralel dalam Breakout Room Ruang K

Moderator	Fr. Rahayuningsih, M.A.
Co-moderator	Elisabeth Shinta Setyawardani

No	Nama	Judul	Waktu
1	Kartono Pinaryanto	SISTEM REKOMENDASI BUKU MENGUNAKAN METODE CONTENT- BASED FILTERING DENGAN PENERAPAN ALGORITMA BEST MATCHING 25	13.00 – 13.10
2	Anita Desi Fitriana	KONTRIBUSI PUSTAKAWAN SEKOLAH MENGHADAPI DISRUPSI IMPLEMENTASI KURIKULUM AI DI PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH	13.10 – 13.20
3	Abu Wafa	PUBLISHING POLICY IN CONTEMPORARY LITERARY CONTESTATION	13.20 – 13.30
4	Yahya Hanadi Arimatea	PENGENALAN NADA PIANIKA MENGUNAKAN CONVOLUTIONAL NEURAL NETWORK	13.30 – 13.40
Tanya Jawab Sesi 1			13.40 – 13.55
5	Patricia Ikaria Ratnasari	PENGUNAAN CHATGPT OLEH MAHASISWA DALAM MENANGGAPI ISU SOSIAL DAN PERAN STRATEGIS PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO	13.55 – 14.05
6	Rikarda Ratih Saptaastuti	TRANSFORMASI PERAN PUSTAKAWAN SEBAGAI FASILITATOR INFORMASI DI ERA KECERDASAN BUATAN: STUDI KASUS PADA PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI APTIK	14.05 – 14.15
7	Mifta Olievia Wardhani	PENGUATAN KOMPETENSI LITERASI DATA PUSTAKAWAN PADA ERA PENGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DI BIDANG RISET: KAJIAN TEORITIS	14.15 – 14.25
8	Hana Isnaini Al Husna	PERSEPSI, SIKAP, DAN RESPONS PUSTAKAWAN TERHADAP KECERDASAN BUATAN DALAM LAYANAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI	14.25 – 14.35
Tanya Jawab Sesi 2			14.35 – 15.50

SISTEM REKOMENDASI BUKU MENGGUNAKAN METODE *CONTENT-BASED FILTERING* DENGAN PENERAPAN ALGORITMA *BEST MATCHING 25*

Elisabeth Diva Athalia Susetio^{1*}, Kartono Pinaryanto²

Universitas Sanata Dharma

kartono.pinaryanto@gmail.com

*korespondensi: kartono.pinaryanto@gmail.com

Abstrak

Banyaknya koleksi buku di perpustakaan seringkali menyulitkan pengguna dalam mencari buku yang dibutuhkan, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, diperlukan sistem rekomendasi yang mampu memberikan daftar buku yang relevan dengan pencarian pengguna. Sistem rekomendasi pada penelitian ini menerapkan metode *content-based filtering* dengan menggunakan algoritma *Best Matching 25* (BM25). Sistem rekomendasi ini dibangun dengan menghitung relevansi antara kata kunci yang dimasukkan oleh pengguna dan judul buku dalam dataset. Sebelum proses perhitungan dilakukan, baik judul buku maupun kata kunci pengguna akan melalui tahap *preprocessing*. Nilai relevansi yang dihasilkan digunakan untuk menentukan urutan buku yang ditampilkan sebagai rekomendasi. Berdasarkan hasil evaluasi sistem dalam penelitian ini, sistem berhasil menampilkan judul-judul buku yang relevan di posisi teratas pada hasil rekomendasi. *Precision @K* dihitung pada beberapa nilai K , yaitu @3, @5, @7, dan @9. *Precision @3* menunjukkan bahwa performa terbaik dengan rata-rata nilai tertinggi sebesar 0,77. Hal ini menunjukkan bahwa sistem rekomendasi mampu menampilkan buku-buku yang paling relevan pada posisi tiga teratas. Dari sisi kepuasan pengguna, sistem memperoleh skor 92% untuk aspek fungsionalitas dan 90,8% untuk aspek kemudahan penggunaan, yang keduanya termasuk kategori “sangat setuju”.

Keywords: Algoritma *Best Matching 25*, Buku, *Content-Based Filtering*, Sistem Rekomendasi

KONTRIBUSI PUSTAKAWAN SEKOLAH MENGHADAPI DISRUPSI IMPLEMENTASI KURIKULUM AI DI PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

Anita Desi Fitriana^{1*}

SMPN 2 Berbah, Indonesia

lis4suka@gmail.com

*korespondensi: lis4suka@gmail.com

Abstrak

Peran pustakawan sekolah bukan hanya sebatas ‘penjaga buku’, melainkan sebagai agen perubahan strategis dalam ekosistem pendidikan literasi digital. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pengembangan kompetensi pustakawan sekolah untuk menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang dari adanya penerapan kurikulum *Artificial Intelligence* (AI) di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pustakawan sekolah dalam menghadapi disrupsi implementasi Kurikulum Koding dan Kecerdasan Artifisial (KKA) pada pendidikan dasar dan menengah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan narrative literature review dan content analysis terhadap peraturan Permendiknas No. 12 dan No. 13 Tahun 2025 dengan studi-studi lain mengenai penerapan AI di sekolah. Hasil analisis mengidentifikasi peran krusial dan potensi besar pustakawan sekolah sebagai fasilitator dan kolaborator bagi guru dalam mengintegrasikan AI secara etis dan efektif. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menegaskan urgensi pengembangan kompetensi pustakawan sekolah dalam membentuk generasi pembelajar yang adaptif dan inovatif di era digital

Kata kunci: Pustakawan Sekolah, Kurikulum, Kecerdasan Buatan, Kebijakan, Literasi

PUBLISHING POLICY IN CONTEMPORARY LITERARY CONTESTATION

Abu Wafa^{1*}

Gadjah Mada University, Indonesia

abuwafa@mail.ugm.ac.id

*correspondence: abuwafa@mail.ugm.ac.id

Abstract

Over the past two decades, the Indonesian publishing scene has undergone a shift due to the emergence of independent publishers (indie) challenging the dominance of major publishers. This contestation is not only about market strategy, but also a battle of values, tastes, and literary authority. This study examines the symbolic and economic conflicts between major and indie publishers in shaping the direction of contemporary Indonesian literary publishing. The research questions include: (1) the production and distribution strategies for popular and serious literature by both publishing poles, (2) the negotiation of aesthetic and economic values in shaping reader identity and communities, and (3) the struggle for production space as a battle of symbolic and economic capital. The method used is qualitative-descriptive, employing a cultural political economy approach (Garnham & Williams, 1986) and Bourdieu's structural-relational paradigm (1993), as well as the theory of symbolic and economic capital from Outline of a Theory of Practice (1977). The research findings show that major publishers prioritize commercial formats and mass circulation, while indie publishers offer aesthetic experimentation and creative autonomy. However, both borrow strategies from each other, creating a fluid publishing landscape.

Keywords: Indie publishers, Major publishers, Symbolic capital, Cultural economy, Contemporary literature.

Pengenalan Nada Pianika Menggunakan Convolutional Neural Network

Yahya Hanadi Arimatea^{1*}

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

yahyaarimatea03@gmail.com

*korespondensi: yahyaarimatea03@gmail.com

Abstrak

Pianika merupakan alat musik tiup kecil menggunakan bilah-bilah keyboard yang mencakup tiga oktaf. Dalam perkembangan teknologi, pengenalan nada pianika semakin banyak menggunakan jaringan saraf tiruan salah satunya *Convolutional Neural Network*. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem pengenalan nada alat musik pianika dengan minimal input namun tetap optimal menggunakan metode *Convolutional Neural Network* satu dimensi (CNN 1D), serta dilengkapi antarmuka pengguna (GUI) untuk memudahkan pengguna seperti siswa dan guru dalam pembelajaran musik. Metode yang digunakan mencakup tahap *pre-processing* sinyal suara yang kemudian diolah oleh CNN satu dimensi. Sistem dilatih menggunakan data audio hasil rekaman dalam file wav dengan delapan nada dasar: C, D, E, F, G, A, B, dan C'. sebanyak 30 sampel per nada, dengan 20 data pelatihan dan 10 data untuk pengujian menggunakan model yang dibangun di lingkungan *Python* dengan library *TensorFlow*. Hasil penelitian menunjukkan sistem mampu bekerja secara efisien dan akurat dengan optimal yang minimum, yaitu input flatten sebanyak 16, epoch sebanyak 30, jumlah neuron pada *fully connected layer* sebanyak 16, dan *batch size* sebesar 2. Dengan konfigurasi ini, sistem berhasil mencapai tingkat akurasi pengenalan nada real-time sebesar 91,25%. Hal ini memperlihatkan bahwa CNN 1D dapat diterapkan secara minimum tetapi optimal untuk mendeteksi nada pianika.

Kata kunci: *Convolutional Neural Network*, Pengenalan Nada, Pianika.

PENGUNAAN CHATGPT OLEH MAHASISWA DALAM MENANGGAPI ISU SOSIAL DAN PERAN STRATEGIS PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Patricia Ikaria Ratnasari^{1*} dan Muthik Humaida²

Dian Nuswantoro University, Indonesia

rere@perpustakaan.dinus.ac.id

*korespondensi: rere@perpustakaan.dinus.ac.id

Abstrak

Penggunaan kecerdasan buatan seperti ChatGPT semakin meluas di kalangan mahasiswa Indonesia, termasuk dalam memahami isu sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) memanfaatkan ChatGPT dalam merespons isu sosial, tantangan yang mereka hadapi, serta peran strategis perpustakaan dalam mendukung literasi digital. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data diperoleh dari wawancara semi-terstruktur terhadap 20 mahasiswa dari berbagai program studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan ChatGPT untuk eksplorasi topik seperti pemilu, kesetaraan gender, konflik global, dan kesehatan mental. Mayoritas menunjukkan sikap reflektif dengan membandingkan informasi dengan sumber lain. Namun, tantangan seperti keterbatasan versi gratis, kesulitan membuat prompt, dan potensi ketergantungan masih muncul. Mahasiswa menilai perpustakaan sebagai mitra strategis dalam literasi AI, namun pelibatan mereka masih rendah. Perpustakaan memiliki peluang besar untuk menjadi fasilitator edukasi AI melalui pelatihan, konten digital, dan layanan konsultasi. ChatGPT berperan sebagai pemantik literasi sosial, namun dampaknya akan lebih maksimal jika didukung kebijakan institusional dan kolaborasi antarunit. Penelitian ini merekomendasikan integrasi literasi AI ke dalam layanan perpustakaan serta penyusunan kebijakan kampus yang mendukung penggunaan teknologi secara etis.

Kata kunci: ChatGPT, Isu sosial, Literasi digital, Mahasiswa, Peran perpustakaan

TRANSFORMASI PERAN PUSTAKAWAN SEBAGAI FASILITATOR INFORMASI DI ERA KECERDASAN BUATAN: STUDI KASUS PADA PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI APTIK

Rikarda Ratih Saptaastuti^{1*}

Universitas Katolik Soegijapranata, Indonesia

ratih@unika.ac.id

*korespondensi: ratih@unika.ac.id

Abstrak

Perkembangan era kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) sangat berdampak pada akses dan pengelolaan informasi di lingkup Perguruan Tinggi. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh pada transformasi fungsi dan tugas pustakawan yang saat ini tidak hanya melakukan pengelolaan informasi saja tetapi berkembang menjadi fasilitator literasi informasi dalam pemanfaatan informasi dari *artificial intelligence*. Penelitian ini bertujuan menganalisis transformasi peran pustakawan sebagai fasilitator literasi informasi di era kecerdasan buatan, terutama pada strategi, kompetensi dan tantangan yang dihadapi. Metode penelitian kualitatif dengan studi kasus pada perpustakaan Perguruan Tinggi lingkup APTIK. Pengumpulan data penelitian melalui wawancara mendalam, observasi dan analisis literatur. Hasil penelitian adalah pengembangan program literasi informasi di era kecerdasan buatan, sudah dilakukan oleh pustakawan lingkup PT APTIK, meliputi pengetahuan terkait AI, etika penggunaan dan kemampuan menganalisis kredibilitas informasi yang dihasilkan AI. Tantangan yang dihadapi oleh pustakawan saat ini yaitu keterbatasan keterampilan, pelatihan, sumber daya, program dan materi literasi informasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Rekomendasi dari hasil penelitian adalah masih diperlukan dukungan dari PT APTIK untuk pengembangan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi pustakawan termasuk memasukkan literasi informasi AI ke dalam kurikulum pendidikan tinggi.

Kata kunci: Kecerdasan buatan, Literasi informasi, Perguruan tinggi, Pustakawan, Transformasi peran

PENGUATAN KOMPETENSI LITERASI DATA PUSTAKAWAN PADA ERA PENGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DI BIDANG RISET: KAJIAN TEORITIS

Mifta Olievia Wardhani^{1*}

Universitas Udayana, Indonesia

miftaolievia@unud.ac.id

*korespondensi: miftaolievia@unud.ac.id

Abstrak

Hadirnya teknologi *Artificial Intelligence* (AI) saat ini telah memberikan perubahan dalam bidang pendidikan, khususnya di bidang riset ilmiah. Dimulai dari pengelolaan data riset, analisis, hingga diseminasi informasi. Dalam hal ini peran pustakawan juga mengalami transformasi yang menuntut pada pengembangan kompetensi, khususnya adalah kompetensi dalam literasi data. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penguatan kompetensi literasi data pustakawan di era maraknya penggunaan AI, khususnya di bidang riset. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi literatur melalui artikel, buku, dan dokumen yang berkaitan dengan kompetensi pustakawan dalam pemanfaatan AI. Hasil analisis menunjukkan bahwa penguasaan terhadap prinsip-prinsip literasi data, kemampuan analisis data, serta kecakapan terhadap teknologi AI menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap pustakawan khususnya pada lingkup akademik yang sering dihadapkan dengan data riset. Selain itu, kompetensi literasi data ini dapat dibentuk melalui pelatihan berkelanjutan, kolaborasi multidisipliner, dan pembaruan kurikulum kepustakawan. Dengan demikian, penguatan kompetensi literasi data pustakawan tidak hanya meningkatkan peran pustakawan sebagai pengelola informasi tetapi juga mendukung kualitas pengambilan keputusan berbasis data melalui pemanfaatan AI yang lebih efektif.

Kata kunci: *Artificial intelligence*, Literasi data, Kompetensi pustakawan, Riset akademik.

PERSEPSI, SIKAP, DAN RESPONS PUSTAKAWAN TERHADAP KECERDASAN BUATAN DALAM LAYANAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

Hana Isnaini Al Husna^{1*}

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia, Indonesia

hana@uii.ac.id

*korespondensi: hana@uii.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menggali persepsi pustakawan terhadap kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) serta dampaknya terhadap profesi kepustakawanan. Data diperoleh melalui pertanyaan terbuka menggunakan Google Form yang diisi oleh delapan pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Indonesia (UII). Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola persepsi dan sikap dari tanggapan informan. Hasil menunjukkan bahwa pustakawan memiliki pemahaman konseptual yang baik mengenai AI, mencakup definisi, fungsi, dan penerapannya dalam konteks perpustakaan. AI dipandang sebagai teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan inovasi layanan, meskipun masih terdapat keterbatasan serta kebutuhan akan kendali manusia. Pemanfaatan AI di perpustakaan masih terbatas pada aspek operasional dan belum terintegrasi dalam strategi kelembagaan. Hambatan utama terletak pada infrastruktur dan kesiapan sumber daya manusia. Sikap pustakawan terhadap AI bersifat positif dan adaptif. Mereka melihat perkembangan ini sebagai tantangan sekaligus peluang untuk meningkatkan kompetensi dan memperluas peran layanan informasi. Nilai-nilai humanistik seperti empati, komunikasi personal, dan pendekatan interpersonal tetap dianggap penting dan tidak tergantikan oleh teknologi. Temuan ini menegaskan perlunya transformasi peran pustakawan dari sekadar teknisi informasi menjadi fasilitator literasi informasi dalam ekosistem perpustakaan berbasis digital dan otomatis.

Kata kunci: Adaptasi teknologi, Kecerdasan buatan, Literasi informasi, Persepsi, pustakawan.

SUSUNAN PANITIA

Pelindung	: Albertus Bagus Laksana, S.J., S.S., Ph.D.
Pengarah	: Prof. Ir. Sudi Mungkasi, Ph.D. (Wakil Rektor I)
<i>Steering Committee</i>	: Dr. Gabriel Fajar Sasmita Aji
	: Dr. Titus Odong Kusumajati, M.A.
	: Rm. Eko Budi Santoso, S.J, S.Pd., Ph.D.
	: Dr. Hongki Julie, M.Si.
	: Hendra Michael Aquan, S.Si., MEnvMgmt.
	: Dr. Firma Sulistyawati, Ak.
<i>Organizing Committee</i>	
Ketua Panitia	: Andreas Prasetyadi, M.Si., Ph.D.
Sekretaris (<i>Publikasi, E-Sertifikat</i>)	: Maria Dwi Budi Jumpowati, S.Si (Koord)
	: Elizabeth Fenny Handayani, S.Si.
Bendahara	: M.I. Rini Hendriningsih, S.E.
Sie Acara	: Dr. apt. Wahyuning Setyani (Koord)
	: Antonius Ian Bayu Setiawan, M.Pd.
Sie <i>Web Conference</i> & Sie Prosiding	: Sang Condro Nugroho, S. M (Koord)
	: Johan Tobias Kristianto, S.Pd.
	: Patria Budi Suharyo, S.S.
Sie Perlengkapan	: Gutomo Windu Wratsongko, S.Pd (Koord)
	: Djoko Yulianto
	: Antonius Putera Fendiyatma, S.T.
Sie Konsumsi	: M.I. Rini Hendriningsih (Koord.)
	: Diah Septianing Tyas
Sie Humas & Dokumentasi	: Antonius Febri Harsanto, S.Sos. (Koord.)
Tim Teknis	: Alexius Sandi Atmoko (Koord.)
	: Bartolomeus Sigit Yogyantoro, S.T.
	: Stephanus Christiono Eka Putra, S.T.
Koord Reviewer	: apt. Agustina Setiawati, M.Sc., Ph.D.
	: Aprilla Suriesto Madaun, S.S., M.M.

Tim Reviewer:

Environmental Social and Governance (ESG):

1. Dr. Titus Odong Kusumajati, M.A. (Universitas Sanata Dharma);
2. Drs. Rubiyatno, M.M. (Universitas Sanata Dharma);
3. Aprilla Suriesto Madaun, S.S., M.M. (Universitas Sanata Dharma);
4. Tiberius Handono Eko Prabowo, Ph.D. (Universitas Sanata Dharma);
5. Antonius Sumarwan, S.J., S.S., M.M., Ph.D. (Universitas Sanata Dharma).

Mitigasi Iklim:

1. Dr. Eng. Ir. I Made Wicaksana Ekaputra (Universitas Sanata Dharma);
2. Dr. Ir. Budi Sugiharto (Universitas Sanata Dharma);
3. Arief Setyanto, S.Si., M.T., Ph.D. (Universitas Amikom Yogyakarta)

Pendidikan Berkelanjutan:

1. Dr. Hongki Julie, M.Si. (Universitas Sanata Dharma);
2. Dr. Luisa Diana Handoyo, M.Si. (Universitas Sanata Dharma);
3. Dr. Hendra Kurniawan (Universitas Sanata Dharma);
4. Dr. Sebastianus Widanarto Prijowuntato, S.Pd., M.Si. (Universitas Sanata Dharma);
5. Dr. Kristiawan Indriyanto, S.S., M.Hum. (Universitas Prima Indonesia).

Sastra dan Sosial Humaniora:

1. Dr. Gabriel Fajar Sasmita Aji (Universitas Sanata Dharma);
2. Dr. Yoseph Yapi Taum, M.Hum. (Universitas Sanata Dharma);
3. Sony Christian Sudarsono, S.S., M.A. (Universitas Sanata Dharma);
4. FX. Risang Baskara, M.Hum., Ph.D. (Universitas Sanata Dharma);
5. Dr. theol. Dionius Bismoko Mahamboro, Pr. (Universitas Sanata Dharma);
6. Bernadus Dirgaprimawan, S.J., S.S., M.A., S.S.D. (Universitas Sanata Dharma);
7. Monica Evindaru Madyaningrum, Ph.D. (Universitas Sanata Dharma);
8. Prof. Dr. I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini, S.S., M.Hum. (Universitas Mahasaraswati Denpasar).

Sustainable Development Goals (SDG's):

1. Albertus Hariwangsa Panuluh, Ph.D. (Universitas Sanata Dharma);
2. Dr. Josephine Wuri (Universitas Sanata Dharma);
3. Dr. Ir. Anastasia Rita Widiarti (Universitas Sanata Dharma);
4. apt. Michael Raharja Gani, M.Farm. (Universitas Sanata Dharma);
5. Dr. Florentinus Dika Octa Riswanto, M.Sc. (Universitas Sanata Dharma);
6. Andreas Prasetyadi, M.Si., Ph.D. (Universitas Sanata Dharma);
7. apt. Agustina Setiawati, M.Sc., Ph.D. (Universitas Sanata Dharma);
8. Alexander Baena, Ph.D (St. Paul University Dumaguete, Philippines).

